

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017**

LOKASI : MAN II YOGYAKARTA
Jl. KHA. Dahlan No. 130 Yogyakarta



Disusun Oleh :
BELLA NURANISARI
14405241045

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PLT di MAN 2 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 130 Ngampilan, Yogyakarta.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Bella Nuranisari

NIM : 14405241045

Fak/Jur/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi

Telah melaksanakan kegiatan PLT di MAN 2 Yogyakarta dari tanggal 15 September sampai dengan tanggal 15 November 2017. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dyah Respati S.S., M.Si.

NIP. 196502252000032001

Guru Pembimbing



Retno Wulandari S.Si

NIP. 198006192011012002

Mengetahui,

Kepala MAN 2 Yogyakarta



Drs. H. In Anwarah, M.A.

NIP. 196601191996031001

Koordinator PLT
MAN 2 Yogyakarta



Evi Effrisanti, S.TP

NIP. 197409201999032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di MAN II Yogyakarta.

Selama pelaksanaan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku koordinator PLT yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PLT.
3. Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si selaku DPL PLT jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan-masukan demi kelancaran program pelaksanaan PLT dan pemantauan PLT hingga penyusunan laporan ini.
4. Drs. H. In Amullah, MA selaku Kepala Sekolah MAN II Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PLT di MAN II Yogyakarta .
5. Evi Effrisanti, S.TP selaku koordinator PLT di MAN II Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PLT.
6. Retno Wulandari, S.Si selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
7. Ibu, Bapak dan Keluarga atas doa dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PLT.
8. Rekan-rekan kelompok PLT MAN II Yogyakarta dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyelesaikan program PLT.
9. Siswa-siswi MAN II Yogyakarta yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan PLT individu.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Yogyakarta, November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Analisis Situasi | 3 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT | 13 |
| BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL | 15 |
| A. Persiapan | 14 |
| B. Pelaksanaan PLT (Pratik Lapangan Terbimbing) | 17 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi | 21 |
| BAB III. PENUTUP | 24 |
| A. KESIMPULAN | 24 |
| B. SARAN | 24 |
| DAFTAR PUSTAKA | 26 |
| LAMPIRAN | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|-----------------------------|
| Lampiran 1 | : Laporan Observasi Kelas |
| Lampiran 2 | : Laporan Observasi Sekolah |
| Lampiran 3 | : Laporan Mingguan |
| Lampiran 4 | : Matriks |
| Lampiran 5 | : Silabus |
| Lampiran 6 | : RPP |
| Lampiran 7 | : Kalender Akademik |
| Lampiran 8 | : Program Tahunan |
| Lampiran 9 | : Program Semester |
| Lampiran 10 | : Rekap Nilai |
| Lampiran 11 | : Laporan Keuangan |
| Lampiran 12 | : Kartu Bimbingan |
| Lampiran 13 | : Dokumentasi |

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
MAN II YOGYAKARTA**

**Oleh
Luluk Dwi Rukmana Ulfa
13804241019
Pendidikan Ekonomi**

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program studi pendidikan dari semua jurusan sebagai penerapan pendidikan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung mahasiswa di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat (dalam hal ini dunia pendidikan) yang lebih baik, Salah satunya adalah dengan pelaksanaan serangkaian program PLT UNY.

Praktek Pengalaman Lapangan (PLT) telah dilaksanakan di MAN Yogyakarta II dari tanggal 18 Juli 2016 – 15 September 2016. Selama praktik mengajar, praktikan diberi tanggungjawab untuk mengampu 1 kelas yaitu kelas X IPS 2. Sebelum kegiatan PLT berlangsung mahasiswa melaksanakan kegiatan praPLT yaitu pembekalan yang dilakukan oleh jurusan masing-masing, pembelajaran micro teaching guna mempersiapkan praktik mengajar, dan melakukan observasi sehingga dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran di MAN II Yogyakarta . Setelah melalui kegiatan observasi, mahasiswa dapat merumuskan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan. Program PLT yang direncanakan oleh mahasiswa antara lain; (1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran (Minggu Efektif, Prosem, Prota, Silabus, RPP); (2) Pembuatan Media Pembelajaran (3) Praktik mengajar; dan (4) Evaluasi Pembelajaran.

Serangkaian program kerja PLT MAN II Yogyakarta telah terlaksana dengan baik, walaupun terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya pengetahuan dalam pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan Guru Pembimbing. Selain itu program mengajar di kelas memiliki tantangan juga dengan penyesuaian karakter peserta didik yang berbeda-beda, bagaimana cara menghidupkan suasana kelas agar peserta didik termotivasi untuk belajar.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, PLT UNY 2015, PLT MAN II Yogyakarta .

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah program yang merupakan suatu usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan penyelenggaraan Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) antara lain memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan di sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Kemudian yang terakhir untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah berhasil secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan lain.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PLT ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PLT ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.

2. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.
- c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah atau lembaga.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- c. Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan

seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di MAN II Yogyakarta direalisasikan oleh 19 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terdiri atas 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 1 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa jurusan PKnH, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi.

A. ANALISIS SITUASI

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT di peroleh data sebagai berikut:

1. *Sejarah Berdirinya MAN II Yogyakarta*

Pada Tahun 1950 di Yogyakarta berdiri suatu lembaga pendidikan Islam swasta bernama sekolah Guru Agama Islam Puteri yang diasuh oleh Ibu Sri Antinah Alm. Disingkat dengan SGAIP dan menempati di SD Netral Jl. Malioboro (sekarang Hotel Mutiara Jl.A.Yani) diselenggarakan pada sore hari.

Pada tahun itu juga atas prakarsa Prof. Drs. A. Sigit alm. (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UGM) bersama ibu Sri Antinah, ibu Hj. Siti Barozie, ibu Maria Sumito, bapak H. Wasil Aziz, SH, bapak Drs. Sukirin, bapak R. Dawam Marzuki (pemuka-pemuka Islam di Yogyakarta) mengajukan permohonan status sekolah menjadi negeri kepada Departemen Agama RI.

Dengan diterbitkannya SK Menteri Agama No.162/A/C.9, tanggal 25 Agustus 1950, maka terhitung mulai 1 September 1950 resmilah berdiri SGAIP Negeri Yogyakarta, sekaligus Ibu Sri Antinah diangkat sebagai Kepala Sekolah.

Sejak semula, pada tahun 1950 telah menerima siswa puteri kelas I, berasal dari Sekolah Dasar dan untuk kelas IV yang berasal dari SMP, sehingga pada tahun 1954 sudah bisa menyelenggarakan Ujian Akhir PGA Pertama (4 tahun) dan PGAA atas (6 tahun).

Tahun 1954 SGAIP Yogyakarta tidak lagi menerima siswa kelas I dan statusnya berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Atas II (PGAA II) yang menerima siswa puteri dari PGAN P (4 tahun) dari seluruh Indonesia, sedang siswa putera diterima di PGAA I (sekarang MAN III Yogyakarta di Sinduadi, Jl. Magelang).

Sejak tahun itu pula lokasi sekolah pindah dari Jl. Malioboro ke Jl. Ngabean No.76 (sekarang KHA Dahlan No.130) bekas Gedung Kementerian Agama RI sebelum pindah ke Jakarta. Tahun 1971, PGAA II mulai menerima siswa kelas I atas dasar proses perkembangan PGAA II sendiri. Pada Tahun 1974 lengkaplah sudah PGAA II memiliki 6 kelas (kelas I s/d kelas VI) sehingga PGAA II berkembang menjadi PGA 6 Tahun Puteri Yogyakarta dan menerima siswa khusus dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Mulai tahun itu dan seterusnya setiap tahun menyelenggarakan dua macam ujian :

- a. Tingkat PGAN 4 Tahun.
- b. Tingkat PGAN 6 Tahun.

Tahun 1978 sebagai akibat,

- a. Kepres No.44 dan 45 Tahun 1974,
- b. SKB 3 Menteri No.6/1975,
- c. SKB 3 Menteri No.037/1975,
- d. SKB 3 Menteri No.36/1975,
- e. SK Menteri Agama No.18/1975.

Maka terbitlah SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 yang mengatur susunan kerja pada MAN ex PGAN 6 Tahun, yang sekaligus dalam lampirannya disebutkan bahwa PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi :

1. MTs.N Yogyakarta II untuk ex kelas I, II, dan III.
2. MAN Yogyakarta II untuk ex kelas IV, V, dan VI.

Tahun 1978, sebagai akibat perpanjangan waktu belajar sekolah berubah menjadi tahun ajaran 1978/1979, maka sebagai masa peralihan sudah menyelenggarakan 3 jenis Ujian Akhir:

1. MTs.N untuk ex kelas III,
2. PGAN 4 Tahun untuk ex kelas IV,
3. PGAN 6 Tahun untuk ex kelas VI.

Tahun ajaran 1979-1980 adalah sebagai periode terakhir dari PGAN 6 Tahun Putri Yogyakarta, karena sejak bulan Agustus 1979 Tk. MTs.N sudah diserahkan terimakan kepada Kepala MTsN (Bpk. Iskandar) diangkat dengan SK Kakanwil Dep.Agama DIY Nomor: W.1/I.b/Pt/702/6a/1979, tanggal 16 Agustus 1979, sehingga MAN II Yogyakarta terdiri dari :

1. Kelas I : 3 lokal dengan 103 orang siswa,
2. Kelas II : 2 lokal dengan 87 orang siswa,
3. Kelas III : 4 lokal dengan 140 orang siswa (Status PGAN Puteri terakhir).

Sejak Tahun 1979-1980 MAN II Yogyakarta mulai menerima siswa putera-puteri untuk jurusan IPS. Tahun ajaran 1980-1981 kelas I, 5 lokal, terdiri dari 3 IPS dan 2 IPA, kelas II, 3 lokal dan kelas III, 2 lokal. Akhir tahun 1980-1981 Ujian kelas III MAN periode I : 100% - Lulus. Dan untuk Ujian kelas III periode II : 100%- Lulus.

Dengan perkembangan yang pesat dan tambahnya ruang serta lokal kelas yang banyak maka sampai dengan periode sekarang daya tampungnya menjadi kurang lebih dari 600 siswa dan 80 guru /pegawai.

2. *Visi, Misi dan Tujuan MAN Yogyakarta2*

a. Visi MAN Yogyakarta 2

Taqwa, Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan

b. Misi MAN Yogyakarta 2

- 1) Mewujudkan MAN II Yogyakarta sebagai *“The Real Islamic School”*
- 2) Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
- 3) Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.

- 4) Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.

c. Tujuan umum MAN Yogyakarta 2

- 1) Meningkatkan penerapan ajaran Islam.
- 2) Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis dan produktif serta lingkungan yang bersih dan sehat.
- 3) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta ketrampilan siswa untuk hidup mandiri dan atau mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 4) Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan.
- 5) Meningkatkan daya saing MAN Yoyakarta II dalam menghadapi era global.
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

3. Kondisi Lingkungan Madrasah

➤ **Kondisi Fisik**

MAN II Yogyakarta yang terletak di tengah-tengah kota dan dipinggir jalan besar Jl.KHA Dahlan, dengan luas tanah 6.469m², tidak memungkinkan untuk diperluas, hanya bisa menambah lokal ke atas oleh karena itu kondisi fisiknya sangatlah sempit maka dari itu yang bisa dilaksanakan hanya rehab gedung yang sudah tua dan harus diganti.

| | | | | | | | | | Luas m ² |
|---|--------------|----|-------|----|-------|---|-----|----|---------------------|
| 1 | Aula | 1 | 80,5 | 0 | 0 | 1 | 175 | 2 | 255,5 |
| 2 | Kantor TU | 1 | 74,75 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 74,75 |
| 3 | Ka. Madrasah | 1 | 27,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 27,5 |
| 4 | Gudang | 1 | 27,5 | 2 | 62 | 0 | 0 | 3 | 89,5 |
| 5 | R Pengadaan | 1 | 27,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 27,5 |
| 6 | Wakil Kepala | 2 | 27,5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 27,5 |
| 7 | Kelas | 12 | 478 | 12 | 747,5 | 0 | 0 | 24 | 1225,5 |

| | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|----|----|------|----|--------|---|-----|----|--------|
| 8 | Laboratorium | | 1 | 105 | 3 | 299 | 2 | 119 | 6 | 523 |
| 9 | Perpustakaan | | - | - | 1 | 105 | 1 | 105 | 2 | 210 |
| 10 | Ketrampilan Boga | | 1 | 60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 60 |
| 11 | Ruang Guru | | 1 | 105 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 105 |
| 12 | Kantin | | 1 | 112 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 112 |
| 13 | Tempat Parkir | | 1 | 230 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 230 |
| 14 | Koperasi Siswa | | 1 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 24 |
| 15 | OSIS | | 1 | 9 | 1 | 24 | 0 | 0 | 2 | 33 |
| 16 | Musholla | | 1 | 168 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 168 |
| 17 | Ganti Pakaian | | 1 | 13 | 1 | 13,75 | 0 | 0 | 2 | 26,75 |
| 18 | UKS | | 1 | 56 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 56 |
| 20 | Bimb. Konseling | | 0 | 0 | 1 | 53,25 | 0 | 0 | 1 | 53,25 |
| 21 | Penjaga Madrasah | | 1 | 48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 48 |
| 22 | Pos Satpam | | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 23 | KM/WC | | 16 | 48 | 6 | 18 | 6 | 18 | 28 | 84 |
| 24 | Tempat Wudlu | | 2 | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 40 |
| 25 | Lab. Alam | | 1 | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 36 |
| 26 | Asrama | | 1 | 200 | 1 | 200 | 0 | 0 | 2 | 400 |
| 27 | Rumah Asrama | Ka | 1 | 56 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 56 |
| | Lapangan | | 1 | 2474 | - | - | | - | - | 2474 |
| 28 | | | | | | | | | | |
| | Jumlah | | 50 | 2246 | 28 | 1438,5 | 9 | 312 | 87 | 3996,5 |

a. Ruang kelas

MAN II Yogyakarta memiliki kelas sebagai ruang belajar bagi peserta didik yang berjumlah 24 ruang. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- 1) Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- 2) Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK
- 3) Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK

b. Ruang Laboratorium penunjang KBM

MAN II Yogyakarta memiliki beberapa fasilitas laboratorium, diantaranya tiga laboratorium IPA, yang terdiri dari satu laboratorium untuk pembelajaran kimia, fisika dan biologi yang terletak di kompleks Madrasah gedung bagian timur. MAN II Yogyakarta juga memiliki laboratorium komputer yang terletak di sisi selatan Madrasah. Adapun permasalahan yang ditemukan saat analisis awal secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tenaga laboran terbatas.
- 2) Ada beberapa peralatan yang rusak sehingga tidak dapat digunakan.
- 3) Beberapa alat peraga fisika kurang tertata dan terkontrol

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sisi Madrasah bagian tengah. Ruang Guru dijadikan 1 ruang yaitu gedung bagian tengah di lantai dasar sebelah timur. Ruang ini telah memiliki fasilitas meja dan kursi bagi setiap guru, AC, papan pengumuman bagi guru, beberapa unit komputer, almari peralatan P3K, data peserta didik dan guru, serta berbagai perlengkapan lainnya.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sisi Madrasah bagian depan, merupakan bagian gedung cagar budaya bekas kantor Kementrian Agama pertama sehingga ruangan ini tidak dapat dipugar. Ruang TU ini sangat penting sebagai tempat pelayanan administrasi Madrasah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan warga Madrasah lainnya, serta administrasi yang berkaitan dengan pihak dalam dan luar Madrasah. Ruang TU ini telah memiliki fasilitas meja, kursi, unit

komputer disetiap meja pegawai, televisi, almari arsip warga Madrasah, kipas angin, dan berbagai perlengkapan pendukung lainnya.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) terletak di sisi Madrasah bagian Utara lantai II. Ruang BK ini sangat penting dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menghadapi masalah peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik. Selain itu, ruang BK juga merupakan ruang untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik dalam membantu mengarahkan prestasi dan bakat peserta didik. Bimbingan Konseling juga sangat berperan dalam membantu guru-guru, karyawan, dan orang tua peserta didik dalam mengembangkan anak didik dan kemajuan Madrasah.

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BK MAN II Yogyakarta telah tergolong baik. Pelayanan BK telah didukung oleh kondisi fisik bangunan yang memadai dan tenaga pengelola BP yang profesional. Adapun data inventaris ruang BP adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling dan ruang kerja. Meja, kursi, almari, papan tulis, bagan mekanisme penanganan masalah peserta didik di Madrasah, bagan mekanisme kerja, dan struktur organisasi BP.

f. Lapangan Olahraga dan Upacara

MAN II Yogyakarta memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket dan futsal yang digunakan juga sebagai lapangan upacara, dan lapangan volly di bagian belakang.

g. Ruang Ibadah (masjid)

Bangunan mushola terletak di bagian tengah Madrasah. Masjid dengan dua lantai ini telah memiliki fasilitas tempat wudhu, almari mukena, mimbar, karpet, dan beberapa aksesoris mushola lainnya. Lantai atas untuk ibadah peserta didik dan guru putri, lantai bawah untuk ibadah peserta didik dan guru putra.

h. Perpustakaan

Perpustakaan MAN II Yogyakarta terletak di sisi Madrasah bagian timur lantai 2. Perpustakaan sangat berarti bagi peserta didik dan

warga Madrasah dalam memberikan pelayanan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar dan menambah wawasan bagi warga Madrasah. Perpustakaan MAN II Yogyakarta menyediakan berbagai buku fiksi dan non fiksi, seperti buku teks pelajaran, buku penunjang, novel, majalah, dan lain-lain. Secara garis besar, buku yang tersedia di perpustakaan MAN II Yogyakarta cukup lengkap dan tertata rapi. Akan tetapi di beberapa titik masih terlihat buku-buku yang masih kurang tertata rapi karena kurangnya fasilitas rak untuk menempatkan buku. Administrasi perpustakaan yang digunakan sudah cukup rapi, dan berjalan sesuai dengan ketentuan. Telah dilakukan sistem pencatatan penomoran secara barcode.

i. Koperasi Peserta didik

Koperasi Peserta didik (KOPSIS) MAN II Yogyakarta terletak di sisi utara kantin. Koperasi Peserta didik ini dikelola oleh penjaga Koperasi. Koperasi Peserta didik menjual berbagai makanan kecil, dan minuman, peralatan Madrasah, perlengkapan pakaian seragam Madrasah, dan berbagai keperluan lainnya.

j. Ruang UKS dan Ruang Piket Guru

Ruang UKS berada di dalam satu gedung dengan ruang piket Guru dan ruang TU. Ruang UKS ini sangat berguna juga sebagai sarana bagi peserta didik yang sakit untuk beristirahat dan menerima perawatan sementara. Ruang UKS ini telah memiliki berbagai sarana penunjang, seperti meja, tempat tidur, kasur, bantal, selimut, almari, kipas angin, perlengkapan P3K, dan berbagai perlengkapan dan aksesoris lainnya. Ruang ini sebenarnya memberikan kontribusi yang lebih bagi warga Madrasah. Sedangkan ruang piket guru juga telah memiliki berbagai sarana penunjang seperti Televisi, meja, kursi, almari, white board, fasilitas hostpot, dan fasilitas penunjang lainnya.

k. Ruang Kantin

Ruang Kantin MAN II Yogyakarta terletak di sisi depan Madrasah bersebelahan dengan ruang satpam. MAN II Yogyakarta memiliki banyak ruang kantin yang menyediakan berbagai makanan ringan dan minuman, serta menu sarapan dan makan siang.

l. Tempat Parkir sepeda dan sepeda motor

Tempat parkir sepeda motor MAN II Yogyakarta terletak di sisi timur depan dan timur belakang Madrasah. Parkir timur depan untuk tamu dan parkir timur belakang untuk siswa, guru, pegawai. Tempat parkir ini telah dikelola dengan baik dengan mempercayakan ketertiban dan keamanan bersama bagi warga Madrasah.

m. Kamar kecil untuk guru dan karyawan

Kamar kecil untuk guru dan karyawan terletak di gedung Madrasah berbagai tempat. Disetiap bangunan telah tersedia kamar kecil untuk guru dan karyawan.

n. Kamar kecil untuk peserta didik

Kamar kecil bagi peserta didik terletak di berbagai tempat dan dekat dengan kelas. Semua kamar mandi tersebut terawat kebersihannya.

➤ **Kondisi Non-Fisik**

a. Potensi Madrasah

MAN II Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah yang berbasis agama dan dikelola oleh Kementerian Agama dan terletak di pusat kota Yogyakarta. Letak MAN II Yogyakarta yang strategis, berada di tengah perkampungan penduduk yang cukup representatif dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran memberikan daya dukung tersendiri bagi pengembangan peserta didik. Hal ini memberikan dukungan bagi peserta didik untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar sehingga terhindar dari kebisingan yang mengganggu aktifitas belajar mengajar.

b. Data Sumber Daya Manusia (SDM)/ Pegawai/ Guru

1) Data Guru dan Pegawai

| | | | | |
|---|-----------------------------|----|----|----|
| 1 | Kepala Madrasah | 1 | 0 | 1 |
| 2 | Kepala TU | 1 | 0 | 1 |
| 3 | Guru PNS Kemenag | 23 | 27 | 30 |
| 4 | Guru PNS Diknas | 1 | 0 | 1 |
| 5 | Guru BK | 0 | 2 | 2 |
| 6 | Guru Tambah Jam | 0 | 2 | 2 |
| 7 | Guru Tidak Tetap (GTT) | 5 | 5 | 10 |
| 8 | Pegawai Administrasi (TU) | 4 | 6 | 10 |

| | | | | |
|---------------|---------------------------|----|----|----|
| 9 | Pustakawan | 1 | 0 | 1 |
| 10 | Petugasa Laboran | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Keamanan | 4 | 0 | 4 |
| 12 | Pegawai Tidak Tetap (PTT) | 6 | 0 | 6 |
| Jumlah | | 44 | 42 | 86 |

2) Data Status Pegawai

| No | Uraian | Jumlah | PNS Kemenag | PNS Dikbud | CPNS | Guru Tetap Honoror (GTH) | Guru Tambah Jam (GTJ) | Pegawai Tetap Honoror (PTT) |
|---------------|---------|--------|----------------|---------------|------|-----------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | Guru | 65 | 51 | 1 | 0 | 6 | 2 | 0 |
| 2 | Pegawai | 21 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| Jumlah | | 80 | 63 | 1 | 0 | 6 | 0 | 10 |

3) Peserta didik

Peserta didik MAN II Yogyakarta ini adalah peserta didik pilihan dari kota Yogyakarta dan sekitarnya. Beberapa peserta didik MAN II Yogyakarta telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti lomba cerpen, MTQ, MSQ, peserta didik berprestasi, dan catur. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir peserta didik MAN II Yogyakarta yang patut dibanggakan.

4) Media pembelajaran

Media yang tersedia antara lain LCD, fasilitas internet, white board alat-alat peraga dan media laboratorium TIK, bahasa, fisika,

kimia dan biologi. Selain itu juga tersedia media audio-visual, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

4. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung MAN II Yogyakarta . Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam ke-0 dengan kegiatan tadarus, sholat dhuhaa atau setor bacaan non pelajaran. Kegiatan tersebut dimulai pukul 06.45-07.00 dengan didampingi oleh guru yang mengajar pada jam pertama. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 s.d. 14.35 WIB untuk hari Senin - Kamis, 07.15 s.d. 11.50 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 s.d. 14.35 untuk hari Sabtu. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke- 1. MAN II Yogyakarta mempunyai 24 kelas yang terdiri dari :

- 1) Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- 2) Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- 3) Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.

b. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di MAN II Yogyakarta adalah Rohis, Olah Raga, PMR, Kesenian, Keterampilan berbahasa dan Pramuka. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan MAN II Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN II Yogyakarta antara lain pramuka, komputer, karate, Tonti, German club, olimpiade Fisika, Olimpiade Kimia, Olimpiade Geografi, PMR ,olahraga (volley, basket dan sepak bola) dsb, yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PLT

Program utama pelaksanaan PLT ini adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pendidikan yang harus dibuat. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan melakukan observasi maka mahasiswa dapat menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar. Selain praktik mengajar di kelas, program pelaksanaan PLT yang lain adalah piket yang dilakukan secara bergilir dengan rekan yang lainnya. Administrasi pendidikan yang disusun antara lain :

1. Silabus
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Kalender pendidikan
4. Program tahunan
5. Program semester
6. Perhitungan alokasi waktu
7. Daftar nilai

BAB II

PEMBAHASAN

A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing perlu dilakukan persiapan yang cukup matang agar tujuan kegiatan PLT dapat tercapai secara efektif dan efisien. Persiapan yang diperlukan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam rangka pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogic, kepribadian, profesional, dan sosial sesuai UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, mahasiswa mengikuti kegiatan bimbingan pengajaran mikro. Melalui pengajaran mikro mahasiswa dibentuk menjadi calon guru yang memiliki kemampuan mengajar baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro masuk pada kegiatan pembentukan kompetensi mengajar tahap awal. Keinginan berupa orientasi, observasi sekolah atau lembaga yang digunakan untuk PLT dan praktik mengajar.

Sesuai dengan namanya, pengajaran mikro melatih mahasiswa tentang kompetensi dasar mengajar secara umum dan terpadu dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun alokasi waktu yang terbatas. Selain itu, di dalam kegiatan ini juga diberikan arahan untuk melatih kemampuan berbicara di depan kelas, gaya bicara, mengendalikan diri, menguasai lingkungan kelas, dan lain-lain. Pengajaran mikro diadakan selama periode tertentu hingga mahasiswa dinilai telah menguasai kompetensi dasar mengajar yang diperlukan sehingga layak untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah atau lembaga.

2. Penyerahan Pra PLT

Kegiatan penyerahan pra PLT ke sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2017 di MAN II Yogyakarta. Pihak sekolah yang menerima mahasiswa PLT adalah kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum yang juga bertindak sebagai koordinator PLT dari pihak sekolah.

3. Observasi

Pelaksanaan kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki informasi awal tentang kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran yang berlangsung, dan kondisi kelembagaan. Kegiatan ini meliputi beberapa jenis objek observasi, yaitu :

a. Observasi pembelajaran di kelas

- 1) Perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
- 2) Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, gaya bahasa, alokasi waktu, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan teknik evaluasi, serta menutup pelajaran)
- 3) Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam dan di luar kelas)

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan sebelum pelajaran kegiatan pengajaran mikro dan selama periode pengajaran mikro diadakan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 1 kali yang dilaksanakan pada bulan Februari.

b. Observasi alat dan media pembelajaran

- 1) Kondisi sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi Karyawan
- 5) Fasilitas proses pembelajaran dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah dan informasi dinding)

Observasi alat dan media pembelajaran dilakukan di ruang kelas dan laboratorium. Media pembelajaran ekonomi yang dimiliki cukup lengkap, namun pemanfaatannya belum optimal.

- c. Observasi kondisi lembaga
 - 1) Observasi fisik (keadaan lokasi, gedung, sarana prasarana, personalia, sarana fisik dan penunjang, penataan ruang kerja)
 - 2) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja, program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai program pengembang).

4. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diadakan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, asrti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
- b. Mendapat informasi tentang situasi, kondisi potensi, dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PLT.
- c. Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan di sekolah atau lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah atau lembaga.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian di sekolah atau lembaga.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisiensi pada saat melaksanakan program PLT.

5. Pembuatan Perangkat Mengajar

Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran antara lain kompetensi inti dan kompetensi dasar, silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, perhitungan alokasi waktu, daftar hadir peserta didik, dan daftar nilai.

6. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan kegiatan PLT mahasiswa diwajibkan menyusun laporan individu tentang kegiatan yang dilakukan selama periode kegiatan. Laporan tersebut disusun sebagai pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.

7. Penarikan PLT

Penarikan mahasiswa PLT di MAN II Yogyakarta dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada hari Jumat, 17 November 2016.

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Pelaksanaan kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) pada semester khusus tahun ajaran 2017/2018 ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, yaitu dimulai dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Adapun kegiatan PLT ini terdiri dari kegiatan mengajar (praktik dan teori) dan kegiatan di luar mengajar. Perencanaan programnya adalah program yang sudah disetujui oleh pihak sekolah, yang kemudian dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah. Rincian program PLT adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan di Kampus

PLT yang dilaksanakan oleh praktikan melibatkan banyak komponen serta persiapan-persiapan, antara lain :

- a. Praktik PLT hanya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro dengan nilai minimal “B” dan telah menempuh minimal 100 sks.
- b. Pembekalan mikro (*micro teaching*) yang dilakukan oleh fakultas yang dilaksanakannya pada bulan Februari – Juni 2017.

2. Praktik Mengajar

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Adapun tujuan utama dari praktik mengajar adalah latihan menguasai pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini praktikan dilatih untuk menguasai seluruh ketrampilan yang dimiliki sebagai hasil dari latihan pada pembelajaran mikro. Setelah melalui beberapa persiapan, selanjutnya praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas. Adapun praktikan mengajar di kelas merupakan

praktik mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerapkan kemmapuan mengajarnya secara utuh di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing.

Setiap mahasiswa PLT diwajibkan latihan mengajar minimal empat (4) kali mengajar terbimbing dan empat (4) kali mengajar mandiri dengan membuat perangkat rencana pembelajaran KBM di MAN II Yogyakarta dimulai pukul 07.00 s.d. 14.35 WIB untuk hari Senin - Kamis, 07.15 s.d. 11.50 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 s.d. 14.35 untuk hari Sabtu. Sebelum kegiatan praktik mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar, meliputi :

- 1) Membuat silabus, program tahunan dan program semester.
- 2) Merencanakan dan membuat RPP.
- 3) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar.
- 4) Memilih dan membuat media yang sesuai.

Praktik mengajar terbimbing di MAN II Yogyakarta khususnya untuk mata pelajaran Geografi dibimbing oleh Ibu Retno Wulandari, S.Si. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan untuk 6 kelas sebanyak 11 kali pertemuan dengan total waktu 20 jam pelajaran. Praktik mengajar berlangsung dari tanggal 17 Oktober 2017 hingga tanggal 9 November 2017. Berdasarkan pembagian dan kesempatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar di kelas XI IPS 1-3 dan XI MIPA Lintas Minat Geografi selama 2 jam pelajaran se-minggu dengan materi yang diajarkan adalah KD 3.3 Persebaran dan Pengelolaan SDA tentang Pembangunan Berkelanjutan, AMDAL dan Eko-Label. KD 3.4 Ketahanan Pangan tentang Bahan Industri dan Energi Terbarukan. Kelas X IPS 1 dan 3 selama 2 jam pelajaran se-minggu dengan materi yang diajarkan adalah KD 3.3 Langkah-Langkah Penelitian geografi tentang Metode Penelitian Geografi. KD 3.4 Dinamika Bumi tentang Teori Jagat Raya dan Terori Terbentuknya Planet Bumi.

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pada pelaksanaan PLT ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah yaitu Ibu Retno Wulandari S.Si, Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar M.Si. Guru pembimbing banyak sekali memberikan

masukan kepada praktikan berupa saran mengenai pembuatan perangkat pembelajaran dan pengendalian dalam pembelajaran di kelas. Saran tersebut sangat berguna sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:

- 1) Membantu praktikan dengan memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan di dalam kelas.
- 2) Mengoreksi dan memberi masukan dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Program tahunan, program semester, soal ulangan harian serta analisis soal ulangan harian.

c. Rincian Praktik Mengajar

| No. | Hari/Tanggal | Jam ke (Pukul) | Kelas | Materi | |
|-----|----------------------------|-----------------------------|----------|--|------------|
| 1. | Sabtu, 7 Oktober 2017 | 5-6 (10.15-11.45 WIB) | XI LM | Pembangunan Berkelanjutan, Eko-Label | Amdal, |
| 2. | Selasa, 17 Oktober 2017 | 1-2 (07.00-08.30 WIB) | XI IPS 3 | Pembangunan Berkelanjutan, Eko-Label | Amdal, |
| 3. | Rabu, 18 Oktober 2017 | 1-2 (07.00-08.30 WIB) | XI IPS 2 | Pembangunan Berkelanjutan, Eko-Label | Amdal, |
| 4. | Kamis, 19 Oktober 2017 | 3-4 (08.30-10.00 WIB) | XI IPS 1 | Pembangunan Berkelanjutan, Eko-Label | Amdal, |
| 5. | Jum'at, 20 Oktober 2017 | 1-2 (07.30-09.00 WIB) | X IPS 1 | Metode Geografi | Penelitian |

| | | | | |
|----|-------------------------------|-----------------------------|----------|---|
| 6. | Sabtu, 21 Oktober 2017 | 5-6 (10.15-11.45 WIB) | XI LM | Bahan Industri dan Energi Terbarukan |
| 7. | Sabtu, 28 Oktober 2017 | 3-4 (08.30-10.00 WIB) | X IPS 3 | Metode Penelitian Geografi |
| 8. | Jum'at, 3 November 2017 | 1-2 (07.30-09.00 WIB) | X IPS 3 | Teori Jagat Raya danTeori Pembentukan Bumi |
| 9 | Selasa, 8 November 2017 | 1-2 (07.00-08.30 WIB) | XI IPS 2 | Bahan Industri dan Energi Terbarukan |
| 10 | Selasa, 8 November 2017 | 8-9 (13.05-14.35 WIB) | X IPS 1 | Teori Jagat Raya danTeori Pembentukan Bumi |
| 11 | Rrabu, 9 November 2017 | 3-4 (08.30-09.00 WIB) | XI IPS 1 | Bahan Industri dan Energi Terbarukan |

d. Media dan Alat Pembelajaran

Pada kegiatan praktik pengajaran, praktikan menggunakan media pembelajaran antara lain:

- 1) Power point langkah-langkah pembelajaran dan materi
- 2) Papan tulis
- 3) Spidol
- 4) Lembar Penilaian
- 5) Lembar kerja siswa

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi dasar yang telah dibuat evaluasi yang dibuat oleh praktikan selama praktik mengajar mencakup penilaian kompetensi pengetahuan, dan kompetensi ketrampilan. Penilaian kompetensi pengetahuan diambil

dari tugas dan ulangan harian. Penilaian kompetensi ketrampilan diambil dari portofolio.

C. Analisis Hasil Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 berlangsung kurang lebih 2 bulan. Seluruh program yang telah dirancang dapat terlaksana dan berjalan lancar. Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi di kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan peserta didik tidak terlalu jauh, sehingga peserta didik cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar peserta didik memperhatikan pelajaran dan kondisi di kelas cukup kondusif.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, praktikan memberikan beberapa tugas kepada peserta didik

Faktor Pendukung Program PLT

- a. Peserta didik yang sebagian besar kooperatif pada saat pembelajaran berlangsung.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Dosen pembimbing PLT yang dengan rutin memonitoring pelaksanaan PLT.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang memadai.
- e. Teman-teman satu kelompok PLT yang saling bertukar pikiran.

2. Faktor Penghambat

- a. Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan dalam situasi pembelajaran, sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
- b. Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- c. Kurang optimalnya manajemen waktu mengajar, sehingga waktu pembelajaran terkadang kurang.
- d. Prosedur pelaksanaan PLT dirasa kurang jelas, sehingga membingungkan mahasiswa PLT.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PLT berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain :

- a. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkan. Diciptakan suasana belajar yang serius tapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- b. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan dalam situasi pembelajaran sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
- d. Menggunakan waktu yang tersedia sebaik mungkin supaya tetap dapat memenuhi target minimal mengajar.
- e. Mencari informasi terkait prosedur pelaksanaan PLT dari berbagai sumber.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

Untuk kegiatan mengajar ke depannya, praktikan dapat lebih memperhatikan cara-cara mengajar, lebih memahami karakteristik setiap peserta didik yang berbeda-beda serta lebih dapat mengkondisikan peserta didik di kelas, sehingga proses pembelajaran atau kegiatan PLT dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PLT yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, rencana program PLT sudah terlaksana dengan baik. Dari persiapan, yaitu membuat silabus, RPP, skenario pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Selain itu, dalam praktik mengajar mahasiswa PLT juga telah melaksanakan 11 kali.
2. Dengan mengikuti PLT mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan actual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, mahasiswa PLT masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Dalam kegiatan PLT, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa PLT juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), antara lain:

1. Untuk Mahasiswa PLT

- a. Mahasiswa PLT sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Mahasiswa PLT sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya, wajib menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan tanggung jawab.
- c. Hendaknya mahasiswa PLT sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- d. Hendaknya mahasiswa PLT memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk LPPMP dan Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PLT, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PLT di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin terjadi.

3. Untuk Pihak Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PLT yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PLT mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA


Tim PPLT dan PKL LPPMP. 2017. *Panduan PLT UNY 2017*. Yogyakarta : PL
PLT dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim PPLT dan PKL LPPMP. 2017. *Materi Pembekalan PLT UNY 2017*.
Yogyakarta : PPLT dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
LAPORAN OBSERVASI KELAS

LAPORAN OBSERVASI KELAS



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN**

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Bella Nurahisari

NO. MAHASISWA : 14405241045

TGL. OBSERVASI : 3 Maret 2017

PUKUL : 07:15


TEMPAT PRAKTIK : MAN YK2

FAK/JUR/PRODI : FIS / Pend. Geografi

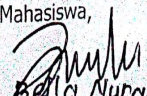
| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----------|--|--|
| A | Perangkat Pelatihan/Pembelajaran | |
| 1. | Kurikulum 2013 | Kurikulum 2013 |
| 2. | Silabus | |
| 3. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan | |
| B | Proses Pelatihan/Pembelajaran | |
| 1. | Membuka pelajaran | mengucapkan salam, presensi siswa |
| 2. | Penyajian materi | ceramah dgn gambar dan contoh. |
| 3. | Metode pembelajaran | mereview kembali materi yg disampaikan. demonstrasi Sebelumnya, melanjutkan materi diawali dgn tanya, Ceram |
| 4. | Penggunaan bahasa | Bahasa Indonesia yg jelas dan mudah dimengerti |
| 5. | Penggunaan waktu | 5 menit pertama pengkondisian, mereview materi, ceramah materi baru, tugas, diskusi tugas |
| 6. | Gerak | Moving, berjalan menghampiri siswa, guru berinteraksi dgn memanggil siswa agar berinteraktif |
| 7. | Cara memotivasi siswa | mengingatkan utk selalu belajar dan mengerjakan tugas |
| 8. | Teknik bertanya | mengajukan pertanyaan, langsung mengemukakan pertanyaan, guru memanggil siswa berinteraksi |
| 9. | Teknik penguasaan kelas | teknik mendekati, teknik tidak mengabaikan, teknik humor, teknik menghimbau. |
| 10. | Penggunaan media | papan tulis, LCD, Projektor video |
| 11. | Bentuk dan cara evaluasi | menanyakan kembali apakah sudah di mengerti, memberikan tugas. |
| 12. | Menutup pelajaran | mengingatkan kembali tugas yg harus di bawa, menanyakan jika belum jelas, mengucapkan salam |
| C | Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat) | |
| 1. | Perilaku siswa di dalam kelas | Aktif, kreatif, berani mengungkapkan pendapat, bertanya. |
| 2. | Perilaku siswa di luar kelas | |

Yogyakarta, 4 Maret 2017

Instruktur


Purno Wulanlani S.Si
NIP. : 1980661926011012002

Mahasiswa,


Bella Nurahisari
NIM : 14405241045



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Bella Nuramsari
NO. MAHASISWA : 14405241045
TGL. OBSERVASI : 3 Maret 2017
PUKUL : 07.15
TEMPAT PRAKTIK : MAN YK 2
FAK/JUR/PRODI : FIS / Penel. Geografi

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----|---|---|
| A | Perangkat Pembelajaran | |
| | 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013 | Kurikulum 2013 |
| | 2. Silabus | |
| | 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). | |
| B | Proses Pembelajaran | |
| | 1. Membuka pelajaran | mengucapkan salam : Presensi siswa |
| | 2. Penyajian materi | ceramah dgn. pembenda contoh |
| | 3. Metode pembelajaran | menyebutkan materi sebelumnya & demonstrasi |
| | 4. Penggunaan bahasa | ceramah |
| | 5. Penggunaan waktu | Bahasa Indonesia yg jelas dan mudah dimengerti |
| | 6. Gerak | 5 menit pertama pengkondisian, materi materi, ceramah materi baru, tugas, diskusi tugas |
| | 7. Cara memotivasi siswa | moving, berjalan mencari siswa, guru berinteraksi dan memanggil siswa agar interaktif |
| | 8. Teknik bertanya | ingatan utk selalu berfikir dan tugas |
| | 9. Teknik penguasaan kelas | langsung mengemukakan pendapat, pertanyaan, guru memanggil siswa berinteraksi |
| | 10. Penggunaan media | teknik mendeteksi, tidak menjawab kga benar, menghimbau |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | Dipantulis LCD, proyektor, video |
| | 12. Menutup pelajaran | mengajak kembali & apakah sudah dimengerti, mth beri tugas |
| C | Perilaku siswa | mengajak kembali, tugas yg harus dibawa, menyuruh jika belum jelas, mengucapkan salam |
| | 1. Perilaku siswa di dalam kelas | aktif, kreatif, berani / mengungkapkan pendapat |
| | 2. Perilaku siswa di luar kelas | bertanya |

Yogyakarta, 4 Maret 2017.

Guru Pembimbing

Ratna Pujiandani S.Si
NIP. : 19800610120011012002

Mahasiswa,

Bella Nuramsari
NIM : 14405241045

LAMPIRAN 2

OBSERVASI SEKOLAH

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Bella Nurani Sari PUKUL : 07.15
NO. MAHASISWA : 14405241045 TEMPAT OBSERVASI : MAN YK 2
TGL. OBSERVASI : 3 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : F.I.S./Pend. Geografi

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan | Keterangan |
|----|-----------------------------------|---|------------|
| 1. | Observasi fisik : | | |
| | a. Keadaan lokasi | Strategis, berada di pusat kota | |
| | b. Keadaan gedung | Kondisi baik, bangunan terlihat masih seperti baru. | |
| | c. Keadaan sarana/prasarana | cukup lengkap namun | |
| | d. Keadaan personalia | ramah, murah senyum | |
| | e. Keadaan fisik lain (penunjang) | Hampir semua kelas sudah menggunakan LCD, kipas angin. | |
| | f. Penataan ruang kerja | belum memiliki ruang kerja ideal karena keterbatasan ruang | |
| | g. Aspek lain | | |
| 2. | Observasi tata kerja : | | |
| | a. Struktur organisasi tata kerja | Sudah ada, terpa jangdi Tu dan Ka Tu, ruang Pikel | |
| | b. Program kerja lembaga | terdapat program kerja jangka pendek tahun, jangka menengah 4 tahun | |
| | c. Pelaksanaan kerja | Setahun sekali terdapat RAPBN rapat khusus membahas program kerja | |
| | d. Iklim kerja antar personalia | saling bekerjasama dan baik | |
| | e. Evaluasi program kerja | Evaluasi dilakukan setelah program kerja dilakukan | |
| | f. Hasil yang dicapai | Pencapaian sarpras hanya di fewyur beberapa sesuai kebutuhan mendesak | |
| | g. Program pengembangan | utk Olimpiade di ikutsertakan dan pendalaman pengembangan potensi siswa | |
| | h. Aspek lain | | |

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Eni Effrisanti S.TP
NIP. : 197409201999032001

Yogyakarta, 4 Maret 2017
Mahasiswa,

Bella Nurani Sari
NIM : 14405241045



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : MAN YK2
ALAMAT SEKOLAH : KH. Ahmad Dahlan 130 Ngampilan YK
NAMA MHS. : Bella Nurani Sari
NOMOR MHS. : 14405241045
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Geografi

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan | Keterangan |
|----|---|--|---------------|
| 1 | Kondisi fisik sekolah | Bangunan dalam kondisi baik | |
| 2 | Potensi siswa | Bidang akademik mengikuti lomba-lomba yg ada dan depag | |
| 3 | Potensi guru | 63 guru, 13 GT, 1 membah JP, 47 bersertifikat dan mengajar sesuai ijazah | |
| 4 | Potensi karyawan | 10 karyawan PNS, 9 PM, dari 10 PNS & sudah S1 | |
| 5 | Fasilitas KBM, media | Buku penunjang KBM, proyektor, LCD, laboratorium, kipas angin | |
| 6 | Perpustakaan | Bangunan cukup besar, koleksi cukup lengkap, terdapat kegiatan apresiasi, Sahabat perpustakaan | |
| 7 | Laboratorium | cukup lengkap terdapat Lab kimia, TIK, Bahasa, Biologi, Fisika | |
| 8 | Bimbingan konseling | masih dilaksanakan dengan intensif. | |
| 9 | Bimbingan belajar | Sampai 1430 (standar) sam par sore u/pekharsus lomba dan club | |
| 10 | Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb) | terdapat 17 ekstrakurikuler seperti Futsal, Bulu tangkis, badminton, Paduan suara, hadroh, Broadcasting, musik, Jpanchib, TIK, Pramuka | |
| 11 | Organisasi dan fasilitas OSIS | Aktif dan siswa selalu terlibat dalam kegiatan sekolah | |
| 12 | Organisasi dan fasilitas UKS | memiliki struktur organisasi, fasilitas lengkap | |
| 13 | Karya Tulis Ilmiah Remaja | Melakukan penitbitan KIP di majalah setiap triwulan sekali | |
| 14 | Karya Ilmiah oleh Guru | wajib membuat KIP dgn bareng sama dgn media cetak dan mengikuti forum guru menulis | |
| 15 | Koperasi siswa | Belum ada dlatanyakoperasi pegawai | |
| 16 | Tempat ibadah | Mushola berada di tengah lingkungan sekolah, bersih, rapi, terbuka | |
| 17 | Kesehatan lingkungan | Bersih, terbukti sudah menjadi Sekolah Adiwiyata, terdapat green house | bersih sampai |
| 18 | Lain-lain | Kantin dan Asrama Kantin berada di depan, maknancukup murah terjangkau terdapat Asrama yg baru dltisi oleh 2 angkatan berjumlah 40 | |

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Eri Effendi S. TP
NIP. : 19740920199082001

Yogyakarta, 3 Maret 2017
Mahasiswa

Bella Nurani Sari
NIM : 14405241045

LAMPIRAN 3

LAPORAN MINGGUAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : MAN 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Bella Nuranisari
ALAMAT SEKOLAH : Jl. K. H. Ahmad Dahlan 130, Yogyakarta NO MAHAISWA : 14405241045
GURU PEMBIMBING : Retno Wulandari S.Si FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Respati SS, M. Si

| No. | Hari/tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Alokasi Waktu |
|-----|--------------------------|-----------------|--|---------------|
| 1. | Jumat, 15 September 2017 | Konsultasi | Mengkonsultasikan tentang administrasi pembelajaran. | 1 jam |
| 2. | Sabtu, 16 September 2017 | Konsultasi | Mengkonsultasikan tentang perangkat pembelajaran. | 1 Jam |
| 3 | Rabu, 20 September 2017 | Konsultasi | Menyerahkan sekaligus mengkonsultasikan nilai PTS yang telah terekap di beberapa kelas | 0.5 Jam |

| | | | | |
|----|------------------------------|--------------------|--|----------|
| 4 | Selasa, 26 September 2017 | Observasi | Mengetahui cara mengajar guru pamong, dan mengetahui keadaan kelas. | 1,5 jam |
| 5 | Selasa, 26 September 2017 | Konsultasi | Mengetahui format pembuatan RPP dan silabus | 1 jam |
| 6 | Rabu, 27 September 2017 | PLT | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada KD 3.3 | 4 jam |
| 7 | Kamis, 28 September 2017 | Observasi | Melakukan observasi ke kelas sebelum mengajar langsung. | 1.5 jam |
| 8 | Senin, 2 Oktober 2017 | PLT | Membuat minggu efektif, prota, dan prosem.. | 3 jam |
| 9 | Kamis, 5 Oktober 2017 | Observasi | Mengetahui keadaan kelas yang dapat dijadikan gambaran dalam menentukan pengelolaan kelas yang cocok ketika mengajar | 1,5 jam |
| 10 | Kamis, 5 Oktober 2017 | Ekstra Geografi | Membantu ekstra geografi dengan pemberian soal-soal latihan olimpiade geografi | 2 jam |
| 11 | Sabtu, 7 Oktober 2017 | PLT | Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan. | 1 jam |
| 12 | Sabtu, 7 | PLT | Mengajar di kelas X IPS 2. | 0,75 jam |

| | | | | |
|----|----------------------------|------------------------------|--|---------|
| | Oktober 2017 | | | |
| 13 | Sabtu, 7 Oktober 2017 | PLT | Mengajar dikelas XI LM | 1,5 jam |
| 14 | Kamis, 12 Oktober 2017 | Ekstra Geografi | Membantu ekstra geografi dengan pemberian soal-soal latihan olimpiade geografi | 2 jam |
| 15 | Jumat, 13 Oktober 2017 | Konsultasi | Menyerahkan silabus, minggu efektif, prota, prosem pada guru pamong | 1 jam |
| 16 | Sabtu, 14 Oktober 2017 | PLT | Membuat RPP kelas XI KD 3.3 | 3 jam |
| 17 | Sabtu, 14 Oktober 2017 | PLT | Membuat media pembelajaran | 1 jam |
| 18 | Selasa, 17 Oktober 2017 | PLT | Mengajar terbimbing di kelas XI IPS 3 | 1,5 jam |
| 19 | Selasa, 17 Oktober 2017 | Penilaian dan evaluasi | Evaluasi tentang kegiatan pembelajaran di kelas. | 1 Jam |
| 20 | Rabu, 18 Oktober 2017 | PLT | Mengajar terbimbing di kelas XI IPS 2 | 1.5 Jam |

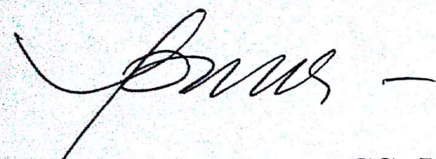
| | | | | |
|----|---------------------------|------------------------------|--|----------|
| 21 | Rabu, 18 Oktober 2017 | Penilaian dan evaluasi | Evaluasi tentang kegiatan pembelajaran di kelas. | 0,5 Jam |
| 22 | Rabu 18 Oktober 2017 | PLT | Membuat RPP kelas X KD 3.3 | 2 jam |
| 23 | Kamis, 19 Oktober 2017 | PLT | Mengajar terbimbing di kelas XI IPS 1 | 1.5 Jam |
| 24 | Kamis, 19 Oktober 2017 | Penilaian dan evaluasi | Evaluasi tentang kegiatan pembelajaran di kelas. | 1 Jam |
| 25 | Kamis, 19 Oktober 2017 | PLT | Membuat RPP kelas X KD 3.3 | 2 jam |
| 26 | Sabtu, 21 Oktober 2017 | PLT | Mengajar mandiri di kelas XI LM | 1.5 jam |
| 27 | Sabtu, 21 Oktober 2017 | PLT | Revisi RPP kelas XI KD 3.3 | 2 jam |
| 28 | Sabtu, 21 Oktober 2017 | PLT | Membuat Media Pembelajaran | 1 jam |
| 29 | Sabtu, 21 | PLT | Mengajar terbimbing di kelas X IPS 2 | 0,75 jam |

| | | | | |
|----|----------------------------|------------------------------|--|---------|
| | Oktober 2017 | | | |
| 30 | Sabtu, 21 Oktober 2017 | Penilaian dan evaluasi | Evaluasi tentang kegiatan pembelajaran di kelas. | 1 Jam |
| 31 | Senin, 23 Oktober 2017 | PLT | Membuat RPP kelas X KD 3.4 | 2 jam |
| 32 | Jumat, 27 Oktober 2017 | PLT | Konsultasi materi pengajaran untuk kelas X | 1 jam |
| 33 | Jumat, 27 Oktober 2017 | PLT | Mengajar mandiri kelas X IPS 3 | 1,5 jam |
| 34 | Jumat, 27 Oktober 2017 | PLT | Membuat RPP Kelas X KD 3.4 | 2 jam |
| 35 | Kamis, 2 November 2017 | PLT | Membuat RPP Kelas XI KD 3.4 | 2 jam |
| 36 | Jumat, 03 November 2017 | PLT | Konsultasi RPP kelas XI KD 3.4 | 1 jam |
| 37 | Jumat, 03 November 2017 | PLT | Membuat RPP Kelas XI KD 3.4 | 2jam |

| | | | | |
|----|----------------------------|------------------------------|---|---------|
| 38 | Senin, 06 November 2017 | PLT | Membuat media pembelajaran | 2 jam |
| 39 | Rabu, 08 November 2017 | PLT | Mengajar terbimbing di kelas XI IPS 2 | 1,5 Jam |
| 40 | Rabu, 08 November 2017 | Evaluasi dan Penilaian | Evaluasi kegiatan pembelajaran di kelas | 1,5 jam |
| 41 | Kamis, 09 November 2017 | PLT | Mengajar terbimbing di kelas XI IPS 1 | 1,5 jam |
| 42 | Kamis, 09 November 2017 | PLT | Revisi RPP kelas XI KD 3.4 | 2jam |
| 43 | Jumat, 10 November 2017 | PLT | Revisi RPP kelas XI KD 3.4 | 2jam |

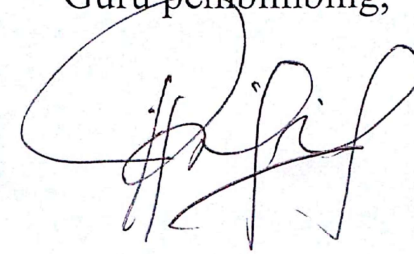
Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen pembimbing,



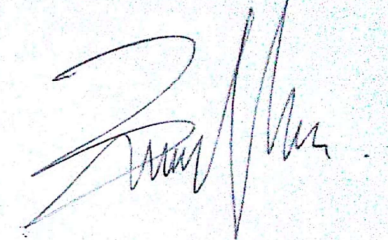
Dr. Dyah Respati SS, M. Si
NIP. 196502252000032001

Guru pembimbing,



Retno Wulandari S.Si
NIP. 198006192011012002

Mahasiswa



Bella Nuranisari
NIM. 14405241045

LAMPIRAN 4

MATRIKS

HARIAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

KODE SEKOLAH

: A005

NAMA SEKOLAH

: MAN 2 Yogyakarta

ALAMAT SEKOLAH

: Jl. K. H. Ahmad Dahlan 130, Yogyakarta

PELAKSANAAN PLT

: 15 September - 15 November

NAMA MAHASISWA

: Bella Nuranisari

NIM

: 14405241045

FAK/JURUSAN

: Ilmu Sosial / Pend. Geografi

DPL PLT

: Dr. Dyah Respati S. S., M.Si.

| No | KEGIATAN | SEPTEMBER | | | | | | | | | | | | | | | OKTOBER | | | | | | | | | | | | | | | NOVEMBER | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---------------------------------------|-----------|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|------------|----|----|----|---|-----------|---|---|---|---|----------|----|----|----|----|-----------|----|----|----|----|------------|----|----|----|----|-------------|----|----|----|----|-----------|---|---|---|---|--------|---|---|---|---|----|----|----|----|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | Minggu I | | | | | Minggu II | | | | | Minggu III | | | | | Minggu IV | | | | | Minggu V | | | | | Minggu VI | | | | | Minggu VII | | | | | Minggu VIII | | | | | Minggu IX | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 15 | 16 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 13 | 14 | 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | J | S | S | S | R | K | J | S | S | S | R | K | J | S | S | S | R | K | J | S | S | S | R | K | J | S | S | S | R | K | J | S | S | S | R | K | J | S | S | S | R | K | J | S | M | | S | S | R | K | J | S | S | S | R | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A KEGIATAN MENGAJAR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | Perencanaan dan Pembuatan Program PLT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penerjunan PLT | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

[illegible]

Yogyakarta, 24 Oktober 201

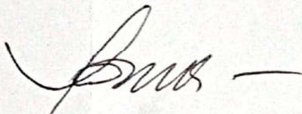
Mengetahui / Menyetujui,

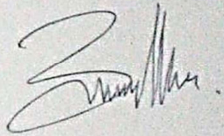
Dosen Pendamping Lapangan

Mahasiswa

Kepala MAN 2 Yogyakarta

Drs. H. In Amulhan, M.A.
NIP. 196601191996031001


Dr. Dyah Respati S. S., M.Si.
NIP. 196502252000032001


Bella Nuranisari
NIM. 14405241045

LAMPIRAN 5

SILABUS

SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI (PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL)

Satuan Pendidikan : MAN II Yogyakarta

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

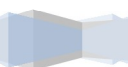
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|---------------------|-----------------------|-----------|---------------|----------------|
| 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| <p>bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.</p> <p>1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai <i>agent of changes</i> di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.</p> | | | | | |
| <p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku</p> | | | | | |

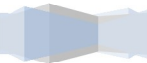


| | | | | | |
|--|--|---|--|-------|--|
| <p>responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.</p> | | | | | |
| <p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> | <p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pengetahuan geografi Konsep esensial geografi dan contoh terapannya Obyek studi geografi Prinsip geografi dan contoh | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan,serta aspek geografi; dan atau mengamati peta rupa bumi yang memperlihatkan relief permukaan bumi, jaringan jalan,dan pola penggunaan lahan sehingga peserta didik dapat menunjukkan objek, gejala, konsep, prinsip, dan aspek geografi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan | <p>Projek: Membuat daftar nama objek alam dan buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, mengasosiasi, dan</p> | 12 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku teks geografi kelas X Jurnal ilmiah Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) Laporan perjalanan Peta rupa bumi, Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet, |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|-----------------|
| | terapannya <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Aspek geografi | geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis pada kertas selembor atau diajukan secara lisan; atau <ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mengajukan sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta rupa bumi. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan letak berbagai objek geografi pada peta yang keberadaannya memperlihatkan penerapan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi dalam kehidupan nyata. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai, pola permukiman penduduk yang memanjang jalan, dan lahan pertanian sawah yang banyak tersebar di daerah dataran rendah; atau • Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi | komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas. <p>Tes: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p> | | - dan lain-lain |
|--|--|---|--|--|-----------------|



| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan, atau • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar/peta yang relevan, atau • Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan | | | |
|--|--|--|--|--|--|



| | | | | | |
|---|---|--|---|-------|--|
| | | <p>kelas, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang cara memilih lokasi tempat tertentu yang cocok sesuai prinsip dan pendekatan geografi. Contohnya memilih lokasi untuk permukiman yang baik, memilih lokasi pertanian, memilih lokasi pelabuhan, dan lain-lain sesuai dengan prinsip dan pendekatan geografi. Ketika mengomunikasikan, peserta didik menunjukkan lokasi-lokasi tersebut melalui media peta. | | | |
| <p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> | <p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Pendekatan analisis studi geografi • Metode analisis Geografi • Teknik pengumpulan data geografi • Teknik analisis data geografi | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal geografi. • Peserta didik ditugasi membaca buku teks geografi yang membahas tentang metode penelitian geografi dengan tujuan untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi, atau <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan kajian geografi, artikel, atau buku teks | <p>Tugas:</p> <p>Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan, serta ketika membuat media publikasi yang</p> | 12 JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi - Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah). - Dan lain-lain |

| | | | | | |
|--|---|---|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> Publikasi hasil penelitian geografi | <p>tentang metode penelitian geografi, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap peserta didik menentukan topik penelitian tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan topik tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitiannya. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara berkelompok merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat geografi. Setiap langkah penelitian dideskripsikan dengan cermat sehingga dapat menghasilkan penelitian yang ilmiah, atau Setiap kelompok menelaah hasil laporan penelitian geografi yang disusun oleh orang lain dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen langkah-langkah penelitian yang terdapat pada laporan penelitian geografi dan kolom kedua berisi penjelasan tentang langkah penelitian yang tertulis pada kolom satu, atau Secara berkelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi yang sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. | <p>akan dikomunikasikan kepada orang lain.</p> <p>Tes tulis: Menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep tentang studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi,</p> | | |
|--|---|---|--|--|--|



| | | | | | |
|---|----------|---|--|-------|--|
| | | <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. atau • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga diperoleh wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kajiannya tentang langkah penelitian geografi dalam forum diskusi kelas, atau • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah artikel atau ringkasan laporan penelitian geografi yang disusun oleh orang lain kemudian dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet atau • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet. | | | |
| <p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi</p> | MENGENAL | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran geografidan atau sumber tulisan lainnya baik buku referensi, majalah, | <p>Projek:</p> <p>Membuat sebuah model planet bumi yang menunjukkan pelapisan</p> | 18 JP | <p>- Buku teks pelajaran geografi kelas X</p> <p>- Jurnal ilmiah</p> |



| | | | | | |
|--|---|--|---|--|--|
| <p>dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p> | <p>BUMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori penciptaan planet bumi. • Gerak rotasi dan revolusi bumi • Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua • Kala geologi dan sejarah kehidupan • Kelayakan planet bumi untuk kehidupan. | <p>maupun tulisan di internet yang memuat narasi, gambar, dan ilustrasi tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan, serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, teori pergeseran benua, dan kala geologi, serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membandingkan teori-teori penciptaan planet bumi, • Peserta didik diminta untuk memeragakan | <p>dan pergeseran benua dari berbagai bahan yang tersedia, atau membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang materi mengenal bumi.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses diskusi, pengerjaan tugas, dan membuat animasi sederhana dalam bentuk audio visual.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p>Tes tulis: Menilai pemahaman peserta didik tentang penguasaan konsep dan teori penciptaan planet</p> | | <ul style="list-style-type: none"> - Informasi berkala yang terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN, badan informasi geospasial, dan badan geologi) - Sumber lain yang diperoleh dari internet, - Dan lain-lain |
|--|---|--|---|--|--|

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | | <p>gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan,</p> <ul style="list-style-type: none">• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data tentang karakteristik pelapisan bumi, pergeseran benua, kala geografi, dan sejarah kehidupan dari bahan bacaan yang tersedia.• Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kriteria lingkungan hidup yang mendukung kehidupan di planet bumi dibandingkan dengan planet lainnya dalam sistem tata surya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membedakan antara teori penciptaan planet bumi dengan penciptaan alam semesta.• Peserta didik diminta untuk menjelaskan tentang gerak rotasi bumi yang dikaitkan dengan peristiwa siang dan malam, serta pembagian wilayah waktu di bumi.• Peserta didik diminta mengaitkan antara gerak revolusi bumi dengan perubahan musim di bumi.• Peserta didik diminta untuk menghubungkan antara karakteristik pelapisan bumi dengan teori pergeseran | bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik pelapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan. | | |
|--|--|---|---|--|--|

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <p>benua, serta pembentukan daratan dan samudera.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta menghubungkan antara sejarah kehidupan di bumi dengan jejak rekam kala geologi.• Peserta didik menjelaskan syarat-syarat planet yang layak untuk kehidupan. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil kajian dan diskusinya baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, atau• Peserta didik diminta membuat sketsa atau gambar tentang teori-teori penciptaan planet bumi, pengaruh gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua, serta kala geologi dan sejarah kehidupan, atau• Peserta didik diminta untuk membuat animasi audio visual tentang materi mengenal bumi. Untuk memotivasi belajar, hasil animasi dan video yang dibuat peserta didik dapat dilombakan. | | | |
|--|--|---|--|--|--|



| | | | | | |
|--|--|---|---|--------------|--|
| <p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfera.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> | <p>INTERAKSI MANUSIA DAN LINGKUNGAN DALAM DINAMIKA LITOSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera • Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan • Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan • Pengaruh seisme terhadap kehidupan • Pengaruh proses | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, atau • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfera (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), dan atau • Peserta didik ditugasi untuk membuat kliping yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar informasi tentang dinamika litosfera. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, atau • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang pengaruh proses | <p>Projek: Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika litosfer.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai karya peserta didik berupa laporan, kliping koran, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, tulisan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan</p> | <p>18 JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait. - Media visual - Sumber yang ada di situs internet, - Dan lain-lain |
|--|--|---|---|--------------|--|

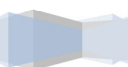
| | | | | | |
|--|---|---|---|--|--|
| | eksogen terhadap kehidupan <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan tanah dan pemanfaatannya | <p>tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup di suatu daerah. Contoh: Apakah erosi dapat menimbulkan kemiskinan bagi para petani di daerah tersebut?</p> <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan terkait dengan proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen, atau • Peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi berbagai fenomena alam sebagai pengaruh dari adanya proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen. • Peserta didik berdiskusi tentang kehidupan makhluk hidup yang dipengaruhi oleh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis keterkaitan antara konsep dan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga konsep dan teori tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan. | antara kehidupan manusia dan lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian, | | |
|--|---|---|---|--|--|



| | | | | | |
|---|--|--|--|-------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menunjukkan contoh adanya interaksi manusia dengan alam yang dipengaruhi oleh aktivitas litosfera (proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen). Misalnya manusia memanfaatkan lahan-lahan subur di sekitar gunung api pasca letusan. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil telaahan dan diskusinya tentang dinamika litosfer yang berpengaruh terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan dan atau lisan yang dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, dan audio visual, melalui forum diskusi atau diunggah di internet, atau • Peserta didik diminta untuk menyampaikan gagasannya tentang perilaku manusia yang dipengaruhi oleh alam dalam diskusi kelas. | | | |
| <p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfera</p> | <p>INTERAKSI MANUSIA DAN LINGKUNGAN DALAM</p> | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas tentang lapisan atmosfera, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, kajian tentang iklim serta pemanfatannya, dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. | <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam kegiatan diskusi, proses mengumpulkan dan analisis data, pembuatan laporan, serta aktivitas mengkomunikasikan.</p> <p>Portofolio:</p> | 18 JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio |



| | | | | | |
|--|---|--|---|--|---|
| dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep. | <p>DINAMIKA</p> <p>ATMOSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lapisan atmosfera dan manfaatnya bagi kehidupan • Cuaca dan iklim serta pengukurannya • Klasifikasi tipe iklim dan cara menentukannya • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktivitas manusia lainnya. • Dampak perubahan iklim global • Kajian tentang iklim dan pemanfatannya. • Layanan Badan | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang dinamika atmosfera, atau • Peserta didik ditugasi untuk mengunjungi stasiun pengamatan cuaca atau instansi terkait seperti BMKG untuk mengamati proses pengambilan data dinamika atmosfera. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfera, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global. • Pada saat mengunjungi stasiun pengamatan cuaca atau instansi BMKG, peserta didik mengajukan pertanyaan kepada petugas tentang proses pengambilan data dinamika atmosfera. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan tentang pelapisan atmosfera, unsur-unsur cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak | <p>Menilai portofolio peserta didik (individu atau kelompok) yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, atau diunggah di internet.</p> <p>Tes tulis: menilai tingkat pemahaman peserta didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian</p> | | <p>visual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain |
|--|---|--|---|--|---|

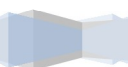


| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | <p>Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) kepada masyarakat.</p> | <p>perubahan iklim global, kajian tentang pemanfaatan iklim, dan tentang kegiatan layanan BMKG, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami keterkaitan antar konsep dalam skema dinamika atmosfer, atau • Secara berkelompok, peserta didik mencoba mengolah data cuaca setempat sehingga dapat menentukan tipe iklimnya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau • Peserta didik ditugasi untuk menunjukkan adanya interaksi kehidupan manusia dengan dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas. • Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membuat tulisan yang dilengkapi dengan gambar, | | | |
|--|--|---|--|--|--|



| | | | | | |
|--|--|---|---|-------|--|
| | | <p>ilustrasi, atau animasi, tentang dinamika atmosfer, yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, atau diunggah di internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat bahan presentasi dan atau audio visual tentang dinamika atmosfer, atau • Peserta didik diminta untuk membuat analisis prakiraan cuaca dari data yang diperoleh dari BMKG kemudian dipublikasi pada majalah dinding atau diunggah di internet. | | | |
| <p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> | <p>INTERAKSI MANUSIA DAN LINGKUNGAN DALAM DINAMIKA HIDROSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus air • Perairan darat dan potensinya • Perairan laut dan potensinya | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya tentang kajian siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS serta pelestarian laut secara berkelanjutan. • Peserta didik ditugasi untuk mencari informasi tentang kegiatan Balai Pengelolaan DAS dan Pusat Penelitian Oceanografi. • Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual tentang dinamika hidrosfer. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan | <p>Projek:</p> <p>Peserta didik diberi tugas membuat peta tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p>Observasi : Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses diskusi, pengumpulan data, analisis data, pembuatan laporan, dan pembuatan bahan untuk dikomunikasikan</p> | 18 JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) • Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan • Balai Pengelolaan DAS dan Pusat Penelitian Oceanografi. | <p>pertanyaan secara perorangan atau kelompok tentang proses siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut serta upaya pelestariannya, • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan setelah mengamati tayangan audio visual tentang dinamika hidrosfer, atau • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan kepada petugas Balai Pengelolaan DAS dan Pusat Penelitian Oceanografi pada saat kunjungan. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi proses tahapan siklus air. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer. • Secara berkelompok, peserta didik mengidentifikasi potensi perairan darat dan laut dengan cara menunjukkan lokasinya pada peta. • Secara berkelompok, peserta didik mengidentifikasi usaha budidaya perikanan darat dan usaha penangkapan ikan laut yang dilakukan oleh masyarakat. | <p>Portofolio: Menilai portofolio peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diunggah di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p> | | |
|--|--|---|---|--|--|



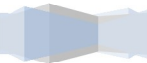
| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian DAS dan wilayah laut secara berkelanjutan. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menunjukkan bukti kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya. • Peserta didik diminta untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas, atau • Peserta didik diminta memprediksi kerugian manusia dan lingkungan jika terjadi kerusakan DAS dan lautan. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan dilengkapidengan gambar, ilustrasi. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain. | | | |
|--|--|---|--|--|--|



| | | | | | |
|---|--|---|--|-------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet. • Peserta didik diminta untuk membuat artikel tentang usaha konservasi DAS dan pemeliharaan perairan laut yang dikomunikasikan di kelas atau diunggah di internet. | | | |
| <p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografis.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p> | <p>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia. • Usaha pengurangan | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau • Peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalahkemudian dipamerkan di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam, atau • Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video yang terkiat dengan | <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan serta bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: Menilai portofolio peserta didik berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> | 12 JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat |



| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | <p>resiko bencana alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelembagaan penanggulangan bencana alam. | <p>mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam, Peserta didik diminta membuat pertanyaan setelah mengamati tayangan video tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam. Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi kelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya, atau | <p>Tes</p> <p>Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p> | | <p>Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll).</p> <ul style="list-style-type: none"> Media audio visual Situs terkait di internet, Dan lain-lain |
|--|--|---|---|--|--|



| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi untuk membuat model langkah-langkah evakuasi dan menentukan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya, atau• Peserta didik ditugasi untuk mencari informasi tentang daerah rawan bencana alam dan strategi mitigasinya ketika berkunjung ke kantor Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) setempat. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau• Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau• Peserta didik menganalisis keterkaitan antara bentuk permukaan bumi setempat dengan jenis ancaman bencana alamnya.• Peserta didik membandingkan cara menangani bencana alam antara di Indonesia dengan negara lain. <p>Mengomunikasikan:</p> | | | |
|--|--|--|--|--|--|

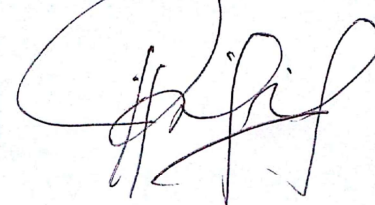


| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. • Peserta didik diminta mengomunikasikan rencana evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet, atau • Peserta didik diminta untuk membuat rencana pemberian bantuan kepada korban bencana alam baik penggalangan dana, pengiriman bahan pangan dan obat-obatan, maupun pengiriman tenaga sukarelawan. Rancangan yang telah disusun dikomunikasikan di depan kelas. | | | |
|--|--|--|--|--|--|

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

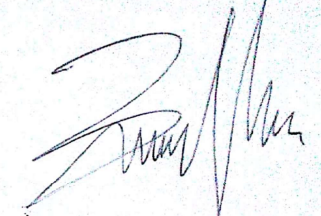


Guru pembimbing,

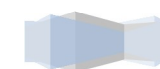


Retno Wulandari S.Si
NIP. 198006192011012002

Mahasiswa



Bella Nuranisari
NIM. 14405241045



SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI (PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL)

Satuan Pendidikan : MAN II Yogyakarta

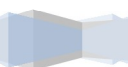
Kelas : XI

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|---------------------|-----------------------|-----------|---------------|----------------|
| 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| <p>penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.</p> | | | | | |
| <p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk</p> | | | | | |



| | | | | | |
|--|---------|---|---|-------|-------------------------------|
| ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif | | | | | |
| 2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri. | | | | | |
| 2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global. | | | | | |
| 2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia. | | | | | |
| 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya. | | | | | |
| 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia | SEBARAN | Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, gambar, atau | Projek: Peserta didik ditugasi membuat poster tentang | 20 JP | - Buku teks geografi kelas XI |



| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| <p>berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> | <p>FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna • Sebaran flora dan fauna di Indonesia • Sebaran flora dan fauna di dunia • Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya pembudidayaan nya dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri | <p>menyaksikan tayangan audio visual untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk pemenuhan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif dengan mengisi tabel observasi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang usaha pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang berbagai upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan banyaknya kerusakan hutan dan alam sekitar, • Peserta didik berdiskusi untuk membuat | <p>konservasi flora dan fauna.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - foto fauna dan flora - Peta tematik - Sumber yang tersedia di jaringan internet, |
|---|---|--|--|---|

| | | | | | |
|--|---|---|--|--|--|
| | <p>kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Usaha Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia | <p>pertanyaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mencari data.</p> <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia • Peserta didik diminta membuat daftar nama flora dan fauna yang telah dimanfaatkan untuk bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif, • Peserta didik berdiskusi tentang kawasan konservasi flora dan fauna. • Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, atau • Peserta didik diminta untuk menempelkan potongan gambar jenis flora dan fauna tertentu pada peta Indonesia sesuai dengan daerah | | | |
|--|---|---|--|--|--|

| | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|---|-------|---|
| | | <p>endemiknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menelaah nama dan lokasi tempat pelestarian keanekaragaman hayati (Taman Hutan Raya, Taman Nasional, Suaka Margasatwa, Cagar Alam, dan lain-lain) yang ada di Indonesia atau dunia. • Peserta didik memprediksi tentang kepunahan flora dan fauna jika terjadi hutan hutan. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, • Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka yang dipamerkan di lingkungan sekolah. | | | |
| <p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai</p> | <p>SEBARAN BARANG TAMBANG</p> | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau • Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan audio visual, membaca buku teks pelajaran, media masa dan internet, | <p>Projek: Peserta didik membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya</p> <p>Observasi:Mengamati aktivitas peserta didik</p> | 20 JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kls XI - Data barang tambang dari kementerian ESDM - Jurnal ilmiah |

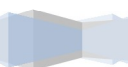
| | | | | |
|--|---|--|--|---|
| <p>strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> | <p>INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pembentukan barang tambang • Potensi dan persebaran barang tambang • Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan • Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. • Tata kelola pertambangan | <p>berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang yang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis atau lisan berbagai hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan (secara individu atau kelompok) tentang pemanfaatan barang tambang yang efisiensi dalam kehidupan sehari-hari, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bentuk reklamasi lokasi bekas pertambangan • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang sistem atau tata kelola pertambangan di Indonesia. <p>Mengumpulkan data</p> | <p>dalam membuat peta, menyajikan atau ekspose hasil observasi atau kunjungan.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulantulisan, peta sebaran barang tambang, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebarang barang tambang di Indonesia dan dunia</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Sampel barang tambang - Peta tematik - Sumber lain yang diperoleh dari situs terkait di internet, |
|--|---|--|--|---|



| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>(eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari data dan informasi tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Sumber pencarian data dan informasi dapat menggunakan buku referensi, majalah, internet, dan lain-lain. • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang di provinsinya lengkap dengan katalognya. • Peserta didik diminta untuk membuat tabel nama barang tambang dan pemanfaatannya dalam mendukung kehidupan. • Peserta didik ditugasi untuk mengunjungi instansi Dinas Pertambangan dan Energi setempat untuk memperoleh informasi tentang potensi pertambangan daerah. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang | | | |
|--|--|--|--|--|--|



| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <p>dalam pembangunan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan konsep pemecahan masalah kelangkaan barang tambang sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. • Peserta didik diminta untuk menyusun konsep reklamasi bekas lokasi pertambangan • Peserta didik diminta untuk menilai keunggulan dan kelemahan tata kelola pertambangan di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk memprediksi keberadaan barang tambang Indonesia untuk 50 tahun yang akan datang jika tidak dikelola dengan baik. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyajikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau • Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan pemanfaatannya yang ada di daerahnya, atau • Peserta didik menyajikan model konsep reklamasi bekas lokasi pertambangan dan tata kelola pertambangan dalam forum diskusi dengan perangkat teknologi | | | |
|--|--|---|--|--|--|



| | | | | | |
|--|---|--|--|-------|--|
| | | informasi dan komunikasi. | | | |
| <p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p> | <p>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas dan batas teritorial Indonesia • Potensi fisik dan sosial wilayah Indonesia • Potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, • Potensi geografis Indonesia untuk penyediaan bahan industri • Potensi geografis Indonesia untuk pengembangan energi alternatif | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, sebaran potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif, atau • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya. • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang hambatan dan tantangan bangsa Indonesia dalam | <p>Projek: Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif.</p> <p>Observasi: Mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, membuat peta, pengumpulan data, analisis data, dan membuat laporan, serta bahan untuk dikomunikasi.</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam</p> | 24 JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran Geografi SMA kelas XI - Peta Indonesia, - Peta tematik - atlas, - citra Inderaja (penginderaan jauh) - media audio visual - Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet - dan lain-lain |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <p>menggali potensi geografisnya untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari berbagai sumber (buku teks pelajaran, peta, citra indera, internet, media massa) tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik diminta untuk menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang keberadaannya semakin terbatas di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program ketahanan pangan di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing. • Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program | <p>penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.</p> | | |
|--|--|---|--|--|--|



| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>penyediaan bahan industri di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain-lain yang terkait dengan usaha penyediaan bahan industri. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program penyediaan energi alternatif di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan, curah hujan, aliran sungai yang berpotensi untuk PLTA dan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) dan lain-lain yang terkait dengan usaha penyediaan energi alternatif. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta menganalisis keterkaitan peta lahan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain-lain dengan usaha penyediaan bahan pangan, bahan industri, dan energi alternatif. | | | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|---|---|---|-------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang peta potensi geografis Indonesia kaitannya dengan rencana ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif, atau • Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisi gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi alternatif di Indonesia. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet. | | | |
| <p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah</p> | <p>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</p> | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumber data kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, permasalahan | <p>Projek: Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> | 24 JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas XI - Data BPS - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|
| <p>kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Sumberdata kependudukan • Kuantitas dan analisis demografi • Kualitas penduduk • Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. • Permasalahan kependudukan di Indonesia dan solusinya. • Peta jalan (<i>road map</i>) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia | <p>kependudukan dan solusinya, dan peta jalan (road map) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar dan mencatat jumlah penduduk yang ada di tabel monografi kecamatan, atau • Peserta didik diajak untuk berkunjung ke BPS dan instansi terkait guna mendapatkan informasi permasalahan kependudukan. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan, atau • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, dan mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab | <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan, serta menyajikannya di depan kelas</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p> | | <ul style="list-style-type: none"> - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet, |
|---|---|---|---|--|--|



| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk. • Peserta didik diminta untuk mencoba mengolah data kependudukan sehingga memperoleh data sex ratio, angka ketergantungan, angka kelahiran, menggambar piramida penduduk, dan lain-lain. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk mencoba membuat rumusan kebijakan setelah mengolah data kependudukan. Contohnya, jika di suatu kecamatan diperoleh data angka kematian yang tinggi maka peserta didik dapat merumuskan kebijakan mengajukan pembangunan rumah sakit dan puskesmas yang lebih banyak. • Peserta didik diminta untuk merumuskan sikap dirinya untuk ikut serta mengendalikan jumlah penduduk dan | | | |
|--|--|--|--|--|--|

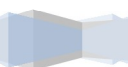


| | | | | | |
|--|--|---|---|-------|--|
| | | <p>meningkatkan kualitas SDM di Indonesia.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau kelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan untuk dimuat di koran daerah. • Peserta didik ditugasi membuat poster tentang peran serta mengendalikan jumlah penduduk yang dipajang di lingkungan sekolah. | | | |
| <p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p> | <p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran keragaman budaya nasional • Identifikasi | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional, interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional, serta budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang keunggulan | <p>Projek: Membuat artikel tentang budaya nasional untuk dimuat pada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, membuat peta, observasi, analisis data, dan pembuatan laporan</p> | 20 JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet, |



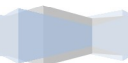
| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | kearifan lokal dalam budaya nasional <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional • Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. | budaya nasional, atau <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungannya terkait dengan pelestarian kesenian tradisional. • Peserta didik diminta untuk mengamati seni dan budaya di daerahnya yang berpotensi untuk kegiatan wisata dan ekonomi kreatif. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan, • Meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, atau • Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya. | <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global. Bentuk soal pilihan ganda atau uraian</p> | | |
|--|--|---|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kearifan lokal dalam budaya setempat untuk dikembangkan jika dianggap baik dan sebaliknya dieliminir jika dianggap buruk dan atau menghambat sikap mental pembangunan. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi budaya negara lain yang dianggap baik sehingga patut dicontoh. • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang telah diperolehnya sehingga diketahui masalah yang terkait dengan pengembangan budaya bangsa akibat interaksi global. • Peserta didik diminta untuk memprediksi kerugian bagi bangsa Indonesia akibat punahnya budaya nasional akibat interaksi dengan budaya global yang tidak terkendali. • Peserta didik diminta untuk merumuskan sikap dirinya dalam mengembangkan budaya nasional tanpa harus menutup diri dari interaksinya dengan budaya negara lain. | | | |
|--|--|--|--|--|--|

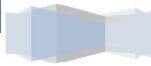


| | | | | | |
|--|---|---|---|-------|---|
| | | Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil kajiannya tentang budaya nasional dan interaksi global dalam bentuk tulisan dan lisan baik secara perorangan atau kelompok. • Peserta didik diminta untuk membuat peta Indonesia yang dilengkapi dengan profil budaya daerah di setiap provinsi. Peta dapat dibuat secara manual atau diunggah di internet. • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah, atau • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang toleransi antar budaya nasional. | | | |
| 3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. 4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, | KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan | Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan | Projek: Membuat artikel yang akan diusulkan kepada instansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah pemanfaatan sumber daya alam. Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan | 20 JP | - Buku teks pelajaran geografi kls XI - Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|---|
| <p>pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> | <p>pertanian yang berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pertambangan yang berkelanjutan • Kegiatan industri yang berkelanjutan • Kegiatan pariwisata yang berkelanjutan • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Sertifikat ekolabel (sertifikat untuk produk ramah lingkungan) | <p>prinsip keefisiensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar, atau berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan) guna mendapatkan data dan informasi terkait pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi usaha pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang ramah lingkungan dan tidak ramah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mencari informasi tujuan, manfaat, dan fungsi AMDAL dan pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta untuk mencari informasi tujuan, manfaat, dan fungsi ekolabel dalam perdagangan bebas dunia. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau | <p>pembuatan laporan</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p> | | <ul style="list-style-type: none"> - Media audio visual - Peta tematik - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain |
|--|--|---|---|--|---|



| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | <p>dalam perdagangan bebas dunia.</p> <p>observasi lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang sikap masyarakat Indonesia yang cenderung tidak arif dalam pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik dibimbing untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang AMDAL dan sertifikat ecolabel dalam perdagangan bebas dunia. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta berdiskusi dan membuat poster yang berisi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam (bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata). • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi berbagai perilaku masyarakat yang telah dianggap ekoefisiensi dan belum ekoefisiensi dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang manfaat AMDAL dalam pemanfaatan sumberdaya alam dan pelestarian | | | |
|--|---|--|--|--|

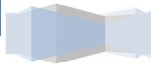


| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk berdiskusi tenang untuk rugi adanya sertifikat ekolabel dalam perdagangan bebas dunia bagi negara Indonesia. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mermuskan kesimpulan setelah membaca buku teks pelajaran, diskusi kelompok, dan mengerjakan tugas, atau • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik diminta untuk memprediksi masa depan jika kegiatan pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata tidak dilakukan secara arif. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil analisis dan kesimpulannya dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasan dapat diusulkan kepada | | | |
|--|--|--|--|--|--|



| | | | | | |
|--|--|--|---|-------|---|
| | | <p>intansi terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat poster tentang ajakan hemat sumber daya alam. | | | |
| <p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> | <p>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) • Kualitas dan baku mutu lingkungan, • Pencemaran, kerusakan dan | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan setempat dan menilai kualitas lingkungannya. • Peserta didik diminta untuk berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup di daerahnya. | <p>Projek: Membuat poster ajakan untuk hidup bersih dan sehat dan upaya pelestarian lingkungan hidup secara berkelompok</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan</p> | 16 JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kls XI - Data KLH - Berita dan kasus yang dimuat di media massa. - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | <p>resiko lingkungan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia | <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber pada saat kunjungan ke instansi terkait (KLH) tentang penyebab kerusakan lingkungan. • Peserta didik diminta untuk membuat daftar ceklis untuk observasi lapangan di lingkungan setempat. • Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengkritisi teori dan kebijakan yang berlaku tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. <p>Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik diminta untuk observasi di daerah setempat untuk mengidentifikasi berbagai kerusakan lingkungan. • Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dan hasil diskusinya dituangkan dalam bentuk | peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. | | |
|--|--|---|---|--|--|

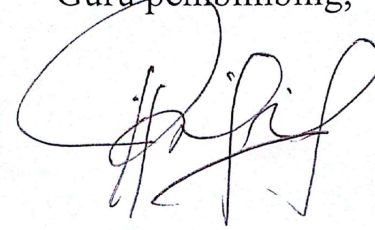


| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <p>poster.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau• Peserta didik diminta mengevaluasi tindakan dan peran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.• Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup.• Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kegiatan manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan nya baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet. Gagasannya dapat diusulkan kepada instansi terkait.• Peserta didik membuat media kampanye gerakan <i>go green</i> untuk masyarakat. | | | |
|--|--|---|--|--|--|



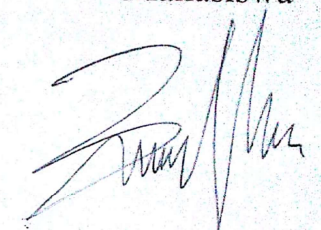
Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Guru pembimbing,



Retno Wulandari S.Si
NIP. 198006192011012002

Mahasiswa



Bella Nuranisari
NIM. 14405241045



LAMPIRAN 6

RPP



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------|-------------------------------|
| MATA PELAJARAN | : GEOGRAFI |
| KELAS /SEMESTER | : X /GANJIL |
| MATERI POKOK | : LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI |
| PENYUSUN | : BELLA NURANISARI |
| NIM | : 14405241045 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|-------------------------------|
| Madrasah | : MAN 2 Yogyakarta |
| Mata pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X/1 |
| Materi Pokok | : Langkah Penelitian Geografi |
| Alokasi Waktu | : 12 X 45' (4 X Pertemuan) |

A. Kompetensi Inti:

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
 - 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
 - 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.
 - 1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.
-

- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.
- 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.
- 3.1 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera

Indikator

1. Menjelaskan pengertian penelitian
 2. Mendeskripsikan 5 unsur penelitian (ilmiah, penemuan, pengembangan, menguji kebenaran, pemecahan masalah)
 3. Menjelaskan ruang lingkup penelitian geografi
 4. Mencontohkan pendekatan keruangan, analisis ekologi, dan kompleks wilayah
 5. Menerapkan model analisis keruangan, analisis ekologi dan analisis wilayah
 6. Mempraktekan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dokumentasi, penginderaan jauh
 7. Mengolah data dengan editing, coding, tabulasi
 8. Mencontohkan metode analisis statistik, deskripsi, penginderaan jauh dan komputer
 9. Mendesain penyajian data secara visual
 10. Menyajikan hasil penelitian geografi
-
- 4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan

Indikator

1. Melakukan observasi, wawancara, dokumentasi lapangan
 2. Presentasi hasil penelitian geografi
-

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Siswa mengembangkan (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian penelitian
4. Siswa dapat mendeskripsikan 5 unsur penelitian (ilmiah, penemuan, pengembangan, menguji kebenaran, pemecahan masalah).
5. Siswa dapat menjelaskan ruang lingkup penelitian geografi.
6. Siswa dapat mencontohkan pendekatan keruangan, analisis ekologi dan kompleks wilayah.
7. Siswa dapat menerapkan model analisis keruangan, analisis ekologi dan analisis wilayah.
8. Siswa dapat mempraktekkan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dokumentasi, penginderaan jauh.
9. Siswa dapat mengolah data dengan editing, coding, tabulasi.
10. Siswa dapat mencontohkan metode analisis statistik, deskriptif, penginderaan jauh dan komputer.
11. Siswa dapat mendesain penyajian data secara visual.
12. Siswa dapat menyajikan hasil penelitian geografi

D. Materi Pembelajaran:

Fakta

- Ruang lingkup studi geografi (5W+1H)

Konsep

- Desain penelitian geografi (judul, masalah, tujuan, hipotesis, populasi sampel)
-

Prinsip

- Pendekatan dan metode analisis geografi
- Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Prosedural

- Menentukan obyek penelitian
- Mengajukan hipotesis
- Mengumpulkan data/informasi
- Mengolah data
- Mengambil kesimpulan
- Publikasi hasil penelitian

E. Model Pembelajaran dan Pendekatan:

1. Scientific
2. Discovery

Langkah-langkah:

1. Menciptakan stimulus/rangsangan (*Stimulation*)
2. Menyiapkan pernyataan masalah (*Problem Statement*)
3. Mengumpulkan data (*Data Collecting*)
4. Mengverifikasi data (*Verification*)
5. Menarik kesimpulan (*Generalisation*)

F. Metode Pembelajaran

1. Kontekstual
2. Konstruktivisme
3. Diskusi

G. Media Pembelajaran

1. Video Langkah-langkah penelitian Geografi
 2. LCD Proyektor
 3. Laptop
 4. Power Point
-

H. Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas X, Penerbit Erlangga
- Buku Geografi Kelas X, Penerbit Wangsa Jadra Lestari
- Jurnal ilmiah penelitian geografi
- Artikel penelitian geografi
- Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN dan Badan Geologi)

I. Langkah Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (3 JP)

Indikator

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian penelitian
- 3.3.2 Mendeskripsikan 5 unsur penelitian (ilmiah, penemuan, pengembangan, menguji kebenaran, pemecahan masalah)
- 3.3.3 Menjelaskan ruang lingkup penelitian geografi

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi waktu |
|---|---------------|
| A. Kegiatan awal: <ul style="list-style-type: none"> • Apresepsi (presensi, doa) (<i>religious</i>) • Mengkondisikan suasana kelas • Pemberian motivasi menggunakan tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan langkah penelitian. • Penyampaian tujuan pembelajaran tentang pengertian penelitian, sikap 5 unsur penelitian (ilmiah, penemuan, pengembangan, menguji kebenaran, pemecahan masalah) dan ruang lingkup penelitian geografi, | 15 menit |
| B. Kegiatan Inti: <i>Mengamati:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal geografi (<i>Literacy</i>) • Peserta didik ditugasi membaca buku teks geografi yang membahas tentang metode penelitian geografi dengan tujuan untuk memahami sifat studi geografi (<i>Literacy</i>) <i>Menanya:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang penelitian geografi (<i>Rasa ingin tahu dan critical thinking</i>) | 105 menit |

| | |
|---|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan. (<i>Innovation, collaboration</i>) <p><i>Mengeksperimen/meneksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat studi geografi (<i>bertanggungjawab, aktif dan collabotation</i>) <p><i>Mengasosiasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang sifat studi geografi, langkah penelitian dan ruang lingkup penelitian. <p><i>Mengkomunikasikan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kesimpulan tentang sifat studi geografi dan langkah penelitian dalam forum diskusi kelas (<i>Communication</i>) | |
| <p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan pengertian penelitian studi geografi dan langkah-langkah penelitian geografi Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <i>LOTS: Pengertian Penelitian Geografi</i> <i>HOTS: Berdasarkan pengertian penelitian, dibagi menjadi 5 unsur penelitian. Sebutkan contoh dari masing-masing unsur penelitian tersebut!</i> Post test berupa tes tertulis tentang langkah-langkah penelitian geografi Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu membahas tentang pendekatan analisis studi geografi | 15 menit |

2. Pertemuan Kedua: (3 JP)

3.3.4 Mencontohkan pendekatan keruangan, analisis ekologi, dan kompleks wilayah

3.3.5 Menerapkan model analisis keruangan, analisis ekologi dan analisis wilayah

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi waktu |
|-----------------------|---------------|
|-----------------------|---------------|

| | |
|--|-----------|
| <p>A. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apresepsi (presensi, doa) (<i>religious</i>) • Pengkondisian peserta didik dan suasana belajar • Pemberian motivasi menggunakan tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan pendekatan analisis studi geografi • Penyampaian tujuan pembelajaran tentang pendekatan analisis studi geografi • Pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa | 15 menit |
| <p>B. Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal geografi (<i>Literacy</i>) • Peserta didik ditugasi membaca buku teks geografi yang membahas tentang pendekatan dan metode analisis geografi (<i>Literacy</i>) <p><i>Menanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang penelitian geografi (<i>rasa ingin tahu dan critical thinking</i>) • Melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang pendekatan analisis geografi (<i>aktif, communication</i>) <p><i>Mengeksperimen/meneksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian dengan pendekatan geografi. Setiap rencana langkah-langkah dideskripsikan atau diuraikan dengan cermat (<i>collaboration, bertanggungjawab, innovation</i>) • Secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan pendekatan analisis geografi dengan benar (<i>critical thinking, collaboration, communication</i>) <p><i>Mengasosiasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan pendekatan analisis geografi • Kesimpulannya ditulis dalam bentuk point-point yang dianggap paling penting. | 105 menit |

| | |
|--|----------|
| <p><i>Mengkomunikasikan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kesimpulan penelitian geografi dalam forum diskusi kelas (<i>communication, bertanggungjawab</i>) • Peserta didik diminta melaporkan hasil telah yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet. | |
| <p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pendekatan analisis studi geografi • Post test berupa tes tertulis tentang pendekatan analisis studi geografi • Guru memberikan tugas individu dan kelompok • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu membahas tentang metode analisis geografi | 15 menit |

3. Pertemuan Ketiga: (3 JP)

- 3.3.6 Mempraktekan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dokumentasi, penginderaan jauh
- 3.3.7 Mengolah data dengan editing, coding, tabulasi
- 3.3.8 Mencontohkan metode analisis statistik, deskripsi, penginderaan jauh dan computer
- 4.3.1 Melakukan observasi, wawancara, dokumentasi lapangan
- 4.3.2 Presentasi hasil penelitian geografi

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi waktu |
|---|---------------|
| <p>A. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apresepsi (presensi, doa) (<i>religious</i>) • Mengkondisikan peserta didik dan suasana belajar • Pemberian motivasi menggunakan tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode penelitian • Penyampaian tujuan pembelajaran tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode penelitian • Pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa | 15 menit |
| <p>B. Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal ilmu geografi (<i>Literacy</i>) • Peserta didik ditugasi membaca buku teks geografi yang | 105 menit |

| | |
|---|----------|
| <p>membahas tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data geografi dan metode penelitian geografi. (<i>Literacy</i>)</p> <p><i>Menanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data geografi, dan metode penelitian geografi. (<i>rasa ingin tahu dan critical thinking</i>) • Melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data geografi, dan metode penelitian geografi. (<i>aktif, communication</i>) <p><i>Mengeksperimen/meneksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen-komponen tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data geografi, dan metode penelitian geografi (<i>collaboration, bertanggungjawab</i>) • Secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan teknik pengumpulan data, teknik analisis data geografi dan metode penelitian geografi. (<i>creative, collaboration, communication</i>) <p><i>Mengasosiasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data, teknik analisis data geografi dan metode penelitian geografi. Kesimpulan ditulisa dalam bentuk point-point yang dianggap paling penting. (<i>aktif</i>) <p><i>Mengkomunikasikan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kesimpulan penelitian geografi dalam forum diskusi kelas (<i>communication</i>) | |
| <p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data geografi, dan metode penelitian geografi • Post test berupa tes tertulis tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data geografi, dan metode penelitian geografi | 15 menit |

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu membahas publikasi hasil penelitian geografi | |
|---|--|

4. Pertemuan Keempat: (3 JP)

3.3.9 Mendesain penyajian data secara visual

3.3.10 Menyajikan hasil penelitian geografi

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi waktu |
|---|---------------|
| <p>A. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apresepsi (presensi, doa) (<i>religious</i>) Mengkondisikan peserta didik dan suasana belajar Pemberian motivasi menggunakan tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode penelitian Penyampaian tujuan pembelajaran tentang mendesain penyajian data secara visual dan menyajikan hasil penelitian geografi Pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa | 15 menit |
| <p>B. Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal ilmu geografi (<i>Literacy</i>) Peserta didik ditugasi membaca buku teks geografi yang membahas tentang teknik mendesain penyajian data secara visual dan menyajikan hasil penelitian geografi. (<i>Literacy</i>) <p><i>Menanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang mendesain penyajian data secara visual dan menyajikan hasil penelitian geografi. (<i>rasa ingin tahu dan critical thinking</i>) Melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang mendesain penyajian data secara visual dan menyajikan hasil penelitian geografi. (<i>aktif, communication</i>) <p><i>Mengeksperimen/meneksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian. | 105 menit |

| | |
|---|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Setiap rencana langkah-langkah dideskripsikan atau diuraikan dengan cermat • Setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen-komponen tentang mendesain penyajian data secara visual dan menyajikan hasil penelitian geografi (<i>collaboration, bertanggungjawab</i>) • Secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. (<i>creative, collaboration, communication</i>) <p><i>Mengasosiasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan mendesain penyajian data secara visual dan menyajikan hasil penelitian geografi. Kesimpulan dituliskan dalam bentuk point-point yang dianggap paling penting. (<i>aktif</i>) • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga peserta didik memperoleh tambahan wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. <p><i>Mengkomunikasikan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kesimpulan penelitian geografi dalam forum diskusi kelas (<i>communication</i>) | |
| <p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang teknik pengumpulan data, teknik analisis data geografi, dan metode penelitian geografi • Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu membahas publikasi hasil penelitian geografi • Guru memberikan tugas individu dan kelompok tentang mendesain penyajian data secara visual dan menyajikan hasil penelitian geografi. • Post test berupa tes tertulis tentang mendesain penyajian data secara visual dan menyajikan hasil penelitian geografi | 15 menit |

J. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis dan Teknik Penilaian

Tugas:

Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada disekitar sekolah

Observasi:

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta ketika membuat media publikasi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain.

Tes Tulis:

Menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep tentang studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi.

Dalam bentuk:

- Pilihan ganda dan
- Uraian

2. Bentuk Penilaian dan Penskoran

| Penilaian | Teknik Penilaian | Rubrik Penilaian | Instrumen Penilaian | Remedial (< KKM) | Pengayaan (>KKM) |
|--------------|------------------|------------------|---------------------|---|-------------------------------|
| Sikap | : Observasi | Terlampir | | 1) Pembelajaran ulang | 1) Belajar kelompok |
| Pengetahuan | :Tes tertulis | | | 2) Pemberian bimbingan secara khusus | 2) Belajar mandiri |
| Keterampilan | :Unjuk kerja | | | 3) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus 4) Pemanfaatan tutor sebaya | 3) Pembelajaran berbasis tema |

Yogyakarta, 13 Oktober 2017

Guru pembimbing,



Retno Wulandari S.Si
NIP. 198006192011012002

Mahasiswa



Bella Nuranisari
NIM. 14405241045

LAMPIRAN:**PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN****1. Tes Praktek (Penilaian Kinerja-Praktikum)**

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Kinerja :

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas : X

| No. | Aspek Yang Dinilai | Penilaian | | | |
|-----|---------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengamatan | | | | |
| 2 | Data yang diperoleh | | | | |
| 3 | Kesimpulan | | | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|--|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengamatan | Pengamatan sangat tidak cermat | Pengamatan tidak cermat | Pengamatan cermat, tetapi mengandung interpretasi | Pengamatan cermat dan bebas interpretasi |
| Data yang diperoleh | Data sangat tidak lengkap | Data tidak lengkap | Data lengkap, tetapi tidak terorganisir, atau ada yang salah tulis | Data lengkap, terorganisir dan ditulisa dengan benar |
| Kesimpulan | Sangat tidak benar atau tidak sesuai tujuan | Tidak benar atau tidak sesuai tujuan | Sebagain kesimpulan ada yang salah atau tidak sesuai tujuan | Semua benar atau sesuai tujuan |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predika t |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |

| | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

1. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
2. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagai berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

2. Tes Praktek (Unjuk Kerja)

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Unjuk Kinerja:

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas : X

| No | Langkah-langkah Kinerja | Penilaian | | | |
|----|-------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|--------------------|-----------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | |
| | | | | |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

1. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
2. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |

| | | | |
|------------|---|--------------|-----------|
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |
|------------|---|--------------|-----------|

PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

3. Tes Praktek (Produk)

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Produk :

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas : X

| No. | Tahapan | Skor (1-4) |
|------------|---|------------|
| 1. | Tahapan Perencanaan Bahan | |
| 2. | Tahapan proses Pembuatan <ul style="list-style-type: none"> a. Perisapan alat dan bahan b. Teknik pengelolaan c. K3 (Keselamatan Kerja, Keamanan dan Kebersihan) | |
| 3. | Tahap Akhir (Hasil Produk) <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk fisik b. Inovasi | |
| Total Skor | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|------------------------|--|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Tahap Bahan | Bahan-bahan yang akan digunakan sangat tidak terencana | Bahan-Bahan yang akan digunakan tidak terencana | Bahan yang akan digunakan benar, tetapi ada beberapa bahan yang tidak penting digunakan | Bahan-bahan yang akan digunakan benar, benar-benar penting. |
| Tahap Proses Pembuatan | Persiapan bahan, teknik, pengolahan, | Perispan bahan, teknik, pengolahan, | Persiapan bahan, teknik, pengolahan dan K3 | Persiapan bahan, teknik, pengolahan, dan K3 diperhatikan |

| | | | | |
|----------------------------|--|---|---|--|
| | dan K3 sangat tidak diperhatikan | dan K3 tidak diperhatikan | diperhatikan kurang terinci | dan terinci |
| Tahap Akhir (Hasil Produk) | Hasil Produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sangat tidak muncul | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi tidak muncul | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sudah mulai muncul tetapi belum sempurna | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sudah mulai muncul belum sempurna |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

1. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
2. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagai berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |

| | | | |
|------------|---|--------------|-----------|
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |
|------------|---|--------------|-----------|

4. Tes Praktek (Presentasi)

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Produk :

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas : X

| No. | Komponen | Skor (1-4) |
|------------|---|------------|
| 1 | Penguasaan Materi <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan konseptualisasi b. Kemampuan menjelaskan c. Kemampuan berargumentasi | |
| 2 | Penyajian <ul style="list-style-type: none"> a. Sistematika Penyajian b. Visualisasi | |
| 3 | Komunikasi Verbal <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan Verbal b. Intonasi dan Tempo | |
| Total Skor | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|--------------------|--|---|--|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penguasaan Materi | Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai | Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi tidak menguasai | Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah | Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus dan sudah terarah |
| Penyajian | Sistematika penyajian dan visualisasai sangat tidak | Sistematika penyajian dan visualisasi | Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasai bagus tetapi belum | Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi |

| | | | | |
|-------------------|---|--|---|---|
| | tersaji | sangat tersaji | menemukan konsep yang jelas | bagus dan konsepnya jelas |
| Komunikasi Verbal | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan jaan yang benar | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik dan menggunakan ejaan yang benar |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predika t |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

1. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
2. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagai berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|-----------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |

Kelas : X

| | | |
|------------|---|--|
| | a. Performans b. Presentasi/Penguasaan | |
| Total Skor | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|--------------------|---|--|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Perencanaan | Persiapan dan perumusan judul sangat tidak terencana | Persiapan dan perumusan judul tidak terencana | Perencanaan yang berupa persiapan dan perumusan judul sudah terencana tapi belum tersistematis | Perencanaan yang berupa persiapan dan perumusan judul sudah terencana dan tersusun secara sistematis |
| Pelaksanaan | Keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sangat tidak terlaksana | Keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan tidak terlaksana | Pelaksanaan berupa keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sudah terlaksana tetapi belum maksimal | Pelaksanaan berupa keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sudah terlaksana secara maksimal |
| Laporan Proyek | Laporan proyek sangat tidak sempurna | Laporan proyek tidak sempurna | Laporan proyek sempurna tetapi bahasanya belum baku | Laporan proyek sempurna serta menggunakan bahasa yang sudah baku |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

1. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
2. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

6. Penilaian PortoFolio

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Proyek : Membuat Laporan Penelitian Geografi

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas : X

| No. | KI/KD/Indikator | Waktu | Kriteria | | | | | Ket |
|-----|-----------------|-------|----------|--|--|--|--|-----|
| | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Keterangan :

1. Untuk setiap karya peserta didik dikumpulkan dalam satu file sebagai bukti pekerjaan yang masuk dalam portofolio
 2. Skor yang digunakan menggunakan rentang antara 0 – 10 atau 10 – 100
 3. Kolom keterangan diisi untuk menggambarkan karakteristik yang menonjol dari hasil kerja tersebut
-

1. Tes Tulis (Pilihan Ganda/Benar Salah/Menjodohkan)

1. Tes Tulis (Pilihan Ganda/Benar Salah/Menjodohkan)

[illegible]
$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$
$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

2. Tes Tulis (Uraian/Isian/Jawaban Singkat)

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |

Daftar Pertanyaan

| No. | Pertanyaan | Skor |
|---------------|------------|------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |
| Skor Maksimal | | 100 |

4. Penugasan

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Tugas :

KD/Indikator :

| No. | Pelaksanaan Tugas | | Materi Penugasan | Jenis Tugas | | Rentan Waktu Penugasan |
|-----|----------------------------------|-------------------------|---------------------|-------------|----------|------------------------------|
| | Selama Proses Pembelajaran | Pembelajaran Mandiri | | Individu | Kelompok | |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP

1. Observasi

Mata Pelajaran : Geografi

Alokasi Waktu :

Kelas : X

| No | Nama Siswa | Skor untuk Sikap | | | | | | | Σ Skor | Nilai | Predikat |
|----|------------|------------------|----------|----------------|--------|--------|-----------|----------|---------------|-------|----------|
| | | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | Peduli | Santun | Responsif | Proaktif | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |

Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlah kriteria.

Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

2. Penilaian Diri

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta

Mata Pelajaran: Geografi

Nama :

Kelas : X

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| Total Skor | | | |

Rekapitulasi Nilai Penilaian Diri

| No | Nama Siswa | Skor untuk Perntayaan nomor | | | | | | | | | | Σ Skor | Nilai | Predikat |
|----|------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |

1. Jumlah Skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
2. Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Pemberian skor : YA = 2, TIDAK = 1
4. Nilai sikap penilaian diri dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| Kriteria | Rentan Nilai |
|------------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

3. Penilaian Teman Sejawat

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Nama :
Kelas : X
Waktu :
Nama Pengamat :

| No. | Perilaku/Sikap | Muncul/Dilakukan | |
|------------|---|------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Mau menerima pendapat teman | | |
| 2 | Suka membantu teman yang mengalami kesulitan | | |
| 3 | Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan | | |
| 4 | Dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial, suku, dan agama | | |
| 5 | Saling menghormati sesama teman | | |
| 6 | Suka membaca | | |
| 7 | Suka berdiskusi | | |
| 8 | Tidak suka menunda masalah | | |
| 9 | Suka berkerja sama | | |
| 10 | Bersikap bijaksana | | |
| Total Skor | | | |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |

1. Jumlah Skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
2. Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Pemberian skor : YA = 2, TIDAK = 1
4. Nilai sikap penilaian diri dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| Kriteria | Rentan Nilai |
|------------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

4. Penilaian Jurnal/Catatan Guru

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Nama :
Kelas : X

| Kompetensi Sikap | Deskripsi Sikap | |
|----------------------|------------------------|-------------------------|
| | Kekuatan Peserta Didik | Kelemahan Peserta Didik |
| | | |
| Simpulan/Kesan/Saran | | |
| | | |

| Kriteria | Rentan Nilai |
|------------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Jenis Remedial :
KKM Mata Pelajaran : 63
Materi :

[illegible]

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

PROGRAM PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Rencana Pengayaan :
KKM Mata Pelajaran : 63

| NO. | NAMA SISWA | BENTUK PENGAYAAN |
|-----|------------|---------------------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

PENILAIAN PENGETAHUAN**1. PEDOMAN PENSKORAN**

EVALUASII

1. Sebutkan 5 tahap dalam penelitian ilmiah geografi ?
2. Jelaskan unsur-unsur pokok dalam penelitian dan penyusunan karya tulis
3. Sebutkan 8 sifat studi geografi?
4. Sebutkan pendekatan dalam geografi?
5. Sebutkan 2 tujuan penelitian geografi

JAWABAN

1. 5 tahap dalam penelitian ilmiah geografi
 - a. Merumuskan masalah; dengan mengajukan pertanyaan yang bersumber dari teori atau fakta di lapangan.
 - b. Mengkaji teori atau berfikir rasional untuk menentukan jawaban sementara (hipotesis)
 - c. Mencari data di lapangan untuk membuktikan kebenaran hipotesis
 - d. Mengolah data dan menguji kebenaran jawaban sementara
 - e. Menarik kesimpulan, yaitu menetapkan apakah jawaban sementara pada langkah kedua diterima atau tidak
2. Unsur-unsur pokok dalam penelitian geografi
 - a. perumusan masalah
 - b. kajian teori dan pengajuan hipotesis
 - c. pengumpulan data untuk menguji kebenaran hipotesis
 - d. penggunaan sampel
 - e. teknik analisis geografi
 - f. perumusan kesimpulan dan saran
3. Studi kependudukan:
Studi lingkungan:
Studi Sosial ;
Studi geografi dalam Bidang Pertanian :
Studi Geografi dalam bidang Industri.
Studi Geografi dalam bidang transportasi dan komunikasi.
Studi geografi dalam Bidang Sumber Daya
Studi Geografi dalam bidang permukiman.
4. Pendekatan yang khas pada geografi adalah pendekatan keruangan.
5. 2 tujuan penelitian geografi
 - menerapkan hasil penelitian geografi bagi kepentingan pemecahan masalah
 - menerapkan hasil penelitian geografi bagi kepentingan hidup manusia masa kini dan masa yang akan datang

EVALUASI II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (v)

| No | Kemampuan yang diharapkan | Sudah mampu | Belum mampu |
|----|--|-------------|-------------|
| 1 | Dapat menjelaskan sifat studi geografi | | |

| | | | |
|---|--|--|--|
| 2 | Dapat menjelaskan gejala-gejala litosfer,atmosfer, dan hidrosfer dengan pendekatan geografis | | |
| 3 | Dapat menjelaskan unsur-unsur pokok dalam penelitian dan penyusunan karya tulis geografis | | |
| 4 | Dapat mengolah data-data dengan metode statistik Atau dengan telaah kepustakaan | | |
| 5 | Menyajikan karya tulis sesuai dengan format,kaidah yang berlaku dengan bahasa yang benar | | |
| 6 | Dapat menyajikan penelitian geografi dengan makalah ilmiah | | |
| 7 | Dapat mengaplikasikan hasil penelitian geografi | | |

BAHAN AJAR**BAB 3 LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI****1. Pengertian Penelitian**

Penelitian merupakan penyelidikan dan pengujian yang kritis guna menanggapi dan memecahkan masalah (Kartini Kartono: 1983). Sedangkan Penelitian geografi yaitu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan langkah-langkah secara sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan geografi yang meliputi ruang sebagai region sebagai objek penelitian.

2. Jenis-Jenis Penelitian*a. Berdasarkan Tujuan Penelitian*

Tujuan penelitian dapat dibedakan ke dalam beberapa bentuk.

- 1) Penelitian Dasar
- 2) Penelitian Terapan
- 3) Penelitian Evaluatif

b. Berdasarkan Metode Penelitian

Berdasarkan metodenya, penelitian dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu:

- 1) Penelitian Kuantitatif
Berbagai Penelitian kuantitatif
 - a. Penelitian Eksploratif
 - b. Penelitian Deskriptif
 - c. Penelitian Eksplanatoris
 - d. Penelitian Survei
 - e. Penelitian Eksperimen
 - f. Penelitian Expost-Facto (Penelitian Komparatif)
 - g. Penelitian Korelasional

- 2) Penelitian Kualitatif

Berikut ini berbagai jenis penelitian kualitatif.

- a. Biografi
- b. Fenomenologi
- c. Grounded Theory
- d. Etnografi
- e. Studi Kasus

B. Metode Analisis Geografi

Berikut ini adalah berbagai macam metode analisis geografi.

1) Berkaitan dengan Eksistensi Populasi

- a. Metode Penelitian Sensus
- b. Metode Penelitian Studi Kasus
- c. Metode Penelitian Sampling

2) Berkaitan dengan Karakteristik Objek Penelitian

- a. Metode Survei
- b. Metode Historis
- c. Metode Eksperimental

3) Berkaitan dengan Analisis Data

- a. Pendekatan Kualitatif
- b. Pendekatan Kuantitatif
- c. Pendekatan Gabungan Kualitatif dengan Kuantitatif

Setelah mengetahui beberapa macam metode analisis geografi, langkah selanjutnya adalah menentukan jawaban sementara atau dugaan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Dalam metode ilmiah, dugaan jawaban disebut hipotesis (jawaban yang masih dangkal dan perlu diuji kebenarannya)

Syarat yang harus dimiliki oleh suatu hipotesis yang baik yaitu sebagai berikut.

- 1. Dapat di percaya dan masuk akal
- 2. Merupakan ungkapan keteraturan pikiran
- 3. Memberikan peluang untuk pengujian empiris.

Tidak semua penelitian membutuhkan hipotesis, Penelitian yang membutuhkan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan beberapa variabel dan saling berhubungan. Sedangkan penelitian yang tidak membutuhkan hipotesis adalah penelitian yang menghasilkan rancangan.

Manfaat hipotesis adalah memberikan batasan penelitian, menyatakan hubungan, dan sebagai panduan dalam penelitian. Adapun ciri hipotesis yang baik adalah dinyatakan dalam kalimat yang tegas dan dapat diuji secara ilmiah serta sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis yang kuat.

Dasar merumuskan hipotesis adalah dengan berdasarkan teori atau berdasarkan penelitian terdahulu. Hipotesis terdiri dari tiga macam yaitu sebagai berikut.

1. Hipotesis Deskriptif

Pada hipotesis ini penelitian hanya melihat gambaran objek, misalnya data pelayanan kepada konsumen, kebersihan, kinerja keuangan, dsb.

Contoh:

- a. Pelayanan Rumah Sakit Sakitan tidak memuaskan.
- b. Kinerja Keuangan Bank Krut Baik.

2. Hipotesis Komparatif

Hipotesis Komparatif dilakukan jika dihadapi dua objek penelitian sekaligus dan penelitian ini sengaja dilakukan untuk perbandingan, misalnya mutunya, kinerjanya, semangat kerjanya dsb

Contoh:

- a. SMA Wijaya lebih bermutu dibandingkan dengan SMA Bakti
- b. Semangat Kerja karyawan PT Mencari Cinta Sejati lebih tinggi dibandingkan dengan semangat kerja karyawan PT Mencari Sahabat Sejati

3. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis ini digunakan untuk meneliti pengaruh perubahan satu variabel terhadap variabel yang lainnya.

Contoh:

- a. Kepuasan pasien berpengaruh terhadap loyalitas pasien
 - b. Jumlah nasabah berpengaruh terhadap kinerja keuangan Koperasi Zebra
- Dua bentuk hipotesis yang sering digunakan di dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis yang menyatakan hubungan, atau pengaruh antarvariabel sama dengan nol. Atau dengan kata lain, tidak ada perbedaan hubungan, atau pengaruh antar variabel. Rumusan hipotesis nol sebagai berikut.

- a. Tidak ada perbedaan antara ... dan ...
- b. Tidak ada pengaruh ... terhadap ...

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan hubungan, atau pengaruh antarvariabel (kebalikan dari hipotesis nol). Rumusan hipotesis alternatif yaitu sebagai berikut

- a. Jika.. maka ...
- b. Adanya perbedaan antara ... dan ...
- c. Ada pengaruh ... terhadap ...

C. Teknik Pengumpulan Data Geografi

1. Observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan gejala pada objek yang berada di tempat kejadian. Syarat dalam menggunakan metode observasi antara lain sebagai berikut.

- a. Metode observasi dapat dilakukan secara bebas.
- b. Semakin banyak objek yang diamati, semakin sulit pengamatannya.
- c. Observasi dilakukan secara cermat, jujur, dan objektif terhadap data yang relevan.
- d. Sistem dan prosedur yang dilakukan berdasarkan panduan yang baku.
- e. Pengamat harus memahami apa yang akan dicatat dan dikumpulkan

Pencatatan hasil observasi dilakukan dengan mengisi formulir yang telah disediakan. Tujuan memakai formulir pencatatan yaitu sebagai berikut.

- a. Memudahkan dalam merekam kejadian, proses dan gejala sosial.
- b. Mencatat segala kejadian dan proses di lapangan
- c. Membantu mengumpulkan data lain yang terkumpul.
- d. Menjaga agar hasil pengamatan mudah diketahui pihak lain
- e. Dapat diformulasikan kembali sehingga dapat menggambarkan suatu kejadian.

2. Observasi Tidak Langsung

Teknik observasi tidak langsung adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan gejala pada objek penelitian secara tidak langsung.

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Berdasarkan sifat pertanyaan, wawancara dibedakan menjadi sebagai berikut.

a. Wawancara terpimpin

Wawancara ini dilakukan dengan membuat pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara.

b. Wawancara tidak terpimpin

Wawancara ini diperuntukkan untuk peneliti yang sudah terbiasa mengajukan pertanyaan dan bertemu siapa saja, sehingga tidak memerlukan catatan pertanyaan.

c. Wawancara bebas terpimpin

Wawancara ini dilakukan dengan membacakan pertanyaan yang telah dibuat sambil menanyakan lebih dalam untuk mendapatkan data penelitian.

4. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sehubungan dengan penelitian. Pada umumnya kuesioner terdiri dari 3 bagian, yaitu sebagai berikut.

a. Pertanyaan tentang fakta

Pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui kondisi responden, misalnya umur, jenis kelamin, gaji bulanan, dsb

b. Pertanyaan tentang pendapat

Pertanyaan tentang pendapat ada dua pendekatan, yaitu sebagai berikut.

1) Melihat persentase setuju/tidak setuju

2) Melihat sikap responden

c. Pertanyaan tentang persepsi

Menilai perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang lain atau lingkungannya, misalnya responden diminta saran atau masukan untuk perkembangan sebuah instansi.

Ada beberapa pedoman untuk membuat pertanyaan pada angket, yaitu sebagai berikut.

a. Perlu kata pengantar yang berisi tujuan dan harapan peneliti.

b. Pertanyaan dimulai dari yang mudah ke pertanyaan yang sulit.

c. Bahasa dan kata-kata yang digunakan mudah dipahami

d. Setiap pertanyaan menanyakan satu hal.

e. Pertanyaan harus dihindarkan dari praduga yang belum tentu benar.

f. Pertanyaan harus dihindarkan dari hal-hal yang menyangkut harga diri dan bersifat pribadi.

g. Pertanyaan harus dihindarkan dari pengertian ganda.

5. Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan menggunakan sumber dokumen tertulis berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya dari sumber dokumen, buku, koran, dan majalah.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji berbagai teori, prinsip, konsep, dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu geografi.

7. Interpretasi Foto Udara

Foto udara merupakan gambaran permukaan bumi sebagai hasil pemotretan dari pesawat terbang.

D. Teknik Analisis Data Geografi

Langkah selanjutnya dalam merancang penelitian sosial adalah ,menentukan teknik pengolahan datanya. Langkah yang dilakukan setelah data terkumpul adalah sebagai berikut.

1. Mengedit Data

Mengedit data yaitu penelitian kembali data yang telah di kumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk di proses atau diolah lebih lanjut

2. Pengkodean (Coding)

Pengkodean dilakukan untuk menyederhanakan jawaban responden, juga memudahkan mengolah data melalui software pengolahan data statistik.

3. Tabulasi Data

Setelah kita melakukan proses coding dan menghitung frekuensinya, maka langkah berikutnya adalah melakukan tabulasi. Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

E. Publikasi Hasil Penelitian Geografi

Bagaimana cara membuat susunan laporan penelitian ? Syarat apa saja yang harus di penuhi dalam penulisan laporan?

Secara lengkap susunan/format dalam menyajikan laporan penelitian atau sebuah karya tulis adalah sebagai berikut.

1. Bagian Pembukaan

Bagian pembukaan meliputi sebagai berikut.

- a. Judul penelitian/karya tulis.
- b. Halaman pengesahan (kepala sekolah).
- c. Halaman persetujuan (guru pembimbing)
- d. Halaman persembahan dan moto (apabila perlu).
- e. Kata pengantar.
- f. Abstrak.
- g. Daftar isi.
- h. Daftar gambar.
- i. Daftar tabel.
- j. Daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian isi meliputi sebagai berikut.

- Bab I Pendahuluan
 - A. Latar belakang penelitian/masalah.
 - B. Identifikasi masalah.
 - C. Maksud dan tujuan penelitian.
 - D. Manfaat penelitian.
 - Bab II Landasan Teori
 - A. Telah pustaka.
 - B. Landasan teoritik.
 - C. Hipotesis
 - Bab III Metodologi Penelitian
 - A. Identitas variabel.
 - B. Populasi dan penentuan sampel penelitian.
 - C. Metode pengumpulan data.
-

D. Model analisis dan teknik analisis (apabila menggunakan statistik)

- Bab IV Analisis Data

A. Latar belakang objek penelitian.

B. Analisis data.

3. Bagian Penutup

Bagian penutup meliputi sebagai berikut.

- Bab V Kesimpulan dan Saran-saran

A. Kesimpulan

B. Saran-saran

- Daftar Pustaka

- Lampiran

Penelitian Geografi pada hakekatnya merupakan suatu penerapan dari metode ilmiah. Dalam kaitan ini, pemecahan suatu masalah didasarkan atas kegiatan berfikir rasional dan empiris, serta teori yang didukung oleh fakta.

5 tahap dalam penelitian ilmiah geografi

1. Merumuskan masalah; dengan mengajukan pertanyaan yang bersumber dari teori atau fakta di lapangan.
2. Mengkaji teori atau berfikir rasional untuk menentukan jawaban sementara (hipotesis)
3. Mencari data di lapangan untuk membuktikan kebenaran hipotesis
4. Mengolah data dan menguji kebenaran jawaban sementara
5. Menarik kesimpulan, yaitu menetapkan apakah jawaban sementara pada langkah kedua diterima atau tidak

A. Sifat studi Geografi

1. Studi kependudukan:

berkaitan dengan segala aspek yang berhubungan dengan tingkat kemakmuran penduduk, baik pada suatu wilayah tertentu maupun pada lingkup yang lebih luas.

Masalah atau aspek yang termasuk didalamnya : laju pertumbuhan penduduk, tingkat kelahiran, kematian,...

2. Studi lingkungan:

Menyangkut gejala dan masalah kehidupan manusia dalam kaitannya dengan lingkungan tempat kehidupan tersebut berlangsung.

Masalah atau aspek yang termasuk didalamnya: erosi, pencemaran, kekeringan, dan banjir

3. Studi Sosial ;

Menelaah gejala dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat yang di timbulkan oleh kondisi, peristiwa, tingkah laku, dan sikap manusia sebagai makhluk sosial .

Masalah atau aspek yang termasuk didalamnya : penggangguran, sampah, kenakalan remaja, dan kemacetan lalu lintas.

4 Studi geografi dalam Bidang Pertanian :

Pertanian sebagai suatu sistem keruangan merupakan perpaduan antara sub sistem fisis dengan subsistem manusia.

Komponen sub sistem fisis mencakup, antara lain : iklim, hidrologi, tanah dan topografi dengan segala proses alamiahnya.

Komponen sub sistem manusia mencakup ,antara lain : tenaga kerja, teknologi,tradisi masyarakat, kemampuan ekonomi dan kondisi politik setempat.

Masalah atau aspek yang termasuk didalamnya: kondisi perairan, jenis tanah, kemampuan teknologi yang dimiliki petani, jenis tanaman yang dikembangkan.

5. **Studi Geografi dalam bidang Industri.**

Industri sebagai suatu sistem merupakan perpaduan subsistem fisis dengan subsistem manusia.

Subsistem fisik mencakup , antara lain :lahan, bahan baku, sumber energi, dan iklim.

Subsistem manusia mencakup , antara lain : tenaga kerja, kemampuan teknologi, tradisi, situasi politik, keadaan pemerintahan, transportasi, komunikasi, konsumen dan pasar.

Masalah atau aspek yang termasuk di dalamnya: kondisi bahan baku, lahan, kualitas tenaga kerja.

6. **Studi Geografi dalam bidang transportasi dan komunikasi.**

Merupakan studi tentang gejala dan masalah geografi yang lebih dinamis dibandingkan mengkaji gejala pada lokasi tertentu.

Masalah atau aspek yang termasuk di dalamnya: pengembangan transportasi dan komunikasi di wilayah terpendek,

7. **Studi geografi dalam Bidang Sumber Daya**

Daya dukung Sumber daya dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk (konsumen) dan Kemajuan ilmu dan teknologi

Masalah atau aspek yang termasuk di dalamnya : eksploitasi barang tambang serta pengelolaan sumber daya di bidang pertanian, kehutanan, peternakan , dll

8. **Studi Geografi dalam bidang permukiman.**

Permukiman merupakan bagian dari muka bumi yang dihuni oleh manusia. hal ini meliputi segala prasarana dan sarana penunjang kehidupan penduduk yang menjadi satu kesatuan dengan tempat tinggalnya.

Masalah atau aspek yang termasuk di dalamnya: akibat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, daerah-daerah yang kurang layak dijadikan tempat tinggal misalnya lahan yang tidak stabil, terlalu miring, daerah yang tidak sehat atau daerah yang kotor.

Pendekatan Analisis Studi Geografi :

Pendekatan yang khas pada geografi adalah pendekatan keruangan . dan harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip geografi yang berlaku. Pendekatan yang tsb meliputi:

- a. Pendekatan topik
- b. Pendekatan aktivitas manusia
- c. Pendekatan regional

Metode analisis geografi meliputi :

1. tujuan penelitian geografi
 - menerapkan hasil penelitian geografi bagi kepentingan pemecahan masalah
 - menerapkan hasil penelitian geografi bagi kepentingan hidup manusia masa kini dan masa yang akan datang
 - menerapkan hasil penelitian geografi bagi perencanaan dan pengembangan daerah serta bagi kepentingan perencanaan dan pengembangan kehidupan
 - menguji kebenaran hipotesis yang diajukan terhadap masalah yang diteliti
-

- menyumbangkan konsep, teori, atau prinsip baru yang ditemukan pada penelitian bagi kepentingan pengembangan ilmu geografi.

2. Unsur-unsur pokok dalam penelitian geografi

- a. perumusan masalah
- b.kajian teori dan pengajuan hipotesis
- c. pengumpulan data untuk menguji kebenaran hipotesisi
- d. penggunaan sampel
- e. teknik analisis gografi
- f. perumusan kesimpulan dan saran

3. Penyajian hasil penelitian geografi

Secara lengkap susunan (format) dalam menyajikan karya tulis adalah sebagai berikut :

1. Bagian pembukaan
2. Bagian inti
3. Bagian penutup

Publikasi hasil penelitian geografi

1. Persyaratan penulisan laporan penelitian geografi.

- harus tahu betul kepada siapa laporan ditujukan
- harus disadari bahwa pembaca laporan tidak ikut dalam kegiatan penelitian . oleh karena itu, langkah demi langkah dalam penulisan laporan harus dikemukakan secara jelas.
- mengingat latar belakang pendidikan,pengetahuan, pengalaman, dan minat pembaca laporan beragam. Maka laporan hasil penelitian harus mudah dicerna oleh setiap pembaca.
- laporan penelitian harus jelas dan meyakinkan pembaca

2. Teknik menulis karya ilmiah geografi

- a. Teknik menulis
 - b. Notasi ilmiah
3. Publikasi penelitian geografi dalam bentuk makalah.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------|--|
| MATA PELAJARAN | : GEOGRAFI |
| KELAS /SEMESTER | : X /GANJIL |
| MATERI POKOK | :DINAMIKA PLANET BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN |
| PENYUSUN | : BELLA NURANISARI |
| NIM | : 14405241045 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|---|
| Madrasah | : MAN 2 Yogyakarta |
| Mata pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X/1 |
| Materi Pokok | : Persebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam |
| Alokasi Waktu | : 18X 45' (6 X Pertemuan) |

K. Kompetensi Inti:

5. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya
6. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. **Mengolah, menalar dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

L. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.5 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
 - 1.6 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
 - 1.7 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.
 - 1.8 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.
-

- 2.5 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.6 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.
- 2.7 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.
- 2.8 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.

3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.

INDIKATOR :

- 1. Menjelaskan jagad raya, galaksi, bintang & planet
- 2. Menjelaskan satelit, komet, asteroid, meteor
- 3. Mendeskripsikan teori terbentuknya jagad raya
- 4. Membedakan teori terbentuknya planet
- 5. Mengidentifikasi gerak rotasi dan dampaknya bagi kehidupan
- 6. Mengidentifikasi gerak revolusi dan dampaknya bagi kehidupan
- 7. Mendeskripsikan karakteristik lapisan bumi
- 8. Menganalisis pergerakan lempeng benua
- 9. Mendeskripsikan teori tektonik lempeng & teori apungan benua
- 10. Menjelaskan pembagian kala geologi
- 11. Mendeskripsikan sejarah kehidupan di muka bumi
- 12. Menganalisis faktor-faktor pendukung kehidupan di muka bumi
- 13. Mengevaluasi kelayakan bumi sebagai tempat tinggal

4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.

INDIKATOR

- 1. Menghitung gerak rotasi dan gerak revolusi bumi
- 2. Presentasi hasil diskusi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
-

2. Siswa Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Siswa dapat menjelaskan jagad raya, galaksi, bintang & planet
4. Siswa dapat menjelaskan satelit, komet, asteroid, meteor
5. Siswa dapat mendeskripsikan teori terbentuk nya jagad raya
6. Siswa dapat membedakan teori terbentuk nya planet
7. Siswa dapat mengidentifikasi gerak rotasi dan dampaknya bagi kehidupan
8. Siswa dapat mengidentifikasi gerak revolusi dan dampaknya bagi kehidupan
9. Siswa dapat mendeskripsikan karakteristik lapisan bumi
10. Siswa dapat menganalisis pergerakan lempeng benua
11. Siswa dapat mendeskripsikan teori tektonik lempeng & teori apungan benua
12. Siswa dapat menjelaskan pembagian kala geologi
13. Siswa dapat mendeskripsikan sejarah kehidupan di muka bumi
14. Siswa dapat menganalisis faktor-faktor pendukung kehidupan di muka bumi
15. Siswa dapat mengevaluasi kelayakan bumi sebagai tempat tinggal

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Jagad raya galaksi, bintang, matahari, planet
- Satelit asteroid Meteor, komet
- Lapisan bumi
- Bumi sebagai tempat tinggal manusia

Konsep

- Teori nebula, pasang surut, bintang kembar, planetisima protoplanet,
- Kala geologi

Prinsip

- Gerak rotasi bumi
- Gerak revolusi bumi

Prosedural

- Pergeseran lempeng benua
- Kala geologi
- Sejarah kehidupan

E. Pendekatan/Strategi/Model Pembelajaran :

1. Saintifik
2. Inquiri

Langkah-langkah pembelajaran

- a. Penyajian fenomena
 - b. Melakukan observasi
-

- c. Merumuskan masalah
- d. Mengajukan hipotesis
- e. Mengumpulkan data
- f. Menganalisis data
- g. Menyimpulkan

F. Metode Pembelajaran

- 1. Kontekstual
- 2. Konstruktivisme
- 3. Diskusi

G. Media Pembelajaran

- 5. Video Pembentukan Tata Surya, Pembentukan Jagad Raya, Pembentukan Bumi
- 6. LCD Proyektor
- 7. Laptop
- 8. Power Point
- 9. Gambar-gambar anggota tata surya

H. Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas X, Penerbit Erlangga
- Buku Geografi Kelas X, Penerbit Wangsa Jadra Lestari
- Buku Riwayat Alam Semesta
- Website
- Artikel Jagad Raya

I. Langkah Langkah Pembelajaran

3. Pertemuan Pertama: (3 JP)

Indikator :

- 3.4.1. Mengidentifikasi teori pembentukan Jagad Raya
- 3.4.2. Menjelaskan teori pembentukan Tata Surya
- 3.4.3. Mendeksripsikan karakteristik anggota tata surya

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--|---------------|
| Kegiatan awal: <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (absensi, doa) (religious) • Mengkondisikan peserta didik dan suasana kelas • Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan dinamika bumi • Penyampaian tujuan pembelajaran tentang : | 15 menit |

| | |
|--|-----------|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ jagad raya, galaksi, bintang & planet ▪ satelit, komet, asteroid, meteor ▪ teori terbentuk nya jagad raya <ul style="list-style-type: none"> • Pre tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa. | |
| <p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar dan ilustrasi teori terciptanya jagad raya, (<i>Literacy</i>) • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang teori jagad raya, (<i>rasa ingin tahu</i>) • Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok. (<i>critical thinking</i>) <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membandingkan teori-teori terciptanya jagad raya. (<i>critical thinking</i>) <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh data yang diperoleh dari referensi untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori terciptanya jagad raya dan kelayakan planet bumi untuk kehidupan. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, | 100 menit |
| <p>Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat konklusi materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Peserta didik dibawah bimbingan guru merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. | 20 menit |

4. Pertemuan Kedua: (3 JP)

3.4.4. Mendeskripsikan karakteristik Bumi

3.4.5. Menjelaskan perkembangan Bumi

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| <p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (absensi, doa) (religious) • Mengkondisikan peserta didik dan suasana kelas • Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan dinamika bumi • Penyampaian tujuan pembelajaran tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Teori terbentuknya planet ▪ Gerak rotasi dan dampaknya bagi kehidupan • Pre tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa. | 15 menit |
| <p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber | 100 menit |

| | |
|---|----------|
| <p>lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar dan ilustrasi teori terbentuk nya planet dan gerak rotasi dan dampaknya bagi kehidupan (<i>Literacy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang terbentuknya planet bumi (<i>Literacy</i>) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang teori terbentuknya planet, (<i>rasa ingin tahu</i>) • Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok. (<i>critical thinking</i>) <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membandingkan teori-teori terciptanya jagat raya . (<i>critical thinking</i>) • Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan, <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh data yang diperoleh dari referensi untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori terciptanya jagat raya dan kelayakan planet bumi untuk kehidupan. • Peserta didik diminta untuk menjelaskan tentang gerak rotasi bumi yang dikaitkan dengan peristiwa siang dan malam, serta pembagian wilayah waktu di bumi. (<i>communication</i>) <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet. • Peserta didik diminta membuat sketsa atau gambar tentang , pengaruh gerak rotasi bumi. | |
| <p>Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat konklusi materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Peserta didik dibawah. bimbingan guru merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. | 20 menit |

3. Pertemuan Ketiga: (3 JP)

3.4.6. Membedakan rotasi dan revolusi bumi

3.4.7. Menganalisis dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--|---------------|
| <p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (absensi, doa) (religious) • Mengkondisikan peserta didik dan suasana kelas • Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan dinamika bumi • Penyampaian tujuan pembelajaran tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gerak revolusi dan dampaknya bagi kehidupan ▪ Karakteristik lapisan bumi • Pre tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa. | 15 menit |
| Kegiatan Inti : | 100 menit |

| | |
|---|----------|
| <p>Mengamati: Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gerak revolusi dan dampaknya bagi kehidupan dan karakteristik lapisan bumi (<i>Literacy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang revolusi Bumi dan Lapisan Bumi (<i>Literacy</i>) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang gerak revolusi dan dampaknya bagi kehidupan serta karakteristik lapisan bumi (<i>rasa ingin tahu</i>) • Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang revolusi dan dampaknya bagi kehidupan serta karakteristik lapisan bumi. (<i>critical thinking</i>) <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memperagakan gerak rotasi dan revolusi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan. (<i>critical thinking</i>) • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data tentang karakteristik pelapisan bumi. (<i>Collaboration</i>) <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengaitkan antara gerak revolusi bumi dengan perubahan musim di bumi. • Peserta didik diminta untuk menghubungkan antara karakteristik pelapisan bumi dengan teori pergeseran benua, serta pembentukan daratan dan samudera. (<i>critical thinking</i>) <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sketsa atau gambar tentang revolusi bumi dan karakteristik lapisan bumi (<i>creative</i>) • Peserta didik diminta membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet | |
| <p>Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat konklusi materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Peserta didik dibawah bimbingan guru merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. | 20 menit |

5. Pertemuan Keempat: (3 JP)

3.4.8 Menganalisis karakteristik bumi sebagai ruang kehidupan

3.4.9 Mendeskripsikan teori tektonik lempeng dan teori apung benua

4.4.2. Melakukan langkah-langkah pembuatan poster/video/powerpoint tentang karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan.

4.4.3. Menyajikan karakteristik planet bumi menggunakan poster/video/powerpoint

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| <p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (absensi, doa) (religious) • Mengkondisikan peserta didik dan suasana kelas • Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan dinamika bumi • Penyampaian tujuan pembelajaran tentang : | 15 menit |

| | |
|--|-----------|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pergerakan lempeng benua ▪ Teori tektonik lempeng dan teori benua • Pre tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa. | |
| <p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati: Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat narasi, gambar dan ilustrasi tentang pergeseran benua (<i>Literacy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi (<i>Literacy</i>) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang teori pergeseran benua (<i>rasa ingin tahu</i>) • Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang pergeseran benua baik perorangan maupun kelompok (<i>critical thinking</i>) <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data tentang pergeseran bumi., (<i>Collaboration, critical thinking</i>) <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberikan contoh data yang diperoleh dari referensi untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori pergeseran benua. • Peserta didik diminta untuk menghubungkan antara karakteristik pelapisan bumi dengan teori pergeseran benua, serta pembentukan daratan dan samudera. (<i>critical thinking</i>) <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sketsa atau gambar tentang pergeseran benua. (<i>Creative</i>) • Peserta didik diminta membuat slaporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet | 100 menit |
| <p>Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat konklusi materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Peserta didik dibawah. bimbingan guru merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. | 20 menit |

6. Pertemuan Kelima: (3 JP)

3.4.10 Menjelaskan pembagian kala geologi

3.4.11 Mendeskripsikan sejarah kehidupan di muka bumi

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| <p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (absensi, doa) (religious) • Mengkondisikan peserta didik dan suasana kelas • Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan dinamika bumi • Penyampaian tujuan pembelajaran tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembagian kala geologi | 15 menit |

| | |
|---|-----------|
| <ul style="list-style-type: none"> Sejarah kehidupan di muka bumi Pre tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa. | |
| <p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati: Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat narasi, gambar dan ilustrasi tentang kala geologi dan sejarah kehidupan (<i>Literacy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang kala geologi dan sejarah kehidupan (<i>Literacy</i>) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang kala geologi dan sejarah kehidupan (<i>rasa ingin tahu</i>) Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok (<i>critical thinking</i>) <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data tentang kala geografi dan sejarah kehidupan dari bahan bacaan yang tersedia (<i>Collaboration, critical thinking</i>) <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk menghubungkan antara sejarah kehidupan di bumi dengan jejak rekam kala geologi. (<i>critical thinking</i>) <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membuat sketsa atau gambar tentang kala geologi dan sejarah kehidupan. (<i>Creative</i>) Peserta didik diminta membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet | 100 menit |
| <p>Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membuat konklusi materi pembelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik dibawah. bimbingan guru merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. | 20 menit |

7. Pertemuan Keenam: (3 JP)

3.4.12 Menganalisis faktor-faktor pendukung kehidupan di muka bumi

3.4.13 Mengevaluasi kelayakan bumi sebagai tempat tinggal

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--|---------------|
| <p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apersepsi (absensi, doa) (religious) Mengkondisikan peserta didik dan suasana kelas Pemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan dinamika bumi Penyampaian tujuan pembelajaran tentang : <ul style="list-style-type: none"> Faktor-faktor pendukung kehidupan di muka bumi Kelayakan bumi sebagai tempat tinggal Pre tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa. | 15 menit |
| <p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati: Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat narasi, gambar dan ilustrasi tentang</p> | 100 menit |

| | |
|--|----------|
| <p>faktor-faktor pendukung kehidupan di muka bumi dan kelayakan bumi sebagai tempat tinggal (<i>Literacy</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang faktor-faktor pendukung kehidupan di muka bumi dan kelayakan bumi sebagai tempat tinggal (<i>Literacy</i>) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang faktor-faktor pendukung kehidupan di muka bumi dan kelayakan bumi sebagai tempat tinggal (<i>rasa ingin tahu</i>) • Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok (<i>critical thinking</i>) <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kriteria lingkungan hidup yang mendukung kehidupan di planet bumi dibandingkan dengan planet lainnya dalam system tata surya (<i>critical thinking</i>) <p>Mengusosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan syarat-syarat planet yang layak untuk kehidupan (<i>critical thinking</i>) <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat animasi audio visual tentang materi mengenai bumi. Untuk memotivasi belajar, hasil animasi dan video yang dibuat peserta didik dapat dilombakan. (<i>Creative</i>) • Peserta didik diminta membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet | |
| <p>Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat konklusi materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Peserta didik dibawah bimbingan guru merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. | 21 menit |

J. Penilaian Pembelajaran

3. Jenis dan Teknik Penilaian

Tugas:

Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada disekitar sekolah

Observasi:

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta ketika membuat media publikasi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain.

Tes Tulis:

Menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep tentang studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi.

Dalam bentuk:

- Pilihan ganda dan
- Uraian

4. Bentuk Penilaian dan Penskoran

| Penilaian | Teknik Penilaian | Rubrik Penilaian | Instrumen Penilaian | Remedial (< KKM) | Pengayaan (>KKM) |
|--------------|------------------|------------------|---------------------|--|--|
| Sikap | : Observasi | Terlampir | | 5) Pembelajaran ulang 6) Pemberian bimbingan secara khusus 7) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus 8) Pemanfaatan tutor sebaya | 4) Belajar kelompok 5) Belajar mandiri 6) Pembelajaran berbasis tema |
| Pengetahuan | : Tes tertulis | | | | |
| Keterampilan | : Unjuk kerja | | | | |

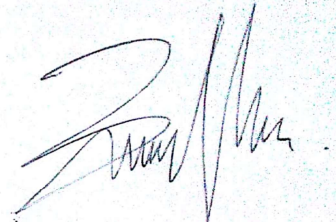
Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Guru pembimbing,



Retno Wulandari S.Si
NIP. 198006192011012002

Mahasiswa



Bella Nuranisari
NIM. 14405241045

LAMPIRAN:**PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN****4. Tes Praktek (Penilaian Kinerja-Praktikum)**

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Kinerja :

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas : X

| No. | Aspek Yang Dinilai | Penilaian | | | |
|-----|---------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengamatan | | | | |
| 2 | Data yang diperoleh | | | | |
| 3 | Kesimpulan | | | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|--|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengamatan | Pengamatan sangat tidak cermat | Pengamatan tidak cermat | Pengamatan cermat, tetapi mengandung interpretasi | Pengamatan cermat dan bebas interpretasi |
| Data yang diperoleh | Data sangat tidak lengkap | Data tidak lengkap | Data lengkap, tetapi tidak terorganisir, atau ada yang salah tulis | Data lengkap, terorganisir dan ditulisa dengan benar |
| Kesimpulan | Sangat tidak benar atau tidak sesuai tujuan | Tidak benar atau tidak sesuai tujuan | Sebagain kesimpulan ada yang salah atau tidak sesuai tujuan | Semua benar atau sesuai tujuan |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

4. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria

5. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

6. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

5. Tes Praktek (Unjuk Kerja)

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Unjuk Kinerja:

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas : X

| No | Langkah-langkah Kinerja | Penilaian | | | |
|----|-------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|--------------------|-----------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | |
| | | | | |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

4. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria

5. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

6. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagai berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

6. Tes Praktek (Produk)

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Produk :

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas : X

| No. | Tahapan | Skor (1-4) |
|------------|--|------------|
| 1. | Tahapan Perencanaan Bahan | |
| 2. | Tahapan proses Pembuatan d. Perisapan alat dan bahan e. Teknik pengelolaan f. K3 (Keselamatan Kerja, Keamanan dan Kebersihan) | |
| 3. | Tahap Akhir (Hasil Produk) c. Bentuk fisik d. Inovasi | |
| Total Skor | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|----------------------------|---|---|---|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Tahap Bahan | Bahan-bahan yang akan digunakan sangat tidak terencana | Bahan-Bahan yang akan digunakan tidak terencana | Bahan yang akan digunakan benar, tetapi ada beberapa bahan yang tidak penting digunakan | Bahan-bahan yang akan digunakan benar, benar-benar penting. |
| Tahap Proses Pembuatan | Persiapan bahan, teknik, pengolahan, dan K3 sangat tidak diperhatikan | Perispan bahan, teknik, pengolahan, dan K3 tidak diperhatikan | Persiapan bahan, teknik, pengolahan dan K3 diperhatikan kurang terinci | Persiapan bahan, teknik, pengolahan, dan K3 diperhatikan dan terinci |
| Tahap Akhir (Hasil Produk) | Hasil Produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sangat tidak muncul | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi tidak muncul | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sudah mulai muncul tetapi belum sempurna | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sudah mulai muncul belum sempurna |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

7. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlah kriteria
8. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
9. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagai berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

10. Tes Praktek (Presentasi)

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Produk :

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas : X

| No. | Komponen | Skor (1-4) |
|------------|--|------------|
| 1 | Penguasaan Materi d. Kemampuan konseptualisasi e. Kemampuan menjelaskan f. Kemampuan berargumentasi | |
| 2 | Penyajian c. Sistematika Penyajian d. Visualisasi | |
| 3 | Komunikasi Verbal c. Penggunaan Verbal d. Intonasi dan Tempo | |
| Total Skor | | |

| Aspek dinilai | Penilaian | | | |
|-------------------|--|---|--|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penguasaan Materi | Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai | Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi tidak menguasai | Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah | Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus dan sudah terarah |
| Penyajian | Sistematika penyajian dan visualisasai sangat tidak | Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tersaji | Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasai bagus tetapi belum | Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi |

| | | | | |
|-------------------|---|--|---|---|
| | tersaji | | menemukan konsep yang jelas | bagus dan konsepnya jelas |
| Komunikasi Verbal | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan jaan yang benar | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik dan menggunakan ejaan yang benar |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

4. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
5. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
6. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagai berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

11. Penilaian Proyek

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Proyek : Membuat sketsa pregeseran benua

Alokasi Waktu : 2 minggu

Nama :

Kelas : X

Rumusan Tugas

| |
|--|
| |
|--|

| No. | Komponen | Skor (1-4) |
|------------|--|------------|
| 1 | Perencanaan c. Persiapan d. Rumusan Judul | |
| 2 | Pelaksanaan f. Sistematika Penulisan g. Keakuratan Sumber Data/ Informasi h. Kuantitas Sumber Data i. Analisis Data j. Penarikan Kesimpulan | |
| 3 | Laporan Proyek c. Performans d. Presentasi/Penguasaan | |
| Total Skor | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|--------------------|---|--|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Perencanaan | Persiapan dan perumusan judul sangat tidak terencana | Persiapan dan perumusan judul tidak terencana | Perencanaan yang berupa persiapan dan perumusan judul sudah terencana tapi belum tersistematis | Perencanaan yang berupa persiapan dan perumusan judul sudah terencana dan tersusun secara sistematis |
| Pelaksanaan | Keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sangat tidak terlaksana | Keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan tidak terlaksana | Pelaksanaan berupa keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sudah terlaksana tetapi belum maksimal | Pelaksanaan berupa keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sudah terlaksana secara maksimal |
| Laporan Proyek | Laporan proyek sangat tidak sempurna | Laporan proyek tidak sempurna | Laporan proyek sempurna tetapi bahasanya belum baku | Laporan proyek sempurna serta menggunakan bahasa yang sudah baku |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

4. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
5. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
6. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagai berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

12. Penilaian PortoFolio

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Proyek :

Alokasi Waktu :

Nama :

Kelas : X

| No. | KI/KD/Indikator | Waktu | Kriteria | | | | | Ket |
|-----|-----------------|-------|----------|--|--|--|--|-----|
| | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Keterangan :

1. Untuk setiap karya peserta didik dikumpulkan dalam satu file sebagai bukti pekerjaan yang masuk dalam portofolio
2. Skor yang digunakan menggunakan rentang antara 0 – 10 atau 10 – 100
3. Kolom keterangan diisi untuk menggambarkan karakteristik yang menonjol dari hasil kerja tersebut

PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

5. Tes Tulis (Pilihan Ganda/Benar Salah/Menjodohkan)

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor |
|----|------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$$

6. Tes Tulis (Uraian/Isian/Jawaban Singkat)

| No. | Nama Siswa | Nomor Soal Uraian | | | | | | | | | | Σ Skor |
|-----|------------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |

Pedoman Penskoran

| No. | Jawaban | Skor Maksimum |
|-----|---------|---------------|
| 1 | | |
| 2 | | |

| | | |
|---------------|--|-----|
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |
| Skor Maksimal | | 100 |

7. Tes Lisan

| No. | Nama Siswa | Nomor Pertanyaan | | | | | | | | | | Σ Skor |
|-----|------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |

Daftar Pertanyaan

| No. | Pertanyaan | Skor |
|-----|------------|------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |

Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlah kriteria.

Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

7. Penilaian Diri

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta

Mata Pelajaran: Geografi

Nama :

Kelas : X

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| Total Skor | | | |

Rekapitulasi Nilai Penilaian Diri

| No | Nama Siswa | Skor untuk Pernyataan nomor | | | | | | | | | | Σ Skor | Nilai | Predikat |
|----|------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |

1. Jumlah Skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2

2. Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

1. Jumlah Skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
2. Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Pemberian skor : YA = 2, TIDAK = 1
4. Nilai sikap penilaian diri dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| Kriteria | Rentan Nilai |
|------------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

9. Penilaian Jurnal/Catatan Guru

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Nama :
Kelas : X

| Kompetensi Sikap | Deskripsi Sikap | |
|----------------------|------------------------|-------------------------|
| | Kekuatan Peserta Didik | Kelemahan Peserta Didik |
| | | |
| Simpulan/Kesan/Saran | | |
| | | |

Keterangan:

| Kriteria | Rentan Nilai |
|------------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

10. Program Remedial

Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Jenis Remedial :
KKM Mata Pelajaran : 63
Materi :

[illegible]

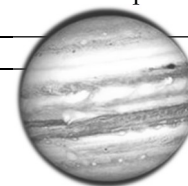
PROGRAM PEMBELAJARAN PENGAYAAN

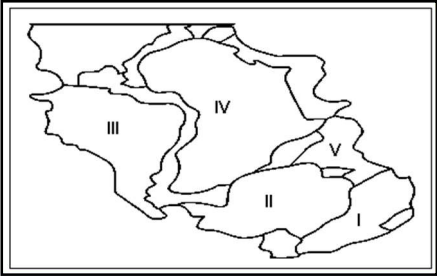
Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Rencana Pengayaan :
KKM Mata Pelajaran : 63

[illegible]

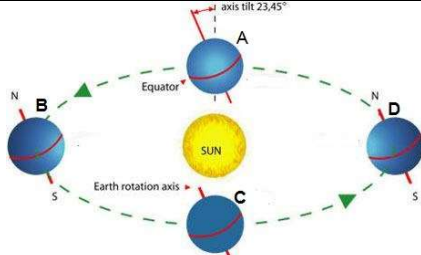
PENILAIAN PENGETAHUAN**2. Teknik Penilaian : Tes tertulis**

| No. | Kompetensi Dasar/ IPK | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | No. Soal | Bentuk Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|---|----------------|----------|--|--|--------------|--------------------|---|---------------------------------|--|---|--|---|---|---|--|---|---|---|---|--|---|
| 3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 3.4.1.Mengidentifikasi teori pembentukan Jagat Raya | Teori pembentukan jagat raya | Peserta didik dapat menjelaskan teori Bigbang pada teori pembentukan jagat raya | C2 | 1 | Pembentukan jagat raya menurut teori Big Bang didasarkan pada asumsi bahwa alam semesta berasal dari keadaan panas dan padat yang mengalami a. Ledakan yang menyebarkan materi b. Pergeseran bintang-bintang di alam raya dan planet c. Perubahan materi terus menerus dan statis d. Gaya gravitasi antar materi dan planet e. Pembentukan atom-atom hidrogen dan helium | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3.4.2.Menjelaskan teori pembentukan Tata Surya | Teori pembentukan tata surya | Peserta didik dapat menjelaskan teori pembentukan tata surya | C3 | 2 | <table><tr><td></td><td>TEORI NEBULA</td><td>TEORI PASANG SURUT</td></tr><tr><td>A</td><td>Matahari sudah ada sejak dahulu</td><td>Matahari terbentuk bersamaan dengan planet</td></tr><tr><td>B</td><td>Tata surya terbentuk dari gumpalan kabut</td><td>Tata surya terbentuk dari material matahari</td></tr><tr><td>C</td><td>Planet-planet berasal dari debu angkasa</td><td>Planet-planet berasal dari gumpalan kabut awan</td></tr><tr><td>D</td><td>Gumpalan kabut pecah membentuk planet karena tabrakan komet</td><td>Matahari mengalami ledakan besar berkali-kali</td></tr><tr><td>E</td><td>Pada awalnya hanya terdapat 4 planet raksasa</td><td>Planet-planet yang terbentuk ukurannya sama</td></tr></table> | | TEORI NEBULA | TEORI PASANG SURUT | A | Matahari sudah ada sejak dahulu | Matahari terbentuk bersamaan dengan planet | B | Tata surya terbentuk dari gumpalan kabut | Tata surya terbentuk dari material matahari | C | Planet-planet berasal dari debu angkasa | Planet-planet berasal dari gumpalan kabut awan | D | Gumpalan kabut pecah membentuk planet karena tabrakan komet | Matahari mengalami ledakan besar berkali-kali | E | Pada awalnya hanya terdapat 4 planet raksasa | Planet-planet yang terbentuk ukurannya sama |
| | TEORI NEBULA | TEORI PASANG SURUT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | Matahari sudah ada sejak dahulu | Matahari terbentuk bersamaan dengan planet | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B | Tata surya terbentuk dari gumpalan kabut | Tata surya terbentuk dari material matahari | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C | Planet-planet berasal dari debu angkasa | Planet-planet berasal dari gumpalan kabut awan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| D | Gumpalan kabut pecah membentuk planet karena tabrakan komet | Matahari mengalami ledakan besar berkali-kali | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| E | Pada awalnya hanya terdapat 4 planet raksasa | Planet-planet yang terbentuk ukurannya sama | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3.4.3. Mendeskripsikan | karakteristik anggota tata | Berdasarkan gambar peserta didik dapat | C1 | 3 | Dari gambar berikut ini adalah planet terbesar di tata surya a. Mars | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



| No. | Kompetensi Dasar/ IPK | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | No. Soal | Bentuk Soal |
|---|---|--------------------------|--|----------------|----------|--|
| 3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan | | | | | | |
| | karakteristik anggota tata surya | surya | menunjukkan planet terbesar di tata surya | | | b. Jupiter c. Saturnus d. Uranus e. Neptunus |
| | 3.4.4. Mendeskripsikan karakteristik bumi | karakteristik bumi | Diberikan pernyataan peserta didik dapat menjelaskan karakteristik bumi yang benar | C3 | 4 | Perhatikan pernyataan berikut : (1) Planet urutan ke-3 dari Matahari (2) Waktu revolusi adalah 27, 3 hari (3) Waktu revolusi adalah 365, 25 hari (4) Waktu rotasi adalah 25,5 hari (5) Berdiameter 500.000 km (6) Berdiameter 12.756 km Karakteristik bumi yang benar ditunjukkan oleh nomor a. 1, 2, dan 3 d. 2, 4, dan 6 b. 1, 3, dan 6 e. 1, 3, dan 5 c. 1, 4, dan |
| | 3.4.5. Menjelaskan perkembangan Bumi | perkembangan Bumi | Berdasarkan gambar peserta didik dapat mengemukakan | C2 | 5 | Berikut adalah keadaan benua di muka bumi pada 200 juta tahun yang lalu : Benua Afrika ditunjukkan oleh nomor  a. I b. III c. III d. IV e. V |
| | | | | C4 | 9 | Jelaskan pemahamanmu tentang perkembangan benua Pangea-Gondwana-Laurasia |
| | 3.4.6. Membedakan rotasi dan revolusi | rotasi dan revolusi bumi | Diberikan pernyataan peserta didik dapat menjelaskan dampak | C2 | 6 | Pergerakan bumi mengakibatkan gejala-gejala berikut! 1) Terjadi pasang surut air laut 2) Terjadi perubahan arah angin |

| No. | Kompetensi Dasar/ IPK | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | No. Soal | Bentuk Soal |
|-----|---|--|---|----------------|----------|--|
| | 3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan | | | | | |
| | bumi | | <p>dari rotasi bumi</p> <p>Peserta didik dapat menjelaskan waktu gerak semu Matahari sebagai dampak revolusi bumi</p> | C2 | 7 | <p>3) Terjadi perubahan siang dan malam</p> <p>4) Bumi memiliki banyak musim</p> <p>5) Matahari terbit dari arah timur</p> <p>Rotasi bumi mengakibatkan gejala nomor...</p> <p>A. 1), 2), dan 3)</p> <p>B. 1), 4) dan 5)</p> <p>C. 2), 3) dan 4)</p> <p>D. 2), 3) dan 5)</p> <p>E. 3), 4), dan 5)</p> <p>Matahari adalah pusat tata surya. Dalam gerak semunya, matahari dilihat dari bumi terbit tepat di titik timur dan terbenam di titik barat pada tanggal...</p> <p>A. 21 januari dan 21 april</p> <p>B. 21 maret dan 23 september</p> <p>C. 21 maret dan 22 desember</p> <p>D. 21 juni dan 23 september</p> <p>E. 21 juni dan 22 desember</p> |
| | 3.4.7. Menganalisis dampak rotasi dan revolusi Bumi | dampak rotasi dan revolusi Bumi terhadap kehidupan di Bumi | Peserta didik dapat memberikan contoh akibat terjadinya rotasi bumi dalam kehidupan sehari-hari. | C1 C4 | 10 8 | Beri contoh akibat terjadinya rotasi bumi dalam kehidupan sehari-hari ! |

| No. | Kompetensi Dasar/ IPK | Materi | Indikator Soal | Level Kognitif | No. Soal | Bentuk Soal |
|---|----------------------------|--------|--|----------------|----------|--|
| 3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan | | | | | | |
| | terhadap kehidupan di Bumi | | Diberikan stimulus berupa gambar peserta didik dapat menganalisis dampak revolusi bumi | | |  <p>Dampak apa yang timbul di daerah B akibat revolusi Bumi ?</p> |

3. PEDOMAN PENSKORAN

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda (Skor 5)

1. A 5. D
2. B 6. D
3. B 7. B
4. B

Uraian

8. Pada tanggal 22 Desember matahari berada pada kedudukan paling selatan dan sekarang mulai bergerak ke utara. Daerah di bagian bumi utara mulai memperoleh penyinaran matahari yang bertambah. Sebaliknya, daerah di bagian bumi selatan mulai mendapatkan penyinaran matahari yang berkurang. Saat ini bagian bumi utara memasuki musim dingin dan bagian bumi selatan memasuki musim panas. Musim ini berlangsung hingga tanggal 21 Maret tahun berikutnya. (Skor 10)

9. **Pangea** adalah sebuah benua besar (*supercontinent*) hasil penyatuan dari benua-benua di permukaan bumi pada zaman karbon. Pangea mengalami perpecahan menjadi dua benua yang oleh Eduard Suess diberi nama Laurasia (benua bagian utara) dan **Gondwana** (benua bagian selatan) pada masa Mesozoik. Gondwana adalah benua besar (*supercontinent*) lainnya di belahan bumi selatan yang terpisah dari Pangea Supercontinent yang sekarang terdiri atas benua Antartika, Afrika, Amerika Selatan, Australia, Pulau Irian, Selandia Baru, Kaledonia Baru, India, dan Madagaskar. **Laurasia** adalah suatu benua besar di belahan bumi utara yang terpisah dari Pangea Supercontinent yang sekarang terdiri atas benua Eropa dan Asia (Eurasia) serta benua Amerika Utara. (Skor 15)

10. Akibat Rotasi Bumi (Skor 12)

1. Terjadinya perubahan waktu
2. Terjadinya perubahan arah angin
3. Terjadinya perbedaan ketebalan atmosfer
4. Terjadinya perbedaan percepatan gravitasi
5. Terjadinya pergantian siang dan malam
6. Bentuk bumi menjadi bulat spheroid
7. Terjadinya pembelokan arah angin
8. Terjadinya gerak semu harian matahari dan benda - benda langit lainnya
9. Terjadinya gaya coriolis
10. Dapat berfungsinya satelit
11. Terjadi perubahan arah bandul (efek faucault)
12. Adanya Jetlag Bila kita naik pesawat

$$Skor = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran Remedial diberikan bagi siswa yang tidak tuntas (memperoleh Nilai KD kurang dari nilai KKM yakni 76 dengan mengikuti program pembelajaran kembali baik dengan memberikan pembahasan soal-soal uji kompetensi (menjelaskan kembali penyelesaian soal-soal) atau memberikan tugas yang berkaitan dengan indikator atau kompetensi dasar yang belum tuntas kemudian melakukan uji pemahaman ulang (ujian

perbaikan) sesuai dengan indikator/kompetensi yang belum tuntas melalui pemanfaatan tutor sebaya.

b. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran Pengayaan diberikan bagi siswa yang telah tuntas (memperoleh Nilai $KD \geq KKM = 76$) dengan memberikan program pembelajaran tambahan berupa materi dan pembahasan soal-soal dengan variasi yang lebih tinggi dan memberikan pembahasan soal-soal olimpiade, uji kompetensi atau menjelaskan kembali penyelesaian soal-soal melalui pembelajaran mandiri.

BAHAN AJAR

BAB 4 DINAMIKA PLANET BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN

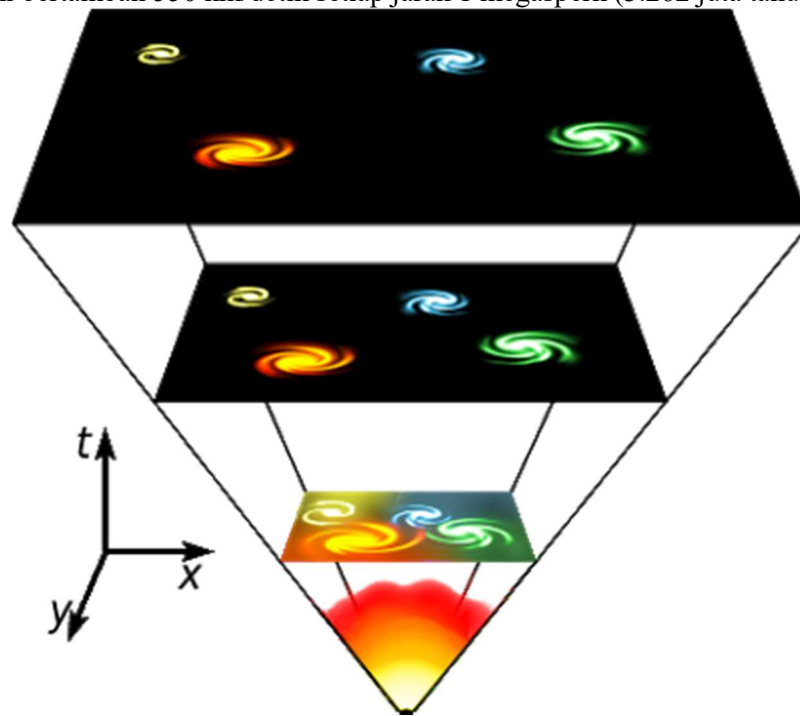
A. TEORI PEMBENTUKAN JAGAT RAYA

1. Pengertian Jagat Raya

Jagat raya adalah ruangan yang meluas kesegala arah, tidak terhingga. Namun, jagat raya memiliki batas-batas yang belum dapat diketahui. Jagat raya disebut juga alam semesta yang terdiri dari ribuan galaksi dan sistem bintang. Bintang-bintang tersebut ada yang dapat dilihat langsung atau dengan menggunakan teropong bintang. Ukuran bintang yang terlihat bergantung pada jarak antar benda langit tersebut.

2. Jagat Raya Mengembang

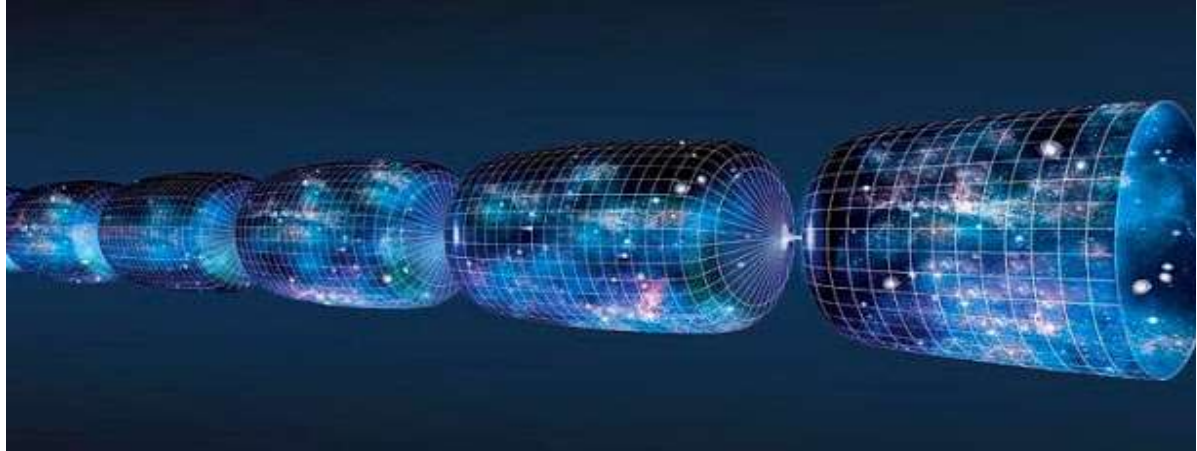
Jagat raya hingga saat ini terus mengembang. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya galaksi-galaksi baru sehingga galaksi-galaksi tersebut menjauh. Fenomena ini dikenal dengan efek Doppler, ditemukan oleh seorang fisikawan dan Austria bernama Christian Doppler. Perkembangan jagat raya ini didukung oleh teori yang menyatakan adanya gaya repulsi kosmis yang membuat benda langit saling tolak menolak. Gaya ini berbeda dengan gaya gravitasi yang menyebabkan benda langit tarik menarik. Apabila gaya gravitasi lebih besar dari pada gaya kosmis, benda langit akan saling berdekatan sehingga ruang angkasa akan menyusut. Namun, jika kosmis lebih besar dari pada gaya gravitasi, benda langit akan berjauhan dan ruang angkasa akan mengembang. Gaya gravitasi yang lebih besar daripada Galaksi Andromeda dan Bimasakti. Jagat raya yang mengembang juga dibuktikan dengan pemancaran kabut ekstragalaksi yang memiliki jarak dan kecepatan yang berbanding lurus sehingga jagat raya mengalami pemuaian. Kecepatan kabut untuk sampai ke bumi bertambah 550 km/detik setiap jarak 1 megaparsek (3.262 juta tahun cahaya).



3. Teori-Teori Terbentuknya Jagat Raya

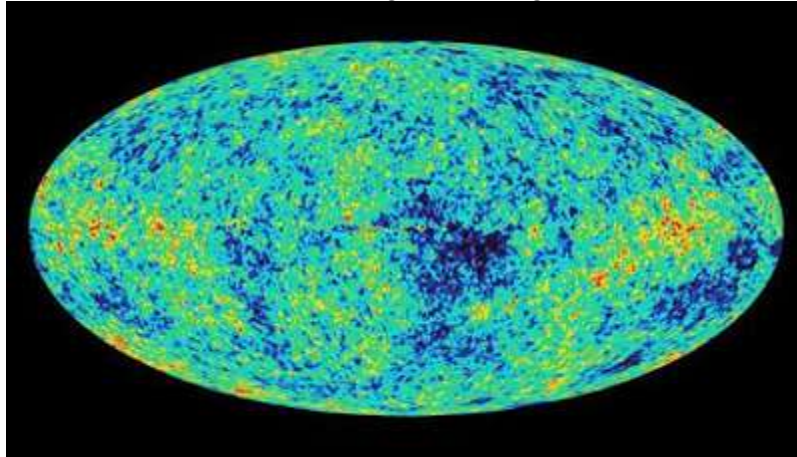
a. Teori mengembang dan memampat (*oscillation theory*)

Jagat raya pada awalnya terbentuk karena adanya suatu siklus materi yang diawali dengan massa yang mengembang yang disebabkan reaksi inti hidrogen. Akibatnya, terbentuklah galaksi-galaksi yang diperkirakan sudah berlangsung selama tiga puluh miliar tahun. Galaksi-galaksi tersebut lama-kelamaan akan meredup kemudian memampat yang didahului dengan keluarnya pancaran panas. peristiwa mengembang dan memampat tersebut berlangsung secara terus menerus. Teori ini disebut juga teori ekspansi dan kontraksi



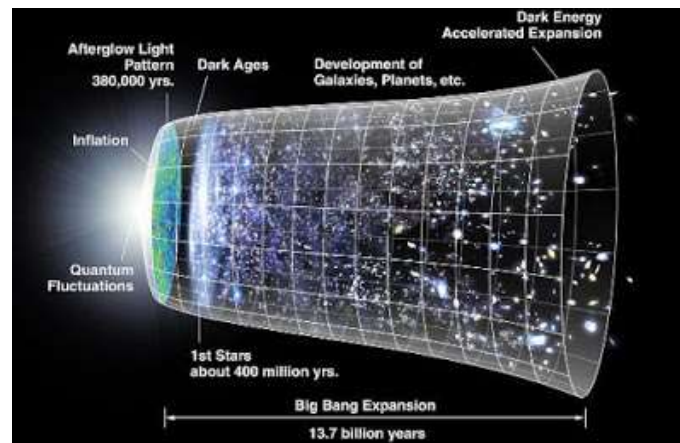
b. Teori keadaan tetap (*steady state theory*)

Teori ini menyatakan bahwa alam semesta tidak memiliki awal dan akhir. Alam semesta akan tetap sama sepanjang waktu. Teori ini diusulkan oleh Sir Fred Hoyle. Ia mengatakan alam semesta tidak terbatas dalam waktu dan memiliki kondisi yang sama dengan sebelumnya dan sekarang. Menurutnya, tidak ada galaksi baru yang terbentuk. Namun, teori ini memiliki banyak celah. Sebagai contoh, ketika teori ini memiliki semesta tidak berubah dalam waktu, ada bukti bahwa alam semesta berkembang dan bintang baru lahir.



c. Teori ledakan besar (*the big bang theory*)

Pembentukan alam semesta terjadi sekitar 13.700 miliar tahun yang lalu. Menurut George Lemaitre, dahulu terdapat galaksi-galaksi yang saling berdekatan. Galaksi-galaksi berasal dari massa tunggal yang menyimpan suhu dan energi yang sangat besar. Hal ini menimbulkan ledakan yang dahsyat hingga menghancurkan massa tunggal tersebut. Akibat ledakan tersebut, banyak materi yang terlontar ke segala penjuru semesta dalam bentuk serpihan-serpihan. Inilah asal mula terbentuknya jagat raya. Teori ini dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus Albert Einstein.



4. Anggota Jagat Raya

a. Galaksi

Galaksi adalah kumpulan dari planet, bintang, gas, debu, nebula, dan benda langit lainnya. benda-benda ini membentuk "pulau-pulau" di dalam ruang jagat raya. Ruang antar galaksi mengandung zat yang terdiri atas proton, elektron, dan ion. Zat-zat ini bergerak simpang siur dalam jagat raya. Diperkirakan bahwa jarak antar galaksi rata-rata lebih dari satu juta tahun cahaya. Keberadaan galaksi dapat dideteksi dengan teleskop. Salah satu contoh galaksi adalah Galaksi Jalan Susu (MilkyWay) atau Bimasakti.



Empat jenis galaksi berdasarkan bentuknya:

1) Bentuk spiral

Galaksi berbentuk spiral adalah galaksi yang berbentuk spiral dan mempunyai roda-roda catherine. Galaksi ini memiliki struktur atau lengan berbentuk spiral yang berisi sistem bintang. Sekitar 50% galaksi di jagat raya berbentuk spiral. Contoh: galaksi Bimasakti, tempat tata surya berada. Galaksi Bimasakti memiliki diameter sekitar 100.000 tahun cahaya.



2) Bentuk spiral berbatang

Galaksi ini memiliki lengan yang keluar dari bagian ujung suatu pusat. Tonjolan galaksi ini sebenarnya memanjang dan berisi miliaran bintang. Sekitar 30% galaksi di jagat raya berbentuk spiral berbatang.



3) Bentuk elips

Galaksi ini memiliki berbagai varian bentuk, seperti bola basket raksasa, bola rugby, dan telur burung unta. Sekitar 17% galaksi di jagat raya berbentuk elips.



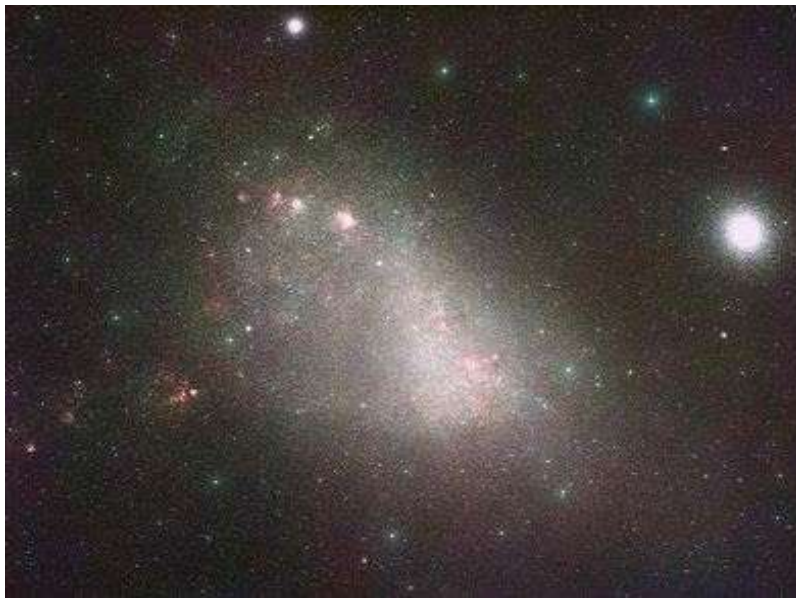
4) Bentuk tidak beraturan

Galaksi ini memiliki bentuk yang khusus dan banyak mengandung materi antar bintang yang terdiri atas gas dan debu. Anggota galaksi ini terdiri atas bintang-bintang tua dan muda. Contohnya Awan Magellan Besar dan Awan Magellan kecil



Magellan besar

Awan



Magellan kecil

Awan

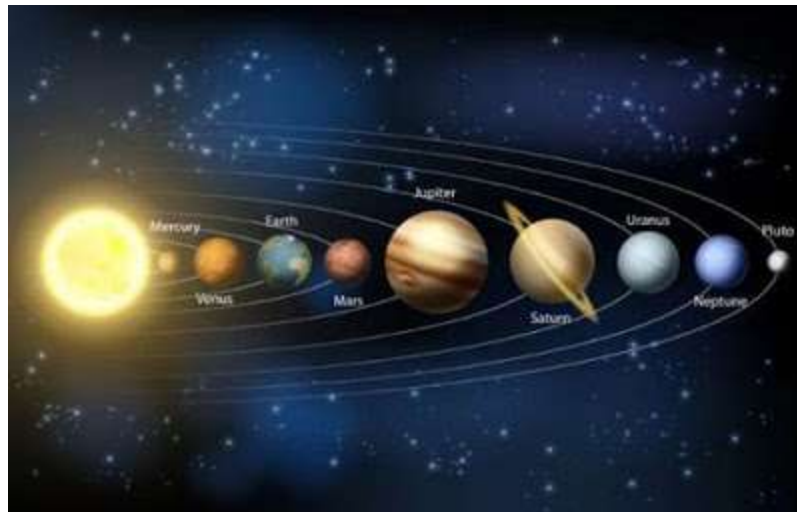
5) Bintang

Bintang adalah benda langit yang mampu memancarkan cahayanya sendiri. Bintang terdiri atas dua jenis, yaitu bintang senu dan bintang nyata. Bintang semu adalah bintang yang memantulkan cahaya dari bintang lain. Adapun bintang nyata adalah bintang yang menghasilkan cahayanya sendiri. Karena jaraknya yang sangat jauh dari bumi, bintang-bintang, kecuali Matahari, hanya terlihat sebagai titik-titik yang bersinar di langit pada malam hari. Ciri-ciri bintang adalah sebagai berikut.



- a) Unsur-unsur yang terdapat pada bintang-bintang di Galaksi Bimasakti, yaitu Hidrogen (71%), helium (27%), dan unsur-unsur yang lebih berat.
- b) Suhu di daerah inti bintang dapat mencapai jutaan derajat celsius.
- c) Sebagian besar umur bintang antara 1-10 miliar tahun. Beberapa bintang ada yang mencapai 138 miliar tahun.

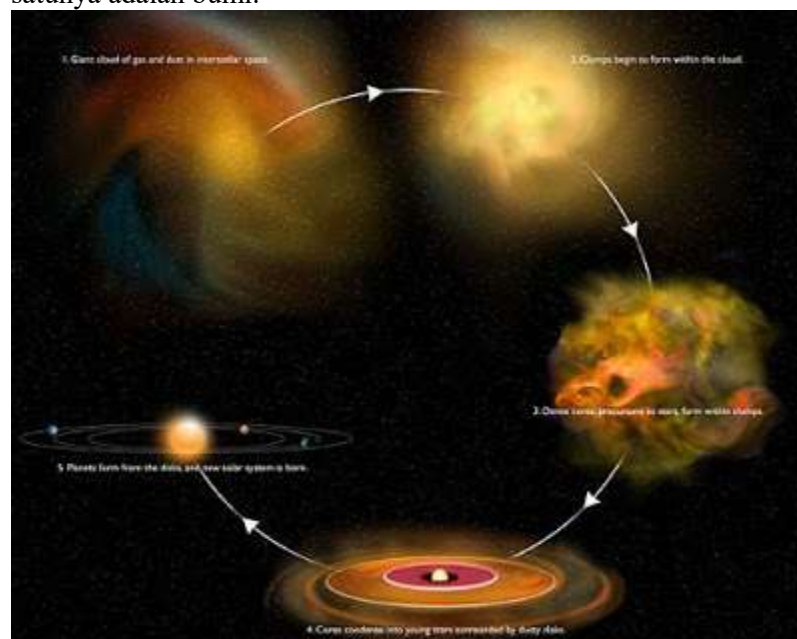
B. TEORI PEMBENTUKAN TATA SURYA



Beberapa teori tentang terjadinya tata surya adalah sebagai berikut.

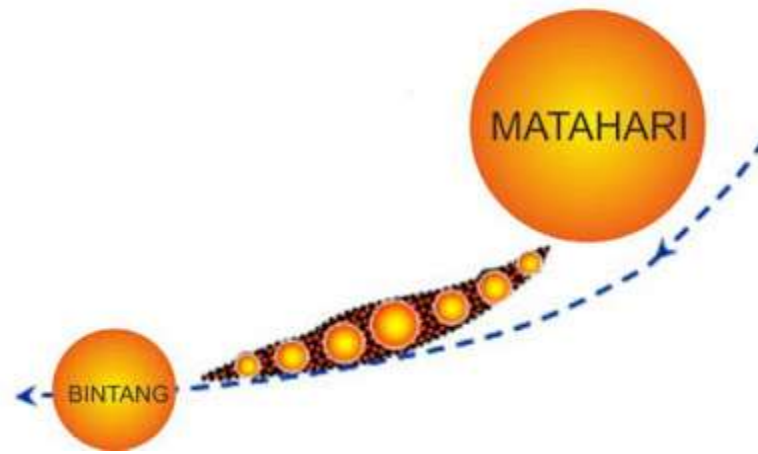
1. Teori Nebulae oleh Immanuel Kant (1749-1827)

Teori nebulae pertama kali dikemukakan oleh Immanuel Kant pada tahun 1775. Teori ini kemudian disempurnakan oleh Pierre Marquis de Laplace pada tahun 1796. Oleh karena itu, teori ini lebih dikenal dengan teori “nebula” Kant-Laplace. Pada tahap awal kabut raksasa. Kabut ini terbentuk dari debu, es, dan gas yang disebut nebula. Unsur gas sebagian besar berupa hidrogen. Karena gaya gravitasi yang dimilikinya, kabut ini menyusut dan berputar. Akibatnya suhu kabut memanaskan dan akhirnya menjadi bintang raksasa yang disebut matahari. Matahari raksasa terus menyusut dan perputarannya semakin cepat, dan selanjutnya terbentuk cincin-cincin gas, yang kemudian terlontar ke sekeliling matahari. Akibat gaya gravitasi, gas-gas tersebut memadat seiring dengan penurunan suhunya dan membentuk planet-planet dan salah satunya adalah bumi.



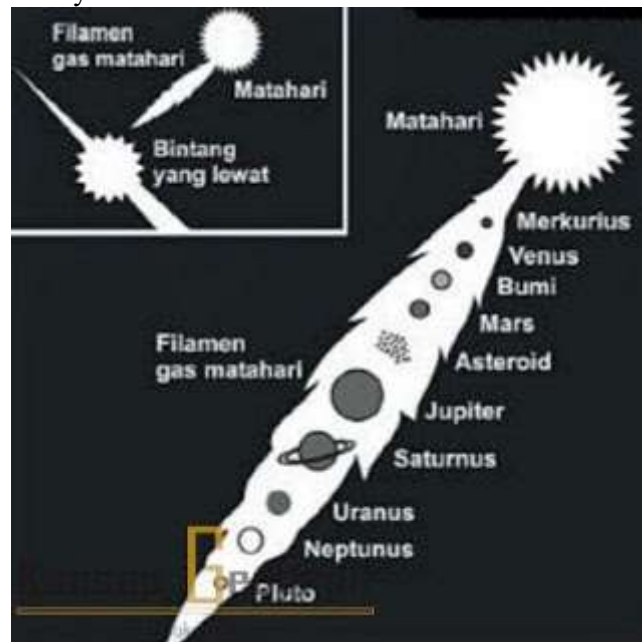
2. Teori Planetesimal

Dikemukakan oleh Thomas C. Chamberlin (1843-1928) seorang ahli geologi dan Forest R. Moulton (1872-1952) seorang ahli astronomi, keduanya ilmuwan Amerika, mengemukakan teori planetesimal. Menurut teori ini, matahari telah ada sebagai salah satu dari bintang-bintang yang banyak. Pada suatu masa, ada sebuah bintang berpapasan pada jarak yang tidak terlalu jauh. Akibatnya, terjadilah peristiwa pasang naik pada permukaan matahari maupun bintang itu. Sebagian dari massa matahari itu tertarik ke arah bintang.



3. Teori Pasang Surut

Dikemukakan oleh Sir James Jeans (1877-1946) dan Harold Jeffreys (1891) keduanya ilmuwan Inggris. Bahwa pada masa lampau, lewatlah sebuah bintang raksasa ke dekat matahari, yang menyebabkan di matahari terjadi peristiwa pasang, yang berupa gas-gas yang terlepas, tetapi masih beredar mengelilingi matahari. Gas-gas panas tersebut kemudian berubah menjadi bola-bola cair dan secara perlahan mendingin serta membentuk lapisan keras menjadi planet-planet dan satelit, dan salah satunya adalah bumi kita.



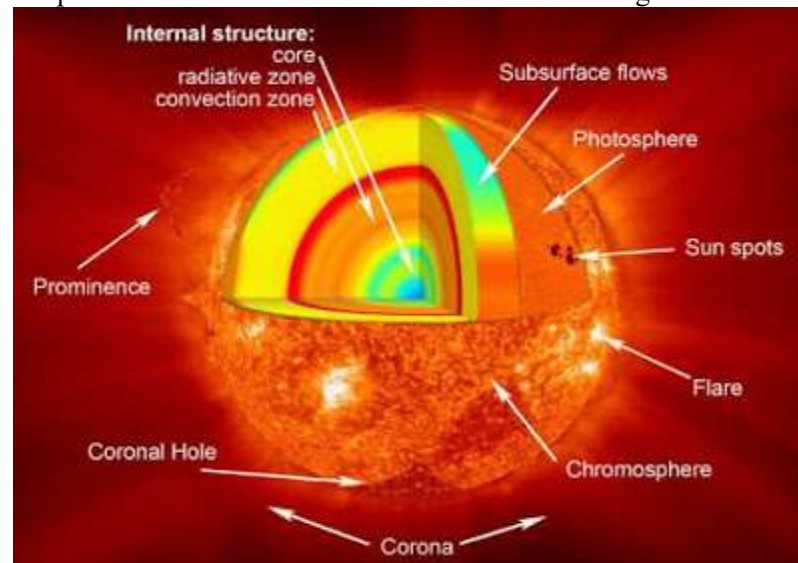
4. Teori Awan Debu (Proto Planet)

Dikemukakan oleh seorang ahli astronomi Jerman bernama Carl Von Weizsaecker pada tahun 1940 kemudian disempurnakan oleh Gerard P. Kuiper pada tahun 1950. Teori ini menjelaskan bahwa pada awalnya tata surya terdiri atas gumpalan awan gas dan yang jumlahnya sangat banyak. Suatu gumpalan mengalami pemampatan dan menarik partikel-partikel debu, dan terbentuklah gumpalan bola. Pada saat itulah terjadi pilinan yang membuat gumpalan bola menjadi pipih menyerupai cakram (tebal bagian tengah dan pipih di bagian tepi). Karena bagian tengah putarannya lambat mengakibatkan terjadi tekanan yang menimbulkan panas dan cahaya (matahari). Bagian tepi cakram berputar lebih cepat sehingga menjadi gumpalan yang lebih kecil. Gumpalan itu kemudian membeku menjadi planet dan satelit, dan salah satunya adalah bumi kita.

C. KARAKTERISTIK ANGGOTA TATA SURYA

1. Matahari

Matahari merupakan sebuah bintang, seperti bintang-bintang lain yang bertaburan di jagat raya. Matahari sangat berpengaruh terhadap kehidupan di bumi. Hampir seluruh energi yang dibutuhkan makhluk hidup di bumi berasal dari matahari. Menurut Albert Einstein, energi matahari berasal dari hasil reaksi inti yang terjadi dalam tubuh matahari. Suhu dipermukaan matahari $\pm 6.000^{\circ}\text{C}$, sedangkan dibagian inti suhunya mencapai jutaan derajat celcius. Dengan suhu permukaan sekitar $\pm 6.000^{\circ}\text{C}$ tersebut, matahari berwarna kekuning-kuningan. Pada saat suhu rendah, matahari akan tampak kemerah-merahan dan jika suhu permukaannya lebih tinggi akan tampak kebiru-biruan. Tubuh matahari terdiri atas bagian inti dan lapisan kulit luar.



a. Bagian Inti

Inti matahari merupakan bola gas dengan tekanan dan suhu yang sangat tinggi ($t = \pm 15.000^{\circ}\text{K}$). Pada keadaan tekanan dan suhu yang demikian, atom-atom hidrogen kehilangan elektronnya sehingga tinggal inti-intinya saja. Inti hidrogen tersebut bergerak dengan kecepatan tinggi sehingga terjadi benturan antara yang satu dengan yang lain. Keadaan tersebut terjadi peristiwa berikut:

- 1) Transmutasi dari hidrogen menjadi helium
- 2) Sebagian massa hancur (*massa defect*) yang berubah menjadi energi panas dan cahaya. Dari situlah tempat produksi energi yang kemudian diradiasikan ke segala penjuru termasuk bumi.

b. Bagian Kulit Luar

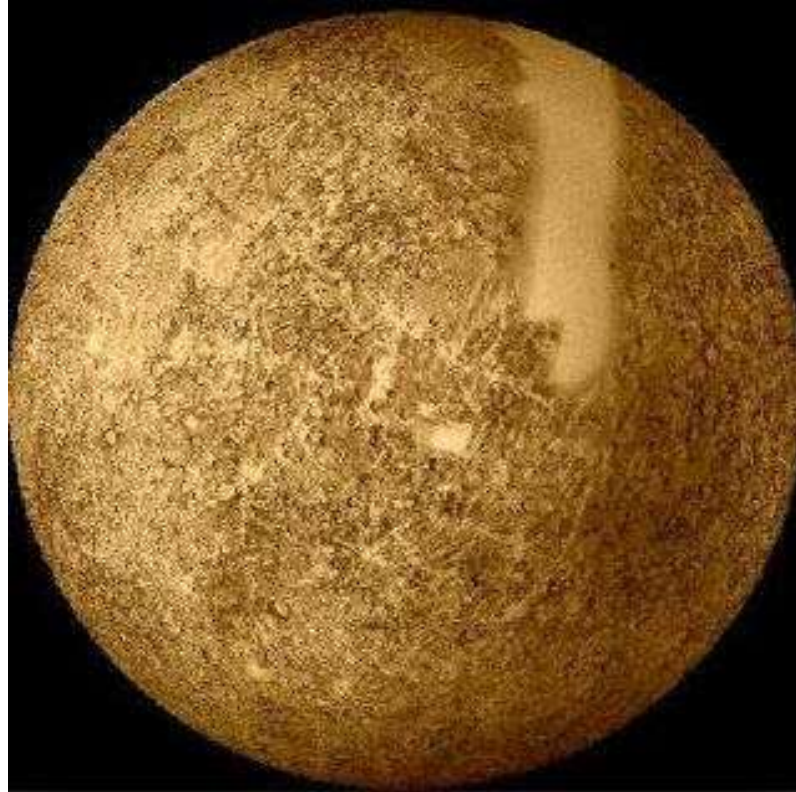
Bagian kulit luar terdiri atas tiga lapisan, yaitu *fotosfera*, *kromosfera*, dan *korona*.

- 1) Fotosfera adalah lapisan cahaya yang dipancarkan ke segala penjuru termasuk ke bumi kita. Fotosfera merupakan lapisan gas.
- 2) Kromosfera adalah lapisan gas yang terletak di atas fotosfera. Lapisan ini dianggap sebagai atmosfer matahari. Karena letaknya diatas fotosfera, kromosfera kurang terang jika dibandingkan dengan fotosfera. Tebal lapisan kromosfera sekitar 16.000km.
- 3) Korona adalah lapisan atmosfer matahari paling luar. Korona akan dapat dilihat pada saat terjadinya gerhana matahari sempurna. Bintik-bintik atau noda-noda matahari terjadi akibat terhalangnya gas panas dari dalam tubuh matahari. Akibat adanya gangguan ini, temperatur menurun menjadi sekitar 1.500°C . temperatur ini jauh dibawah temperatur sekelilingnya sehingga akan tampak gelap. Bintik-bintik matahari ini berdiameter sekitar 800-80.000 km. Pada permukaan matahari terkadang terjadi semburan massa gas yang tingginya mencapai ribuan kilometer dengan kecepatan ratusan kilometer per detik. Semburan tersebut dinamakan lidah api. Lidah api terdiri atas bahan elektron dan proton yang berasal dari atom hidrogen. Sebagian dari proton dan elektron ini ada yang sampai kebumi setelah 12-26 jam. Hal tersebut menyebabkan terjadinya cahaya kutub (Aurora). Matahari sebenarnya tidak diam, tetapi berotasi dan berevolusi. Periode rotasi

matahari di bagian ekuator adalah 25 hari, sedangkan dibagian kutub sekitar 35 hari. Matahari sebagai anggota galaksi, juga beredar (berevolusi) mengelilingi pusat Galaksi Bimasakti.

2. Planet

- a) Merkurius adalah planet paling dekat dengan matahari. Jarak dari matahari sekitar 58 juta km, dengan diameter 4.800 km. Periode rotasi adalah 88 hari, sedangkan periode revolusi 0,24 tahun (revolusi sideris). Massa Merkurius hanya 0,045 massa bumi. Karena letak planet ini sangat dekat dengan matahari, temperaturnya sangat tinggi, yaitu sekitar 340°C (rata-rata). Diplanet ini tidak ditemukan kehidupan.



- b) Venus adalah Planet ini berjarak 108,2 juta km dari Matahari, memiliki diameter 12.104 km. Suhu permukaan di Venus cukup tinggi, yaitu 464°C, sehingga Merkurius merupakan objek yang paling cemerlang di langit setelah Matahari dan Bulan. Dalam sekali mengorbit, Planet Venus membutuhkan waktu rotasi 249 hari dan revolusi selama 224,7 hari.



D. TEORI PERKEMBANGAN BUMI

Bumi yang kita tempati sekarang ini tidak serta merta terjadi dengan sendirinya, terdapat berbagai teori yang menjelaskan tentang proses terjadinya Bumi, yakni sebagai berikut:

1. Teori Pengapungan Benua (Continental Drift Theory)

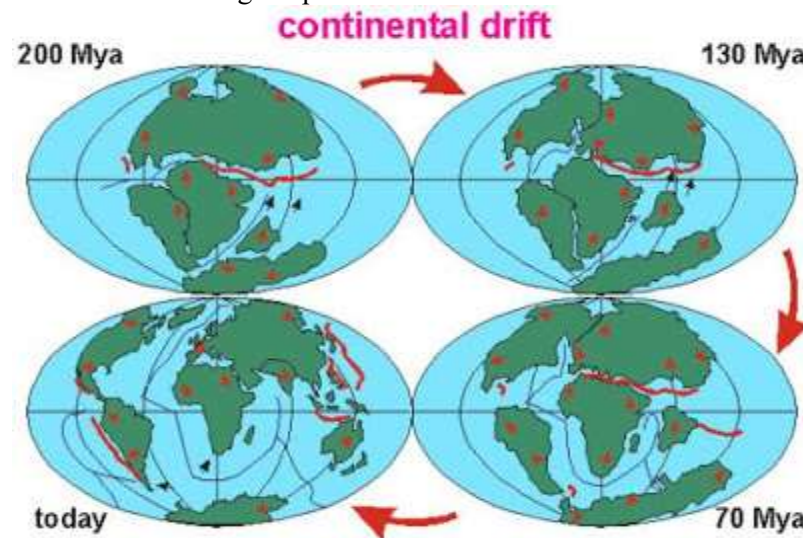
Teori Pengapungan Benua dikemukakan oleh Alfred Wegner pada tahun 1912. Teori ini mengemukakan bahwa sampai sekitar 225 juta tahun lalu, di Bumi baru ada satu benua dan samudera yang mahaluas.

Benua ini dinamakan dengan Pangea, sedangkan samudera yang mahaluas ini dinamakan Panthalassa. Benua Pangea kemudian mengalami pergerakan dan pecah.

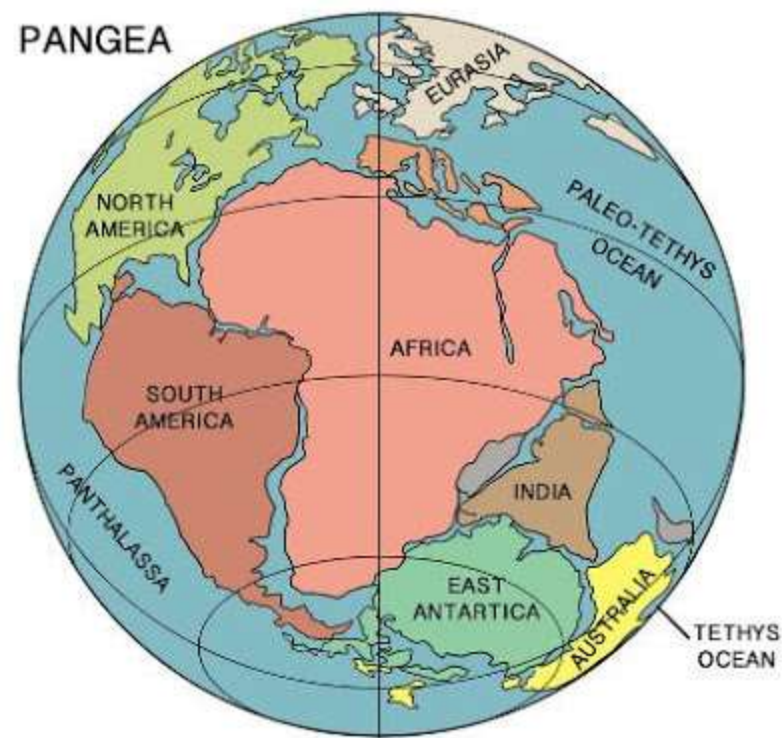
Teori ini didukung oleh berbagai bukti seperti adanya kesamaan garis pantai Afrika bagian Barat dengan Amerika Selatan bagian Timur dan adanya kesamaan fosil pada daerah tersebut.

Berikut ini adalah fakta-fakta yang mendukung teori pengapungan benua:

- a. Kesamaan garis pantai



- 1) Kesamaan garis pantai antara Benua Amerika bagian selatan dan Benua Afrika. Apabila kedua benua tersebut disatukan, garis pantainya akan serasi satu sama lain.
 - 2) Garis pantai Benua Amerika Utara bagian timur mempunyai persamaan dengan garis pantai Eropa bagian barat.
 - 3) Benua Afrika mempunyai persamaan yang mencolok dengan Asia bagian barat. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa kedua garis yang sama tersebut dulunya daratan yang berimpitan.
-



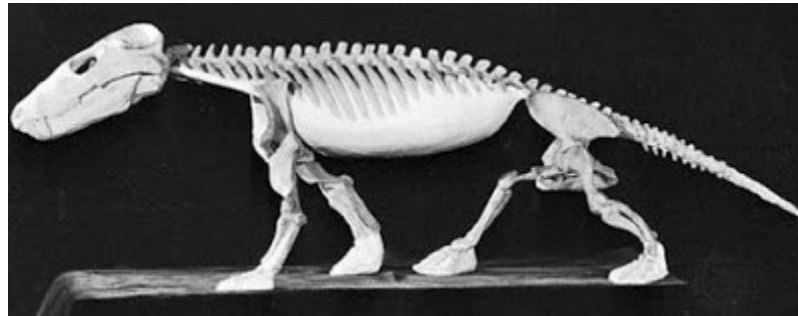
b. **Persebaran Fosil**

Bukti kedua yang menyatakan teori dua benua adanya fosil mesosaurus yang sejenis dan hanya ditemukan di kedua sisi benua tersebut.

Sisa-sisa organisme yang ditemukan tampaknya menjadi bukti menyatunya dua benua ini selama Masa Paleozoikum dan awal Mesozoikum.

Selain itu, beberapa bukti yang menyatakan fosil-fosil dari binatang dan tumbuhan yang tersebar terpisah di beberapa benua. Fosil-fosil tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Fosil cynognathus, suatu reptil yang hidup sekitar 240 juta tahun yang lalu dan ditemukan di Amerika Selatan dan Benua Afrika.



2) Fosil mesosaurus, suatu reptil yang hidup di danau air tawar dan sungai sekitar 260 juta tahun yang lalu, ditemukan di Amerika Selatan dan Benua Afrika.



3) Fosil Lystrosaurus, suatu reptil yang hidup di daratan sekitar 240 juta tahun yang lalu, ditemukan di Benua Afrika, India, dan Antartika.



4) Fosil clossopterus, suatu tanaman yang hidup 260 juta tahun yang lalu, dijumpai di Benua Afrika, Amerika Selatan, dan India.

c) **Kesamaan Jenis Batuan**

Bukti selanjutnya, jajaran pegunungan yang terpotong oleh samudera.

Jajaran pegunungan di kedua sisi samudera Atlantik, yaitu Pegunungan Appalachia serupa dengan jajaran pegunungan di Kepulauan Inggris dan Skandinavia dalam hal struktur batuan di benua-benua pada kedua sisi Samuedera Atlantik.



Satu hal yang menarik, kemiripan geologis tersebut hanya ditemukan pada batuan yang lebih tua dari Zaman Kapur yang dimulai sejak 137 juta tahun yang lalu.

Oleh karena itu, diyakini bahwa benua-benua sudah mulai terpisah dan bergeser saling menjauh pada Zaman Jura atau sebelumnya, sekitar 200 juta tahun yang lalu.

d. Iklim Purba

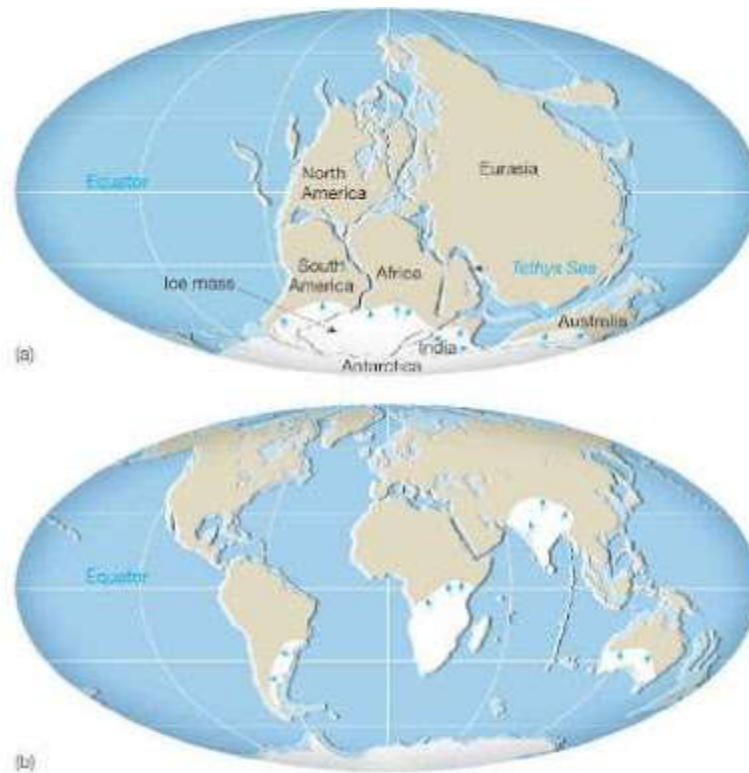
Selama akhir Masa Paleozoikum (sekitar 300 juta tahun lalu), lapisan es menutup sebagian besar benua di belahan bumi selatan.

Endapan yang ditinggalkan oleh lapisan es purba ini dapat dikenali, alur-alur dan lekuk-lekuk batuan yang ada di bawahnya menunjukkan arah pergerakan lapisan es purba tersebut.

Selain Antartika, semua daratan di bagian selatan bumi sekarang terletak di dekat ekuator. Sebaliknya, benua-benua di belahan bumi utara tidak menunjukkan bekas-bekas jejak glasiasi purba tersebut.

Fosil-fosil tanaman yang ada menunjukkan adanya sisa-sisa iklim tropis. Bukti ini sulit dijelaskan dalam konteks benua yang tidak bergerak karena wilayah iklim ditentukan oleh garis lintang setempat.

Namun, jika benua-benua digabungkan seperti yang dikemukakan oleh Wegener, wilayah glasiasi akan menyatu dengan rapi di dekat Kutub Selatan, arah aliran es purba dapat dijelaskan dengan mudah. Pola glasiasi purba dipertimbangkan sebagai bukti kuat pergeseran benua.

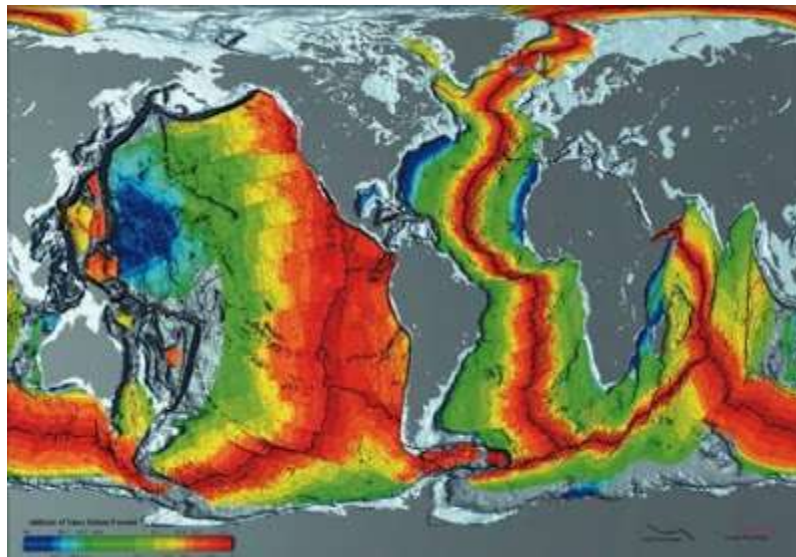


. Pengapungan Benua dan Paleomagnetisme

Dari beberapa bukti yang ada mengenai teori pengapungan benua, perhatian lain beralih saat adanya penelitian mengenai penentuan intensitas dan arah medan magnet bumi.

Dalam menentukan arah, seseorang pasti menggunakan kompas untuk mengetahui Kutub Utara dan Kutub Selatan.

Suatu metode yang dipakai untuk mengetahui medan magnet purba adalah dengan cara menganalisis beberapa batuan yang mengandung mineral-mineral yang kaya unsur besinya yang dikenal sebagai fosil kompas dan hal ini dikenal paleomagnetisme.



Paleomagnetisme

[Sumber](#)

Data paleomagnetisme dari batuan-batuan yang berumur 200 juta tahun di Amerika Utara dan Eurasia menunjukkan adanya dua kutub magnet utara yang terletak pada jarak beberapa ribu kilometer dari kutub geografi saat ini.

Dengan cara mengembalikan ke posisi semula melalui pengapungan benua, benua-benua tersebut akan menyatu sebagai bagian dari Benua Super Pangea pada 200 juta tahun yang lalu.

3) GERAK ROTASI, REVOLUSI, DAN PRESESI BUMI

Gerak Rotasi dan Revolusi Bumi

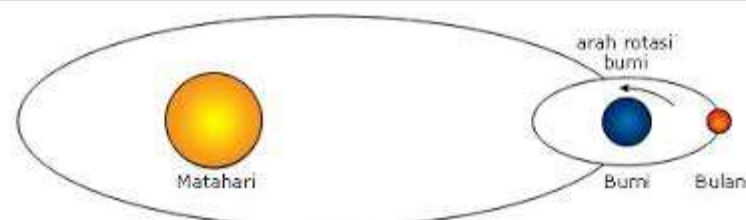
1. Pengertian Rotasi Bumi

Rotasi bumi adalah peredaran bumi mengelilingi sumbunya atau porosnya dari arah barat ke timur. Lamanya rotasi bumi disebut kala rotasi yaitu selama 23 jam 56 menit 4 detik (disebut satu hari).

a. Akibat Rotasi Bumi

Akibat perputaran bumi pada porosnya (rotasi bumi) maka akan terjadi beberapa peristiwa di bumi yaitu :

1). Terjadinya siang dan malam



Bagian bumi yang menghadap ke arah matahari ketika berputar pada porosnya akan mengalami siang, sebaliknya bagian bumi yang membelakangi matahari akan mengalami malam, dan hal ini terjadi secara bergantian yaitu panjang waktu siang dan malam rata-rata 12 jam. Perbedaan waktu siang dan malam akan menjadi lebih besar pada tempat-tempat yang jauh dari khatulistiwa.

2). Terjadinya perbedaan waktu diberbagai tempat di muka bumi

Orang-orang yang berada disebelah timur akan mengalami matahari terbit dan terbenam lebih dahulu. Hal ini dikarenakan bumi berputar dari arah barat ke timur. Daerah yang berada pada sudut 15 derajat lebih ke timur akan melihat matahari terbit lebih dahulu selama 1 jam, maka jika di Nusa Tenggara Barat matahari telah terbit, maka kita di Jakarta baru melihat matahari terbit satu jam setelahnya. Atau jika di Nusa Tenggara Barat pukul 06.00 WITA, maka di Jakarta baru pukul 05.00 WIB.

3). Gerak semu harian matahari

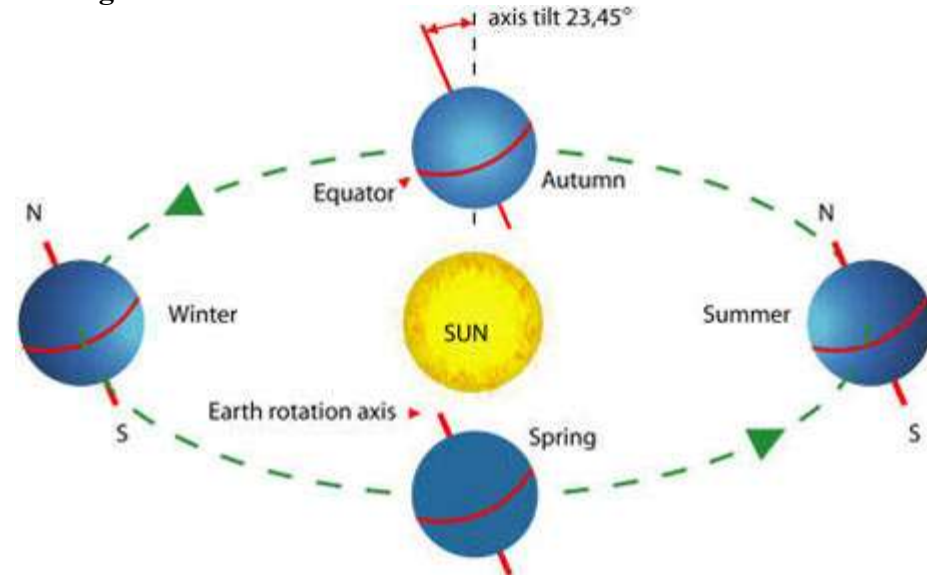
Akibat rotasi bumi maka kita yang ada di bumi melihat seolah olah mataharilah yang bergerak berputar dari timur ke barat mengelilingi bumi. Padahal yang terjadi sebenarnya

adalah matahari tidak bergerak, tetapi bumilah bergerak berputar mengelilingi matahari dari barat ke timur. Gerak yang tidak sebenarnya ini dinamakan gerak semu harian matahari. Disebut gerak semu harian karena kita dapat mengamatinya setiap hari atau setiap saat.

4). Perbedaan percepatan gravitasi di permukaan bumi

Rotasi bumi juga menyebabkan penggembungan di khatulistiwa dan pemampatan di kedua kutub bumi. Selama bumi mengalami pembekuan dari gas menjadi cair kemudian menjadi padat, Bumi berotasi terus pada porosnya. Ini menyebabkan menggebugan di khatulistiwa dan pemampatan di kedua kutub bumi sehingga seperti keadaannya sekarang. Karena percepatan gravitasi berbanding terbalik dengan kuadrat jari-jari, maka percepatan gravitasi tempat-tempat di kutub lebih besar daripada disekitar khatulistiwa.

2. Pengertian Revolusi Bumi



Revolusi Bumi adalah peredaran bumi mengelilingi matahari. Revolusi bumi merupakan akibat tarik menarik antara gaya gravitasi matahari dengan gaya gravitasi bumi, selain perputaran bumi pada porosnya atau disebut rotasi bumi.

Kala revolusi bumi dalam satu kali mengelilingi matahari adalah $365\frac{1}{4}$ hari. Bumi berevolusi tidak tegak lurus terhadap bidang ekliptika melainkan miring dengan arah yang sama membentuk sudut $23,5^\circ$ terhadap matahari, sudut ini diukur dari garis imajiner yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan yang disebut dengan sumbu rotasi.

a. Pengaruh Revolusi Bumi

1. Perbedaan Lama Siang dan Malam

Kombinasi antara revolusi bumi serta kemiringan sumbu bumi terhadap bidang ekliptika menimbulkan beberapa gejala alam yang diamati berulang setiap tahunnya.

:

Antara tanggal 21 Maret s.d 23 September

- Kutub utara mendekati matahari, sedangkan kutub selatan menjauhi matahari.
- Belahan bumi utara menerima sinar matahari lebih banyak daripada belahan bumi selatan.
- Panjang siang dibelahan bumi utara lebih lama daripada dibelahan bumi selatan.
- Ada daerah disekitar kutub utara yang mengalami siang 24 jam dan ada daerah disekitar kutub selatan yang mengalami malam 24 jam.
- Diamati dari khatulistiwa, matahari tampak bergeser ke utara.
- Kutub utara paling dekat ke matahari pada tanggal 21 juni. Pada saat ini pengamat di khatulistiwa melihat matahari bergeser $23,5^\circ$ ke utara.

Antara tanggal 23 September s.d 21 Maret

- Kutub selatan lebih dekat mendekati matahari, sedangkan kutub utara lebih

menjauhi matahari.

- Belahan bumi selatan menerima sinar matahari lebih banyak daripada belahan bumi utara.
- Panjang siang dibelahan bumi selatan lebih lama daripada belahan bumi utara.
- Ada daerah di sekitar kutub utara yang mengalami malam 24 jam dan ada daerah di sekitar kutub selatan mengalami siang 24 jam.
- Diamati dari khatulistiwa, matahari tampak bergeser ke selatan.
- Kutub selatan berada pada posisi paling dekat dengan matahari pada tanggal 22 Desember. Pada saat ini pengamat di khatulistiwa melihat matahari bergeser $23,5^{\circ}$ ke selatan.

Pada tanggal 21 Maret s.d 23 Desember

- Kutub utara dan kutub selatan berjarak sama ke matahari.
- Belahan bumi utara dan belahan bumi selatan menerima sinar matahari sama banyaknya.
- Panjang siang dan malam sama diseluruh belahan bumi.
- Di daerah khatulistiwa matahari tampak melintas tepat di atas kepala.

2. Gerak Semu Tahunan Matahari

Pergeseran posisi matahari ke arah belahan bumi utara

(22 Desember – 21 Juni) dan pergeseran posisi matahari dari belahan bumi utara ke belahan bumi selatan (21 Juni – 21 Desember) disebut gerak semu harian matahari. Disebut demikian karena sebenarnya matahari tidak bergerak. Gerak itu akibat revolusi bumi dengan sumbu rotasi yang miring.

3. Perubahan Musim

Belahan bumi utara dan selatan mengalami empat musim. Empat musim itu adalah musim semi, musim panas, musim gugur,, dan musim dingin. Berikut ini adalah tabel musim pada waktu dan daerah tertentu di belahan bumi

a. Musim-musim dibelah bumi utara

Musim semi : 21 Maret – 21 Juni

Musim panas : 21 Juni – 23 September

Musim gugur : 23 September – 22 Desember

Musim Dingin : 22 Desember – 21 Maret

b. Musim-musim dibelah bumi selatan

Musim semi : 23 September – 22 Desember

Musim panas : 22 Desember – 21 Maret

Musim gugur : 21 Maret – 22 Juni

Musim Dingin : 21 Juni – 23 September

4. Perubahan Kenampakan Rasi Bintang

Rasi bintang adalah susunan bintang-bintang yang tampak dari bumi membentuk pola-pola tertentu. Bintang-bintang membentuk sebuah rasi sebenarnya tidak berada pada lokasi yang berdekatan. Karena letak bintang-bintang itu sangat jauh, maka ketika diamati dari bumi seolah-olah tampak berdekatan. Rasi bintang yang kita kenal antara lain Aquarius, Pisces, Gemini, Scorpio, Leo, dan lain-lain. Ketika bumi berada disebelah timur matahari, kita hanya dapat melihat bintang-bintang yang berada di sebelah timur matahari. Ketika bumi berada di sebelah utara matahari, kita hanya dapat melihat bintang-bintang yang berada di sebelah utara matahari. Akibat adanya revolusi bumi, bintang-bintang yang nampak dari bumi selalu berubah.

5. Kalender Masehi

Lama waktu dalam setahun adalah 365 hari. Untuk menampung kelebihan $\frac{1}{4}$ hari

pada tiap tahun maka lamanya satu tahun diperpanjang 1 hari menjadi 366 hari pada setiap empat tahun. Satu hari tersebut ditambahkan pada bulan februari. Tahun yang lebih panjang sehari ini disebut tahun kabisat. Untuk mempermudah mengingat, maka dipilih sebagai tahun kabisat adalah tahun yang habis di bagi empat. Contohnya adalah 1984, 2000, dan lain-lain

Perbedaan Rotasi Bumi dengan Revolusi Bumi

Revolusi sering digunakan sebagai sinonim untuk rotasi, di berbagai bidang, terutama astronomi dan bidang-bidang terkait, revolusi, sering disebut sebagai revolusi orbit, digunakan ketika bumi bergerak dengan yang lainnya sekitar rotasi sementara digunakan untuk berarti gerakan di sekitar sumbu. Bulan berputar di sekitar planet mereka, planet-planet berputar di sekitar bintang mereka (seperti bumi mengelilingi Matahari), dan bintang perlahan-lahan berputar di sekitar pusat galaksi mereka. Gerakan komponen galaksi adalah kompleks, tetapi biasanya mencakup komponen rotasi.

Perbedaan antara rotasi bumi dengan revolusi bumi adalah

Rotasi bumi berputar terhadap suatu sumbu (luar atau di dalam tubuh) adalah gerakan di bagian mana bumi yang berbeda memiliki kecepatan yang sebanding dengan jarak dari sumbu. Titik bumi terletak pada sumbu (dalam hal itu adalah di dalam bumi) adalah tetap.

Bumi berputar pada porosnya sendiri. Contohnya adalah rotasi bumi berputar sekitar porosnya sendiri rotasi, dengan periode rotasi satu hari atau 24 jam.

Revolusi dari partikel atau badan berputar sesuai dengan gerakan translasi tubuh sekitar lain. Contohnya adalah revolusi Bumi mengelilingi Matahari, dengan periode revolusi satu tahun atau selama 365 hari.

Perbedaan antara rotasi dan revolusi dikaitkan dengan antara rotasi dan translasi. Jika kecepatan perputarannya adalah konstan ($v = \text{konstan}$), masing-masing titik dari perputaran lintasan dengan kecepatan konstan dan semua jalan yang sejajar satu sama lain (gerak translasi seragam). Tapi, umumnya, kecepatan berputar tidak konstan dan bisa juga melengkung.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS /SEMESTER : XI /GANJIL
MATERI POKOK :PERSEBARAN DAN
PENGELOLAAN SUMBER DAYA
ALAM
PENYUSUN : BELLA NURANISARI
NIM : 14405241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|---|
| Madrasah | : MAN 2 Yogyakarta |
| Mata pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI/1 |
| Materi Pokok | : Persebaran dan Pengelolaan Sumber Daya Alam |
| Alokasi Waktu | : 12 X 45' (3 X Pertemuan) |

A. Kompetensi Inti:

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.9 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
 - 1.10 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
 - 1.11 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.
 - 1.12 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.
 - 2.9 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.10 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.
-

2.11 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.

2.12 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.

3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Indikator

1. Mengidentifikasi Pengertian Sumber Daya Alam
2. Menjelaskan pengolongan sumber daya alam
3. Mengidentifikasi persebaran sumber daya alam
4. Menjelaskan sebaran sumber daya alam berdasar golonganPertanian
5. Mengidentifikasi pengelolaan sumber daya alam golongan Pertanian
6. Menjelaskan sebaran sumber daya alam berdasar kegiatan pertambangan
7. Mengidentifikasi jenis tambang
8. Menjelaskan sebaran sumber daya pariwisata
9. Menganalisis pembangunan berkelanjutan
10. Menganalisis AMDAL
11. Menjelaskan Eko-efisiensi

4.3.Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.

Indikator

1. Merangkum informasi tentang sumber daya alam.
2. Melakukan langkah-langkah pembuatan poster/video/power point tentang persebaran dan pengelolaan sumber daya alam.
3. Menyajikan karakteristik persebaran sumber daya alam menggunakan poster/video/powerpoint

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis aktivitas diharapkan peserta didik mampu:

- a. Menghayati peranan diri sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab mengelola dan melestarikan lingkungan alam;
- b. Mengetahui persebaran sumber daya alam di Indonesia
- c. Menunjukkan perilaku efi sien dalam pengelolaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata;
- d. Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam;
- e. Menganalisis penerapan kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam
- f. Menganalisis penerapan analisis menganai dampak lingkungan
- g. Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.

D. Materi Pembelajaran

Fakta

- Ruang sumberdaya alam (5W+1H)

Konsep

- Sumber Daya Alam
- Eko-Efisiensi
- Pembangunan Berkelanjutan
- AMDAL

Prinsip

- Pemanfaatan Sumber daya alam
- Pengolahan sumber daya alam

Prosedural

- Komponen AMDAL

E. Pendekatan/Strategi/Model Pembelajaran :

1. Saintifik

2. Inquiri

Langkah-langkah pembelajaran

- Penyajian fenomena
- Melakukan observasi
- Merumuskan masalah
- Mengajukan hipotesis
- Mengumpulkan data
- Menganalisis data
- Menyimpulkan

F. Metode Pengajaran

- Konseptual
- Konstruktivisme
- Diskusi

G. Media Pembelajaran

- Video animasi “Pembangunan yang tidak mesra dengan alam”
- Video “Pelestarian Mangrove Bali sesuai dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan”
- Youtube:
- Gambar-gambar Sumber Daya Alam
- LCD Projector

H. Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI, Penerbit Erlangga
 - Buku Geografi Kelas XI, Penerbit Wangsa Jadra Lestari
 - Website
 - Artikel Pembangunan Berkelanjutan
-

I. Langkah Langkah Pembelajaran

Indikator

- 3.3.9 Menganalisis pembangunan berkelanjutan
- 3.3.10 Menganalisis AMDAL
- 3.3.11 Menjelaskan Eko-efisiensi

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---|---------------|
| <p>Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none">Apersepsi (absensi, doa) (religious)Mengkondisikan peserta didik dan suasana kelasPemberian motivasi menggunakan berbagai tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan pembangunan berkelanjutan,Penyampaian tujuan pembelajaran tentang :<ul style="list-style-type: none">Pembangunan berkelanjutanAMDALEko-efisiensiPre tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa. | 15 menit |
| <p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat informasi tentang Pembangunan berkelanjutan, (<i>Literacy</i>)Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual Tentang pembangunan berkelanjutanPeserta didik diminta membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat informasi tentang AMDAL, (<i>Literacy</i>)Peserta didik diminta membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat informasi tentang eko-efisiensi, (<i>Literacy</i>) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang pembangunan berkelanjutan, AMDAL, eko-efisiensi (<i>rasa ingin tahu</i>)Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang pembangunan berkelanjutan, AMDAL, eko-efisiensi baik perorangan maupun kelompok. (<i>critical thinking</i>) <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta untuk mencari contoh pengaplikasian pembangunan berkelanjutan dalam negara . (<i>critical thinking</i>) <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta untuk memberi contoh data yang diperoleh dari referensi untuk mendapatkan kesimpulan pembangunan berkelanjutan, AMDAL, eko-efisiensi. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, (<i>communication</i>) | 100 menit |
| <p>Kegiatan Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik membuat konklusi materi pembelajaran yang telah dipelajari.Peserta didik dibawah. bimbingan guru merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.Post test tertulis mengenai pembangunan berkelanjutan, AMDAL, eko- | 20 enit |

| | |
|-----------|--|
| efisiensi | |
|-----------|--|

J. Penilaian Pembelajaran
5. Jenis dan Teknik Penilaian

Tugas:

Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada disekitar sekolah

Observasi:

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta ketika membuat media publikasi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain.

Tes Tulis:

Menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai konseo tentang studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi.

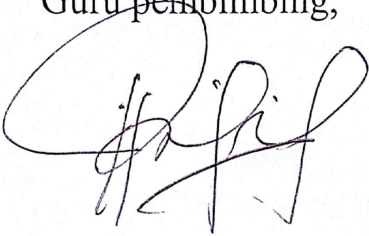
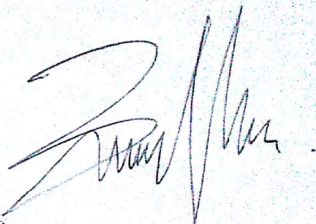
Dalam bentuk:

- Pilihan ganda dan
- Uraian

6. Bentuk Penilaian dan Penskoran

| Penilaian | Teknik Penilaian | Rubrik Penilaian | Instrumen Penilaian | Remedial (< KKM) | Pengayaan (>KKM) |
|--------------|------------------|------------------|---------------------|---|-------------------------------|
| Sikap | : Observasi | Terlampir | | 9) Pembelajaran ulang | 7) Belajar kelompok |
| Pengetahuan | :Tes tertulis | | | 10) Pemberian bimbingan secara khusus | 8) Belajar mandiri |
| Keterampilan | :Unjuk kerja | | | 11) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus | 9) Pembelajaran berbasis tema |
| | | | | 12) Pemanfaatan tutor sebaya | |

Yogyakarta, 3 November 2017

| | |
|--|---|
| Guru pembimbing, | Mahasiswa |
|  |  |
| Retno Wulandari S.Si NIP. 198006192011012002 | Bella Nuranisari NIM. 14405241045 |

LAMPIRAN:

PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

7. Tes Praktek (Penilaian Kinerja-Praktikum)

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Kinerja :
Alokasi Waktu :
Nama :
Kelas : X

| No. | Aspek Yang Dinilai | Penilaian | | | |
|-----|---------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengamatan | | | | |
| 2 | Data yang diperoleh | | | | |
| 3 | Kesimpulan | | | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|--|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengamatan | Pengamatan sangat tidak cermat | Pengamatan tidak cermat | Pengamatan cermat, tetapi mengandung interpretasi | Pengamatan cermat dan bebas interpretasi |
| Data yang diperoleh | Data sangat tidak lengkap | Data tidak lengkap | Data lengkap, tetapi tidak terorganisir, atau ada yang salah tulis | Data lengkap, terorganisir dan ditulisa dengan benar |
| Kesimpulan | Sangat tidak benar atau tidak sesuai tujuan | Tidak benar atau tidak sesuai tujuan | Sebagain kesimpulan ada yang salah atau tidak sesuai tujuan | Semua benar atau sesuai tujuan |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

7. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
8. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
9. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

8. Tes Praktek (Unjuk Kerja)

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Unjuk Kinerja:
Alokasi Waktu :
Nama :
Kelas : X

| No | Langkah-langkah Kinerja | Penilaian | | | |
|----|-------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|--------------------|-----------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | |
| | | | | |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

7. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
8. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
9. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagai berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

9. Tes Praktek (Produk)

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Produk :
Alokasi Waktu :
Nama :
Kelas : X

| No. | Tahapan | Skor (1-4) |
|------------|--|------------|
| 1. | Tahapan Perencanaan Bahan | |
| 2. | Tahapan proses Pembuatan g. Perisapan alat dan bahan h. Teknik pengelolaan i. K3 (Keselamatan Kerja, Keamanan dan Kebersihan) | |
| 3. | Tahap Akhir (Hasil Produk) e. Bentuk fisik f. Inovasi | |
| Total Skor | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|----------------------------|---|---|---|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Tahap Bahan | Bahan-bahan yang akan digunakan sangat tidak terencana | Bahan-Bahan yang akan digunakan tidak terencana | Bahan yang akan digunakan benar, tetapi ada beberapa bahan yang tidak penting digunakan | Bahan-bahan yang akan digunakan benar, benar-benar penting. |
| Tahap Proses Pembuatan | Persiapan bahan, teknik, pengolahan, dan K3 sangat tidak diperhatikan | Perispan bahan, teknik, pengolahan, dan K3 tidak diperhatikan | Persiapan bahan, teknik, pengolahan dan K3 diperhatikan kurang terinci | Persiapan bahan, teknik, pengolahan, dan K3 diperhatikan dan terinci |
| Tahap Akhir (Hasil Produk) | Hasil Produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sangat tidak muncul | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi tidak muncul | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sudah mulai muncul tetapi belum sempurna | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sudah mulai muncul belum sempurna |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

13. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
 14. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
 15. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

16. Tes Praktek (Presentasi)

Mata Pelajaran : Geografi
 Nama Produk :
 Alokasi Waktu :
 Nama :
 Kelas : X

| No. | Komponen | Skor (1-4) |
|------------|--|------------|
| 1 | Penguasaan Materi <div> g. Kemampuan konseptualisasi h. Kemampuan menjelaskan i. Kemampuan berargumentasi </div> | |
| 2 | Penyajian <div> e. Sistematika Penyajian f. Visualisasi </div> | |
| 3 | Komunikasi Verbal <div> e. Penggunaan Verbal f. Intonasi dan Tempo </div> | |
| Total Skor | | |

| Aspek dinilai | yang | Penilaian | | | |
|-------------------|------|--|---|--|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penguasaan Materi | | Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai | Kemampuan konseptualisa sa, menjelaskan dan berargumenta si tidak menguasai | Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah | Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus dan sudah terarah |
| Penyajian | | Sistematika penyajian dan visualisasai sangat tidak tersaji | Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tersaji | Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasai bagus tetapi belum menemukan konsep yang jelas | Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus dan konsepnya jelas |
| Komunikasi Verbal | | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik | Penggunaan bahsa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan jaan yang benar | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik dan menggunakan ejaan yang benar |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

7. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
8. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
9. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

17. Penilaian Proyek

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Proyek :
Alokasi Waktu : 2 minggu
Nama :
Kelas : X

Rumusan Tugas

| No. | Komponen | Skor (1-4) |
|------------|---|------------|
| 1 | Perencanaan e. Persiapan f. Rumusan Judul | |
| 2 | Pelaksanaan k. Sistematika Penulisan l. Keakuratan Sumber Data/ Informasi m. Kuantitas Sumber Data n. Anlisis Data o. Penarikan Kesimpulan | |
| 3 | Laporan Proyek e. Performans f. Presentasi/Penguasaan | |
| Total Skor | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|--------------------|---|--|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Perencanaan | Persiapan dan perumusan judul sangat tidak terencana | Persiapan dan perumusan judul tidak terencana | Perencanaan yang berupa persiapan dan perumusan judul sudah terencana tapi belum tersistematis | Perencanaan yang berupa persiapan dan perumusan judul sudah terencana dan tersusun secara sistematis |
| Pelaksanaan | Keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sangat tidak terlaksana | Keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan tidak terlaksana | Pelaksanaan berupa keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sudah terlaksana tetapi belum maksimal | Pelaksanaan berupa keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sudah terlaksana secara maksimal |
| Laporan Proyek | Laporan proyek sangat tidak sempurna | Laporan proyek tidak sempurna | Laporan proyek sempurna tetapi bahasanya belum baku | Laporan proyek sempurna serta menggunakan bahasa yang sudah baku |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

- Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
- Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
- Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

18. Penilaian PortoFolio

Mata Pelajaran : Geografi
 Nama Proyek :
 Alokasi Waktu :
 Nama :
 Kelas : X

| No. | KI/KD/Indikator | Waktu | Kriteria | | | | | Ket |
|-----|-----------------|-------|----------|--|--|--|--|-----|
| | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Keterangan :

- Untuk setiap karya peserta didik dikumpulkan dalam satu file sebagai bukti pekerjaan yang masuk dalam portofolio
- Skor yang digunakan menggunakan rentang antara 0 – 10 atau 10 – 100
- Kolom keterangan diisi untuk menggambarkan karakteristik yang menonjol dari hasil kerja tersebut

PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

9. Tes Tulis (Pilihan Ganda/Benar Salah/Menjodohkan)

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor |
|----|------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

Nilai = (Skor Perolehan : skor maksimal) x 100

10. Tes Tulis (Uraian/Isian/Jawaban Singkat)

| No. | Nama Siswa | Nomor Soal Uraian | | | | | | | | | | Σ Skor |
|-----|------------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | |

Pedoman Penskoran

| No. | Jawaban | Skor Maksimum |
|---------------|---------|---------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |
| Skor Maksimal | | 100 |

11. Tes Lisan

| No. | Nama Siswa | Nomor Pertanyaan | | | | | | | | | | Σ Skor |
|-----|------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |

Daftar Pertanyaan

| No. | Pertanyaan | Skor |
|-----|------------|------|
| 1 | | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 6 | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |

Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlah criteria.

Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

12. Penilaian Diri

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta

Mata Pelajaran: Geografi

Nama :

Kelas : X

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| Total Skor | | | |

Rekapitulasi Nilai Penilaian Diri

| No | Nama Siswa | Skor untuk Perntayaan nomor | | | | | | | | | | Σ Skor | Nilai | Predikat |
|----|------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |

1. Jumlah Skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
2. Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Pemberian skor : YA = 2, TIDAK = 1
4. Nilai sikap penilaian diri dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| | |
|------------------|--------------|
| Kriteria | Rentan Nilai |
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

13. Penilaian Teman Sejawat

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Nama :

Kelas : X

Waktu :

Nama Pengamat :

| No. | Perilaku/Sikap | Muncul/Dilakukan | |
|------------|---|------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Mau menerima pendapat teman | | |
| 2 | Suka membantu teman yang mengalami kesulitan | | |
| 3 | Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan | | |
| 4 | Dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial, suku, dan agama | | |
| 5 | Saling menghormati sesama teman | | |
| 6 | Suka membaca | | |
| 7 | Suka berdiskusi | | |
| 8 | Tidak suka menunda masalah | | |
| 9 | Suka berkerja sama | | |
| 10 | Bersikap bijaksana | | |
| Total Skor | | | |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No | Nama Siswa | Pengerjaan | Skor untuk Peranyaan nomor | | | | | | | | | | Σ Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|----|------------|------------|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------------|----------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |

1. Jumlah Skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
2. Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
3. Pemberian skor : YA = 2, TIDAK = 1
4. Nilai sikap penilaian diri dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| | |
|------------------|--------------|
| Kriteria | Rentan Nilai |
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |

| | |
|------------|-------|
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

14. Penilaian Jurnal/Catatan Guru

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Nama :
Kelas : X

| Kompetensi Sikap | Deskripsi Sikap | |
|----------------------|------------------------|-------------------------|
| | Kekuatan Peserta Didik | Kelemahan Peserta Didik |
| | | |
| Simpulan/Kesan/Saran | | |
| | | |

Keterangan:

| Kriteria | Rentan Nilai |
|------------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

15. Program Remedial

Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Jenis Remedial :
KKM Mata Pelajaran : 63
Materi :

| NO | NAMA SISWA | KD / INDIKATOR YANG BELUM DIKUASAI | NO. IPK TES ULANG | HASIL |
|----|------------|---------------------------------------|----------------------|-------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

PROGRAM PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Rencana Pengayaan :
KKM Mata Pelajaran : 63

| NO. | NAMA SISWA | BENTUK PENGAYAAN |
|-----|------------|---------------------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Apa kepanjangan dari AMDAL.....?
- a. Analisis Masalah Dalam Alam Liar

b. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

c. Analisis Mengenai Dampak Alam dan Lingkungan

d. Analisis Masalah Dampak Lingkungan

e. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan
- Jawaban : B**
2. AMDAL dibuat saat perencanaan suatu proyek yang diperkirakan akan memberikan pengaruh terhadap lingkungan hidup di sekitarnya. Devinisi AMDAL adalah....
- a. kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia.

b. kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup.
-

- c. kajian mengenai dampak besar kegiatan yang direncanakan pada [lingkungan hidup](#) yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha di [Indonesia](#).
- d. kajian mengenai pentingnya suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada [lingkungan hidup](#) yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di [Indonesia](#).
- e. kajian mengenai [lingkungan hidup](#) yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di [Indonesia](#).

Jawaban : A

3. Secara garis besar proses AMDAL mencakup langkah-langkah sebagai berikut: Kecuali..

- a. Mengidentifikasi dampak dari rencana usaha dan/atau kegiatan.
- b. Menguraikan rona lingkungan awal.
- c. Memprediksi dampak penting.
- d. Mengevaluasi dampak penting dan merumuskan arahan RKL/RPL.
- e. **Mengendalikan dampak lingkungan.**

Jawaban : E

4. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- 1. Menggunakan pendekatan integratif.
- 2. Menggunakan pandangan jangka panjang.
- 3. Menjamin pemerataan dan keadilan.
- 4. Menghargai keanekaragaman hayati.

Yang termasuk ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan adalah..

- a. 1,2, & 3
- b. 1 dan 2
- c. 3 dan 4
- d. **1, 2, 3, & 4**
- e. 1, 2, & 4

Jawaban : D

5. Berikut ini yang bukan dampak pemanasan global adalah..

- a. Iklim mulai tidak stabil
- b. Peningkatan permukaan laut
- c. **Peningkatan kesuburan tanah**
- d. Gangguan ekologis
- e. Suhu global cenderung meningkat

Jawaban : C

6. Tujuan AMDAL secara umum adalah....

- a. Meningkatkan produktivitas
- b. **Menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan**
- c. Mencegah timbulnya kerugian pengusaha
- d. Membuka lapangan kerja
- e. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Jawaban : B

7. Di Indonesia, kajian amdal dalam pratiknya terbagi atas penyusunan empat dokumen, kecuali ...

- a. Ka-andal
- d. RPL

- b. Andal
- c. RKL
- e. UPL

Jawaban : E

8. Jenis kegiatan yang umumnya menimbulkan pencemaran air, udara, tanah, gangguan kebisingan, bau, dan getaran adalah jenis kegiatan di bidang
- a. Kehutanan
 - b. Kesehatan
 - c. perhubungan
 - d. perindustrian
 - e. perikanan

jawaban : D

9. Istilah yang dikenal “Upaya Pengelolaan Lingkungan” disebut ...
- a. Amdal
 - b. Andal
 - c. UKL
 - d. UPL
 - e. RKL

Jawaban : C

10. Gas penyebab terjadinya hujan asam berasal dari pembakaran batu bara adalah
- A. CO₂
 - B. H₂O
 - C. NO₂
 - D. O₂
 - E. SO₂

Jawaban : E

11. Dasar hukum pelaksanaan AMDAL adalah
- A. UUD 1945 pasal 31
 - B. PP Nomor 27 Tahun 1999
 - C. UU Nomor 23 Tahun 1999
 - D. UU Nomor 25 Tahun 1999
 - E. Permen LH Nomor 17 Tahun 2001

Jawaban : B

12. Yang bukan merupakan tujuan dan sasaran AMDAL adalah
- A. menjamin pembangunan yang tidak merusak lingkungan
 - B. memaksimalkan dampak positif lingkungan hidup
 - C. mengelola sumber daya alam secara efisien
 - D. masyarakat tidak berebut sumber daya alam
-

- E. meminimalkan dampak negatif pembangunan

jawaban : D

13. Untuk mencegah terjadinya efek rumah kaca, perlu dilakukan
- A. Membakar sampah
 - B. Mendaur ulang sampah**
 - C. Mengurangi tanaman pohon
 - D. Mengurangi kendaraan bermotor
 - E. Menanam tumbuhan pohon

Jawaban : B

14. Pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan AMDAL antara lain
- A. Gubernur, walikota
 - B. Menteri Lingkungan hidup
 - C. Gubernur dan Menteri Lingkungan hidup
 - D. Pakar lingkungan hidup
 - E. Pemrakarsa, komisi penilai dan masyarakat berkepentingan**

Jawaban : E

15. Lama waktu maksimal untuk penilaian ANDAL, RKL dan RPL adalah
- A. 30 hari
 - B. 45 hari
 - C. 60 hari
 - D. 75 hari**
 - E. 90 hari

Jawaban : D

16. Pemanfaatan lingkungan hidup yang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan adalah ...
- A. menghentikan sementara pembangunan
 - B. mengurangi anggaran untuk pembangunan fisik
 - C. mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup
 - D. memanfaatkan lingkungan hidup semaksimal mungkin
 - E. mengelola sumber daya alam sesuai prinsip ekofisiensi**

Jawaban: E

BAHAN AJAR

BAB 3 PERSEBARAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM

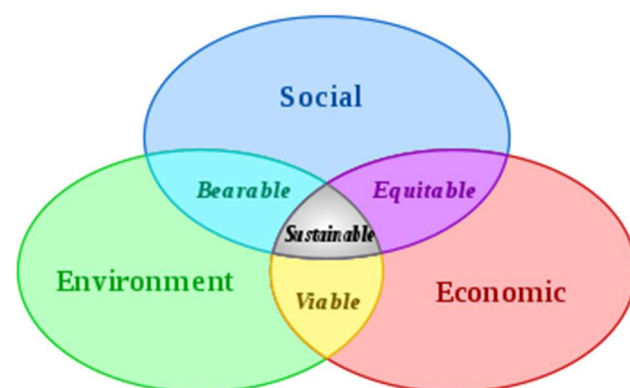
Konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development)

Pembangunan masa kini adalah pembangunan yang bersifat sementara.

Perkembangan masyarakat yang serba instan dan asal jadi, budaya konsumtif semakin mendarah daging pada sebagian besar masyarakat. Konsep Sustainable Development memberikan wacana baru mengenai pentingnya melestarikan lingkungan alam di masa depan, generasi yang akan datang “pembangunan yang memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengkompromikan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri”.

Menurut Brundtland Report dari PBB [1987], pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial.

Menurut Laporan dari KTT Dunia [2005]., menjabarkan bahwa pembangunan berkelanjutan terdiri dari tiga tiang utama yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling bergantung dan memperkuat. Ketiga aspek tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena ketiganya menimbulkan hubungan sebab – akibat. Hubungan ekonomi dan sosial diharapkan dapat menciptakan hubungan yang adil (equitable). Hubungan antara ekonomi dan lingkungan diharapkan dapat terus berjalan (viable). Sedangkan hubungan antara sosial dan lingkungan bertujuan agar dapat terus bertahan (bearable). Ketiga aspek yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan akan menciptakan kondisi berkelanjutan (sustainable).



sumber gambar : id.wikipedia.org

Pembangunan berkelanjutan adalah suatu cara pandang mengenai kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana dalam kerangka peningkatan kesejahteraan, kualitas kehidupan dan lingkungan umat manusia tanpa mengurangi akses dan kesempatan kepada generasi yang akan datang untuk menikmati dan memanfaatkannya (Budimanta, 2005)

Aspek sosial, maksudnya pembangunan yang berdimensi pada manusia dalam hal interaksi, interelasi dan interpendensi. Faktor lingkungan (ekologi) yang diperlukan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan ialah terpeliharanya proses ekologi yang esensial, tersedianya sumber daya yang cukup, dan lingkungan sosial-budaya dan ekonomi yang sesuai (Otto, 2006)

Indikator kriteria pembangunan berkelanjutan

Berdasarkan konsep pembangunan berkelanjutan tersebut, maka indikator pembangunan berkelanjutan tidak akan terlepas dari aspek-aspek tersebut diatas, yaitu aspek ekonomi, ekologi/lingkungan, sosial, politik, dan budaya.

a. Keberlanjutan Ekologis

Keberlanjutan ekologis akan menjamin keberlanjutan ekosistem bumi. Untuk menjamin keberlanjutan ekologis harus diupayakan hal-hal sebagai berikut:

Memelihara integritas tatanan lingkungan agar sistem penunjang kehidupan di bumi tetap terjamin dan sistem produktivitas, adaptabilitas, dan pemulihan tanah, air, udara dan seluruh kehidupan berkelanjutan.

Tiga aspek yang harus diperhatikan untuk memelihara integritas tatanan lingkungan

yaitu; daya dukung, daya asimilatif dan keberlanjutan pemanfaatan sumberdaya terpulihkan. ketiga untuk melaksanakan kegiatan yang tidak mengganggu integritas tatanan lingkungan yaitu hindarkan konversi alam dan modifikasi ekosistem, kurangi konversi lahan subur dan kelola dengan buku mutu ekologis yang tinggi, dan limbah yang dibuang tidak melampaui daya asimilatifnya lingkungan.

Memelihara keanekaragaman hayati pada keanekaragaman kehidupan yang menentukan keberlanjutan proses ekologis. Terdapat tiga aspek keanekaragaman hayati yaitu keanekaragaman genetika, spesies, dan tatanan lingkungan. Untuk mengkonversikan keanekaragaman hayati tersebut perlu hal-hal berikut yaitu “menjaga ekosistem alam dan area yang representatif tentang kekhasan sumberdaya hayati agar tidak dimodifikasikan, memelihara seluas mungkin area ekosistem yang dimodifikasikan untuk keanekaragaman dan keberlanjutan keanekaragaman spesies, konservatif terhadap konversi lahan pertanian”.

b. Keberlanjutan Ekonomi

Keberlanjutan ekonomi makro menjamin kemajuan ekonomi secara berkelanjutan dan mendorong efisiensi ekonomi melalui reformasi struktural dan nasional. Tiga elemen utama untuk keberlanjutan ekonomi makro yaitu efisiensi ekonomi, kesejahteraan ekonomi yang berkesinambungan, dan meningkatkan pemerataan dan distribusi kemakmuran. Hal tersebut diatas dapat dicapai melalui kebijaksanaan makro ekonomi mencakup reformasi fiskal, meningkatkan efisiensi sektor publik, mobilisasi tabungan domestik, pengelolaan nilai tukar, reformasi kelembagaan, kekuatan pasar yang tepat guna, ukuran sosial untuk pengembangan sumberdaya manusia dan peningkatan distribusi pendapatan dan aset.

c. Keberlanjutan Ekonomi Sektoral

Untuk mencapai keberlanjutan ekonomi sektoral, berbagai kasus dilakukan terhadap kegiatan ekonomi. Pertama, sumberdaya alam yang nilai ekonominya dapat dihitung harus diperlakukan sebagai kapital yang tangibbble dalam kerangka akunting ekonomi, kedua, secara prinsip harga sumberdaya alam harus merefleksikan biaya ekstaksi, ditambah biaya lingkungan dan biaya pemanfaatannya.

d. Keberlanjutan Sosial Budaya

Keberlanjutan sosial dan budaya mempunyai empat sasaran yaitu:

Stabilitas penduduk yang pelaksanaannya mensyaratkan komitmen politik yang kuat, kesadaran dan partisipasi masyarakat, memperkuat peranan dan status wanita, meningkatkan kualitas, efektivitas dan lingkungan keluarga.

Memenuhi kebutuhan dasar manusia, dengan memerangi kemiskinan dan mengurangi kemiskinan absolut. Keberlanjutan pembangunan tidak mungkin tercapai bila terjadi kesenjangan pada distribusi kemakmuran atau adanya kelas sosial. Halangan terhadap keberlanjutan sosial harus dihilangkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Kelas sosial yang dihilangkan dimungkinkannya untuk mendapat akses pendidikan yang merata, pemerataan pemulihan lahan dan peningkatan peran wanita.

Mempertahankan keanekaragaman budaya, dengan mengakui dan menghargai sistem sosial dan kebudayaan seluruh bangsa, dan dengan memahami dan menggunakan pengetahuan tradisional demi manfaat masyarakat dan pembangunan ekonomi.

Mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan. Beberapa persyaratan dibawah ini penting untuk keberlanjutan sosial yaitu : prioritas harus diberikan pada pengeluaran sosial dan program diarahkan untuk manfaat bersama, investasi pada perkembangan sumberdaya misalnya meningkatkan status wanita, akses pendidikan dan kesehatan, kemajuan ekonomi harus berkelanjutan melalui investasi dan perubahan teknologi dan harus selaras dengan distribusi aset produksi yang adil dan efektif, kesenjangan antar regional dan desa, kota, perlu dihindari melalui keputusan lokal tentang prioritas dan alokasi sumber daya.

e. Keberlanjutan Politik

Keberlanjutan politik diarahkan pada respek pada human right, kebebasan individu dan sosial untuk berpartisipasi dibidang ekonomi, sosial dan politik, demokrasi yang

dilaksanakan perlu memperhatikan proses demokrasi yang transparan dan bertanggungjawab, kepastian kesedian pangan, air, dan pemukiman.

f. Keberlanjutan Pertahanan dan Keamanan

Keberlanjutan keamanan seperti menghadapi dan mengatasi tantangan, ancaman dan gangguan baik dari dalam dan luar yang langsung dan tidak langsung yang dapat membahayakan integritas, identitas, kelangsungan negara dan bangsa perlu diperhatikan.

(Askar Jaya, 2004)

Konsep perwujudan pembangunan berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hakekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang.

Berdasar tujuan diatas, Sutamihardja dalam Askar Jaya [2004], menyatakan sasaran pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya untuk mewujudkan terjadinya :

1. Pemerataan manfaat hasil – hasil pembangunan antar generasi (intergeneration equity) yang berarti bahwa pemanfaatan sumberdaya alam untuk kepentingan pertumbuhan perlu memperhatikan batas – batas yang wajar dalam kendali ekosistem atau sistem lingkungan serta diarahkan pada sumberdaya alam yang replaceable dan menekankan serendah mungkin eksploitasi sumber daya alam unreplaceable.
2. Safeguarding atau pengamanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ada dan pencegahan terjadi gangguan ekosistem dalam rangka menjamin kualitas kehidupan yang tetap baik bagi generasi yang akan datang
3. Pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi kepentingan pemerataan pemanfaatan sumberdaya alam yang berkelanjutan antar generasi
4. Mempertahankan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan baik masa kini maupun masa depan (inter temporal)
5. Mempertahankan manfaat pembangunan ataupun pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang mempunyai dampak manfaat jangka panjang ataupun lestari antar generasi.
6. Menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia antar generasi sesuai dengan habitatnya.

Konsep dan prinsip pembangunan kota berkelanjutan (urban sustainable development)

Pembangunan kota yang berkelanjutan menurut Salim [1997] adalah suatu proses dinamis yang berlangsung secara terus – menerus, merupakan respon terhadap tekanan perubahan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Proses dan kebijakannya tidak sama pada setiap kota, tergantung pada kota – kotanya. Salah satu tantangan terbesar konsep tersebut saat ini adalah menciptakan keberlanjutan, termasuk didalamnya keberlanjutan sistem politik dan kelembagaan sampai pada strategi, program, dan kebijakan sehingga pembangunan kota yang berkelanjutan dapat terwujud.

Menurut Budihardjo, E dan Sudjarto, DJ [2009] , kota berkelanjutan didefinisikan sebagai kota yang dalam pengembangannya mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya masa kini, mampu berkompetisi dalam ekonomi global dengan mempertahankan keserasian lingkungan vitalitas sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanannya tanpa mengabaikan atau mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

Menurut Research Triangle Institute, 1996 dalam Budihardjo, 2009 dalam mewujudkan kota berkelanjutan diperlukan beberapa prinsip dasar yang dikenal

dengan Panca E yaitu Environment (Ecology) , Economy (Employment), Equity, Engagement dan Energy.

ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN

Analisis Dampak Lingkungan (di Indonesia, dikenal dengan nama **AMDAL**) adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia. AMDAL ini dibuat saat perencanaan suatu proyek yang diperkirakan akan memberikan pengaruh terhadap lingkungan hidup di sekitarnya. Yang dimaksud lingkungan hidup di sini adalah aspek abiotik, biotik dan kultural. Dasar hukum AMDAL di Indonesia adalah Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang “Izin Lingkungan Hidup” yang merupakan pengganti PP 27 Tahun 1999 tentang Amdal.

Fungsi :

- Bahan bagi perencanaan pembangunan wilayah
- Membantu proses pengambilan keputusan tentang kelayakan lingkungan hidup dari rencana usaha dan/atau kegiatan
- Memberi masukan untuk penyusunan disain rinci teknis dari rencana usaha dan/atau kegiatan
- Memberi masukan untuk penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup
- Memberi informasi bagi masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari suatu rencana usaha dan atau kegiatan
- Awal dari rekomendasi tentang izin usaha
- Sebagai Scientific Document dan Legal Document
- Izin Kelayakan Lingkungan

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) pertama kali diperkenalkan pada tahun oleh National Environmental Policy Act di Amerika Serikat. Menurut UU No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan PP No. 27/1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, AMDAL adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1999, disebutkan bahwa AMDAL merupakan kajian mengenai dampak besar dan penting untuk pengambilan keputusan suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan. AMDAL didefinisikan sebagai kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha/kegiatan. Bentuk hasil kajian AMDAL berupa dokumen AMDAL terdiri dari lima dokumen, yaitu:

a. Dokumen Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (KAANDAL).

KA-ANDAL adalah suatu dokumen yang berisi tentang ruang lingkup serta kedalaman kajian ANDAL. Ruang lingkup kajian ANDAL meliputi penentuan dampak-dampak penting yang akan dikaji secara lebih mendalam dalam ANDAL dan batas-batas studi ANDAL, sedangkan kedalaman studi berkaitan dengan penentuan metodologi yang akan digunakan untuk mengkaji dampak. Penentuan ruang lingkup dan kedalaman kajian ini merupakan kesepakatan antara Pemrakarsa Kegiatan dan Komisi Penilai AMDAL melalui proses yang disebut dengan proses pelingkupan.

b. Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL).

ANDAL adalah dokumen yang berisi telaahan secara cermat terhadap dampak penting dari suatu rencana kegiatan. Dampak-dampak penting yang telah diidentifikasi di dalam dokumen

KAANDAL kemudian ditelaah secara lebih cermat dengan menggunakan metodologi yang telah disepakati. Telaah ini bertujuan untuk menentukan besaran dampak. Setelah besaran dampak diketahui, selanjutnya dilakukan penentuan sifat penting dampak dengan cara membandingkan besaran dampak terhadap kriteria dampak penting yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tahap kajian selanjutnya adalah evaluasi terhadap keterkaitan antara dampak yang satu dengan yang lainnya. Evaluasi dampak ini bertujuan untuk menentukan dasar-dasar pengelolaan dampak yang akan dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif.

c. Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL).

Mengendalikan dan menanggulangi dampak penting lingkungan hidup yang bersifat negatif serta memaksimalkan dampak positif yang terjadi akibat rencana suatu kegiatan. Upaya-upaya tersebut dirumuskan berdasarkan hasil arahan dasar-dasar pengelolaan dampak yang dihasilkan dari kajian ANDAL.

d. Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

RPL adalah dokumen yang memuat program-program pemantauan untuk melihat perubahan lingkungan yang disebabkan oleh dampak-dampak yang berasal dari rencana kegiatan. Hasil pemantauan ini digunakan untuk mengevaluasi efektifitas upaya-upaya pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan, ketaatan pemrakarsa terhadap peraturan lingkungan hidup dan dapat digunakan untuk mengevaluasi akurasi prediksi dampak yang digunakan dalam kajian ANDAL.

e. Dokumen Ringkasan Eksekutif

Ringkasan Eksekutif adalah dokumen yang meringkas secara singkat dan jelas hasil kajian ANDAL. Hal-hal yang perlu disampaikan dalam ringkasan eksekutif biasanya adalah uraian secara singkat tentang besaran dampak dan sifat penting dampak yang dikaji di dalam ANDAL dan upaya-upaya pengelolaan dan pemantuan lingkungan hidup yang akan dilakukan untuk mengelola dampak-dampak tersebut.

Hal-hal yang dikaji dalam proses AMDAL adalah aspek fisik-kimia, ekologi, sosial-ekonomi, sosial budaya, dan kesehatan masyarakat sebagai pelengkap studi kelayakan suatu rencana usaha dan/atau kegiatan. Analisis mengenai dampak lingkungan hidup di satu sisi merupakan bagian studi kelayakan untuk melaksanakan suatu rencana usaha dan/atau kegiatan, di sisi lain merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan izin melakukan usaha dan/atau kegiatan. Berdasarkan analisis ini dapat diketahui secara lebih jelas dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup, baik dampak negatif maupun dampak positif yang akan timbul dari usaha dan/atau kegiatan sehingga dapat dipersiapkan langkah untuk menanggulangi dampak negatif dan mengembangkan dampak positif. Untuk mengukur atau menentukan dampak besar dan penting tersebut di antaranya digunakan kriteria mengenai :

- a. Besarnya jumlah manusia yang akan terkena dampak rencana usaha dan/atau kegiatan.
 - b. Luas wilayah penyebaran dampak.
 - c. Intensitas dan lamanya dampak berlangsung.
 - d. Banyaknya komponen lingkungan hidup lain yang akan terkena dampak.
 - e. Sifat kumulatif dampak.
 - f. Berbalik (reversible) atau tidak berbaliknya (irreversible) dampak.
-

Dasar dari diadakannya AMDAL adalah (PP 27/1999 dan PP 51/1993), pembangunan berkelanjutan, kegiatan yg menimbulkan dampak perlu dianalisa sejak awal perencanaan untuk langkah pengendalian dampak negatif dan pengembangan dampak positif, AMDAL diperlukan untuk proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan yang menimbulkan dampak, AMDAL bagian dari kegiatan studi kelayakan rencana usaha/kegiatan, komponen AMDAL meliputi Kerangka Acuan (KA), ANDAL, RKL, RPL. Menurut PP No. 27/1999 Pasal 3 ayat 1, usaha dan/atau kegiatan yang kemungkinan dapat menimbulkan dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup meliputi :

- a. Perubahan bentuk lahan dan bentang alam.
- b. Eksploitasi sumber daya alam baik yang terbarui maupun yang tak terbarui.
- c. Proses dan kegiatan yang secara potensial dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya.
- d. Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya.
- e. Proses dan kegiatan yang hasilnya akan dapat mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya dan/atau perlindungan cagar budaya.
- f. Introduksi jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jenis jasad renik.

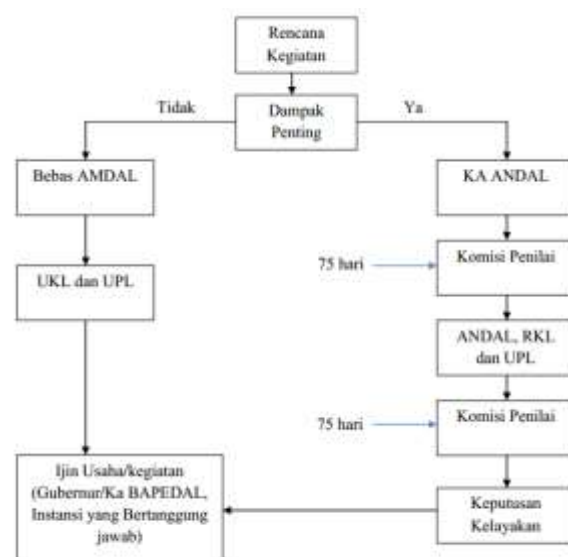
Tujuan secara umum AMDAL adalah menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan serta menekan pencemaran sehingga dampak negatifnya menjadi serendah mungkin. Dengan demikian AMDAL diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang pelaksanaan rencana kegiatan yang mempunyai dampak terhadap lingkungan hidup.

AMDAL sebagai alat pengelolaan lingkungan hidup, bertujuan untuk menghindari dampak, meminimalisasi dampak, dan melakukan mitigasi/kompensasi dampak. AMDAL sebagai “environmental safe guard” bermanfaat untuk pengembangan wilayah, sebagai pedoman pengelolaan lingkungan, pemenuhan prasyarat utang (loan), dan rekomendasi dalam proses perijinan. Prinsip-prinsip AMDAL antara lain:

- a. AMDAL bagian integral dari Studi Kelayakan Kegiatan Pembangunan.
- b. AMDAL bertujuan menjaga keserasian hubungan antara berbagai kegiatan agar dampak dapat diperkirakan sejak awal perencanaan.
- c. AMDAL berfokus pada analisis: Potensi masalah, Potensi konflik, Kendala sumber daya alam, Pengaruh kegiatan sekitar terhadap proyek.
- d. Dengan AMDAL, pemrakarsa dapat menjamin bahwa proyeknya bermanfaat bagi masyarakat, aman terhadap lingkungan.

Agar pelaksanaan AMDAL berjalan efektif dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, pengawasannya dikaitkan dengan mekanisme perijinan. Peraturan pemerintah tentang AMDAL secara jelas menegaskan bahwa AMDAL adalah salah satu syarat perijinan, dimana para pengambil keputusan wajib mempertimbangkan hasil studi AMDAL sebelum memberikan ijin usaha/kegiatan. AMDAL digunakan untuk mengambil keputusan tentang penyelenggaraan/pemberian ijin usaha dan/atau kegiatan.

Prosedur pelaksanaan AMDAL menurut PP. No. 27 tahun 1999 adalah sebagai berikut.



- ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan Hidup) adalah telaah cermat dan mendalam dampak besar dan penting suatu rencana usaha/kegiatan.
- RKL (Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup) adalah upaya penanganan dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup yang diakibatkan dari rencana usaha/kegiatan.
- RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup) adalah upaya pemantauan komponen lingkungan hidup yang terkena dampak besar dan penting akibat rencana usaha/kegiatan.
- Komisi Penilai adalah komisi yang menilai dokumen AMDAL.

Komisi Penilai AMDAL terdiri dari:

a. Ketua Komisi

Ketua Komisi dijabat oleh Deputi untuk Komisi penilai AMDAL Pusat, Kepala BAPEDALDA atau pejabat lain yang ditugasi mengendalikan dampak lingkungan hidup di tingkat propinsi untuk Komisi Penilai AMDAL Propinsi, Kepala BAPEDALDA atau pejabat lain yang ditugasi mengendalikan dampak lingkungan hidup di tingkat Kabupaten/Kota.

b. Sekretaris Komisi.

Sekretaris Komisi dijabat oleh seorang pejabat yang menangani AMDAL baik dari Pusat maupun Daerah (Propinsi dan Kabupaten/Kota).

c. Anggota Komisi

Anggota Komisi terdiri dari: wakil instansi/dinas teknis yang mewadahi kegiatan yang dikaji, wakil daerah, ahli di bidang lingkungan hidup, ahli di bidang yang berkaitan dengan rencana kegiatan yang dikaji, wakil masyarakat, wakil organisasi lingkungan, dan anggota lain yang dianggap perlu.

Prosedur AMDAL terdiri dari:

a. Proses penapisan (screening) wajib AMDAL

Proses penapisan atau kerap juga disebut proses seleksi wajib AMDAL adalah proses untuk menentukan apakah suatu rencana kegiatan wajib menyusun AMDAL atau tidak. Di Indonesia, proses penapisan dilakukan dengan sistem penapisan satu langkah. Ketentuan apakah suatu rencana kegiatan perlu menyusun dokumen AMDAL atau tidak dapat dilihat pada Keputusan Menteri Negara LH Nomor 17 Tahun 2001 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib dilengkapi dengan AMDAL.

b. Proses pengumuman

Setiap rencana kegiatan yang diwajibkan untuk membuat AMDAL wajib mengumumkan rencana kegiatannya kepada masyarakat sebelum pemrakarsa melakukan penyusunan AMDAL. Pengumuman dilakukan oleh instansi yang bertanggung jawab dan pemrakarsa kegiatan. Tata cara dan bentuk pengumuman serta tata cara penyampaian saran, pendapat dan tanggapan diatur dalam Keputusan Kepala BAPEDAL Nomor 08/2000 tentang Keterlibatan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi dalam Proses AMDAL.

c. Proses pelingkupan (scoping)

Pelingkupan merupakan suatu proses awal (dini) untuk menentukan lingkup permasalahan dan mengidentifikasi dampak penting (hipotetis) yang terkait dengan rencana kegiatan. Tujuan pelingkupan adalah untuk menetapkan batas wilayah studi, mengidentifikasi dampak penting terhadap lingkungan, menetapkan tingkat kedalaman studi, menetapkan lingkup studi, menelaah kegiatan lain yang terkait dengan rencana kegiatan yang dikaji. Hasil akhir dari proses pelingkupan adalah dokumen KA-ANDAL. Saran dan masukan masyarakat harus menjadi bahan pertimbangan dalam proses pelingkupan.

d. Penyusunan dan penilaian KA-ANDAL

Setelah KA-ANDAL selesai disusun, pemrakarsa dapat mengajukan dokumen kepada Komisi Penilai AMDAL untuk dinilai. Berdasarkan peraturan, lama waktu maksimal penilaian KA-ANDAL adalah 75 hari di luar waktu yang dibutuhkan penyusun untuk memperbaiki/menyempurnakan kembali dokumennya.

e. Penyusunan dan penilaian ANDAL, RKL, dan RPL

Penyusunan ANDAL, RKL, dan RPL dilakukan dengan mengacu pada KAANDAL yang telah disepakati (hasil penilaian Komisi AMDAL). Setelah selesai disusun, pemrakarsa dapat mengajukan dokumen kepada Komisi Penilai AMDAL untuk dinilai. Berdasarkan peraturan, lama waktu maksimal penilaian ANDAL, RKL dan RPL adalah 75 hari di luar waktu yang dibutuhkan penyusun untuk memperbaiki/menyempurnakan kembali dokumennya.

f. Persetujuan Kelayakan Lingkungan**AMDAL DI INDONESIA**

AMDAL di Indonesia diberlakukan berdasarkan PP 51 Tahun 1993 (sebelumnya PP 29 tahun 1986) sebagai realisasi pelaksanaan UU No. 4 tahun 1982 tentang Lingkungan Hidup yang saat ini telah direvisi menjadi UU No. 23 tahun 1997. AMDAL merupakan instrumen pengelolaan lingkungan yang diharapkan dapat mencegah kerusakan lingkungan dan menjamin upaya-upaya konservasi. Hasil studi AMDAL merupakan bagian penting dari perencanaan pembangunan proyek itu sendiri. Sebagai instrumen pengelolaan lingkungan yang bersifat preventif, AMDAL harus dibuat pada tahap paling dini dalam perencanaan kegiatan pembangunan, dengan kata lain, proses penyusunan dan pengesahan AMDAL harus merupakan bagian dari proses perijinan satu proyek. Dengan cara ini proyek-proyek dapat disaring seberapa jauh dampaknya terhadap lingkungan. Di sisi lain studi AMDAL juga dapat memberi masukan bagi upaya-upaya untuk meningkatkan dampak positif dari proyek tersebut. Dalam PP 51 Tahun 1993 ditetapkan empat jenis studi AMDAL, yaitu :

a. AMDAL Proyek, yaitu AMDAL yang berlaku bagi satu kegiatan yang berada dalam kewenangan satu instansi sektoral. Misalnya rencana kegiatan pabrik tekstil yang mempunyai kewenangan memberikan ijin dan mengevaluasi studi AMDALnya ada pada Departemen Perindustrian.

b. AMDAL Terpadu/Multisektoral, adalah AMDAL yang berlaku bagi suatu rencana kegiatan pembangunan yang bersifat terpadu, yaitu adanya keterkaitan dalam hal perencanaan, pengelolaan dan proses produksi, serta berada dalam satu kesatuan ekosistem

dan melibatkan kewenangan lebih dari satu instansi. Sebagai contoh adalah satu kesatuan kegiatan pabrik pulp dan kertas yang kegiatannya terkait dengan proyek hutan tanaman industri (HTI) untuk penyediaan bahan bakunya, pembangkit tenaga listrik uap (PLTU) untuk menyediakan energi, dan pelabuhan untuk distribusi produksinya. Di sini terlihat adanya keterlibatan lebih dari satu instansi, yaitu Departemen Perindustrian, Departemen kehutanan, Departemen Pertambangan dan Departemen Perhubungan.

c. AMDAL Kawasan, yaitu AMDAL yang ditujukan pada satu rencana kegiatan pembangunan yang berlokasi dalam satu kesatuan hamparan ekosistem dan menyangkut kewenangan satu instansi. Contohnya adalah rencana kegiatan pembangunan kawasan industri. Dalam kasus ini masing-masing kegiatan didalam kawasan tidak perlu lagi membuat AMDALnya, karena sudah tercakup dalam AMDAL seluruh kawasan.

d. AMDAL Regional, adalah AMDAL yang diperuntukan bagi rencana kegiatan pembangunan yang sifat kegiatannya saling terkait dalam hal perencanaan dan waktu pelaksanaan kegiatannya. AMDAL ini melibatkan kewenangan lebih dari satu instansi, berada dalam satu kesatuan ekosistem, satu rencana pengembangan wilayah sesuai Rencana Umum Tata Ruang Daerah, contoh AMDAL regional adalah pembangunan kota-kota baru.

Secara teknis instansi yang bertanggung jawab dalam merumuskan dan memantau penyusunan amdal di Indonesia adalah BAPEDAL. Sebagaimana diatur dalam PP 51 tahun 1993, kewenangan ini juga dilimpahkan pada instansi-instansi sektoral serta BAPEDALDA Tingkat I. Dengan kata lain BAPEDAL Pusat hanya menangani studi-studi amdal yang dianggap mempunyai implikasi secara nasional. Pada tahun 1999 diterbitkan lagi penyempurnaan ini adalah untuk memberikan kewenangan proses evaluasi amdal pada daerah. Materi baru dalam PP ini adalah diberikannya kemungkinan partisipasi masyarakat di dalam proses penyusunan AMDAL.

Adanya kegiatan yang dapat merusak lingkungan berpotensi untuk memberikan Dampak Penting pada lingkungan hidup seperti jumlah manusia yang terkena dampak, luas wilayah persebaran dampak, intensitas dan lamanya dampak berlangsung, banyaknya komponen lingkungan lainnya yang terkena dampak, sifat kumulatif dampak, dan berbalik/tidak berbaliknya dampak. Kegiatan atau usaha yang memiliki potensi dampak penting tersebut, antara lain:

- a. Pengubahan bentuk lahan dan bentang alam.
- b. Eksploitasi sumber daya alam terbaharui dan tidak terbaharui.
- c. Kegiatan potensial menimbulkan pemborosan, kerusakan, kemerosotan dalam pemanfaatannya.
- d. Kegiatan yang mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam.
- e. Introduksi tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik.
- f. Pembuatan bahan hayati dan non hayati.
- g. Penerapan teknologi yg berpotensi besar mempengaruhi lingkungan hidup.
- h. Kegiatan resiko tinggi dan mempengaruhi ketahanan negara.

Sebagaimana telah dievaluasi oleh banyak pihak, proses AMDAL di Indonesia memiliki banyak kelemahan, yaitu :

a. AMDAL belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses perijinan satu rencana kegiatan pembangunan, sehingga tidak terdapat kejelasan apakah amdal dapat dipakai untuk menolak atau menyetujui satu rencana kegiatan pembangunan.

b. Proses partisipasi masyarakat belum sepenuhnya optimal. Selama ini LSM telah dilibatkan dalam sidang-sidang komisi AMDAL, akan tetapi suaranya belum sepenuhnya diterima didalam proses pengambilan keputusan.

c. Terdapatnya berbagai kelemahan didalam penerapan studi-studi AMDAL. Dengan kata lain, tidak ada jaminan bahwa berbagai rekomendasi yang muncul dalam studi AMDAL serta Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) akan dilaksanakan oleh pihak pemrakarsa. Pengertian dari UPL dan UKL adalah upaya yang dilakukan dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup oleh penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang tidak wajib melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL).

d. Masih lemahnya metode-metode penyusunan AMDAL, khususnya aspek “sosial budaya”, sehingga kegiatan-kegiatan pembangunan yang implikasi sosial budayanya penting, kurang mendapat kajian yang seksama.

AMDAL merupakan teknologi pembuatan perencanaan dan keputusan yang berasal dari barat, negara industri yang demokratis dengan kondisi budaya dan sosial berbeda, sehingga ketika program ini diterapkan di negara berkembang dengan kondisi budaya dan sosiopolitik berbeda, kesulitan pun muncul. AMDAL di Indonesia telah lebih dari 15 tahun diterapkan. Meskipun demikian berbagai hambatan atau masalah selalu muncul dalam penerapan amdal, seperti juga yang terjadi pada penerapan amdal di negara-negara berkembang lainnya. Hambatan tersebut cenderung terfokus pada faktor-faktor teknis, seperti :

a. Tidak memadainya aturan dan hukum lingkungan.

b. Kekuatan institusi.

c. Pelatihan ilmiah dan professional.

d. Ketersediaan data

Penilaian Dokumen AMDAL

Mutu penilaian dokumen AMDAL dipengaruhi oleh empat faktor, yakni:

a. Kompetensi teknis anggota Komisi Penilai AMDAL.

b. Integritas anggota Komisi Penilai.

c. Tersedianya panduan penilaian dokumen AMDAL.

d. Akuntabilitas dalam proses penilaian AMDAL.

Dari empat faktor tersebut, integritas penilai merupakan faktor moral yang sulit dioperasionalkan ketika menempatkan seseorang untuk duduk di dalam keanggotaan Komisi Penilai AMDAL. Namun demikian, faktor ini dapat efektif dikontrol dan ditegakkan melalui tiga faktor yang lainnya, yakni peningkatan terus menerus kompetensi teknis anggota, tersedianya panduan, prosedur dan kriteria penilaian dokumen AMDAL yang efektif untuk digunakan, dan akuntabilitas proses penilaian AMDAL. Tiga faktor ini merupakan faktor yang dapat terus ditingkatkan, dikembangkan dan difasilitasi oleh pemerintah agar mutu penilaian AMDAL meningkat secara bertahap.

Prinsip-prinsip dalam melakukan penilaian dokumen AMDAL adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Praktis

Mengingat banyak pihak yang telah mengetahui AMDAL dan pernah mengikuti Kursus AMDAL, maka Pedoman ini disusun dengan sangat mempertimbangkan unsur kepraktisan untuk para penggunanya (kalangan pakar, akademisi, aparatur pemerintah, konsultan, kalangan LSM dan masyarakat).

b. Prinsip Logis dan Sistematis

Mengingat dokumen AMDAL pada dasarnya disusun menurut kaedah-kaedah ilmiah, maka kriteria dan teknik uji yang dimuat dalam panduan ini dikembangkan berdasarkan prinsip logis dan sistematis. Dua prinsip yang digunakan sebagai fondasi kaedah keilmuan.

c. Prinsip Akuntabel

Mengingat hasil penilaian dokumen AMDAL harus dapat dipertanggungjawabkan dihadapan publik, maka akuntabilitas menjadi prinsip penting yang dikembangkan dalam panduan penilaian ini. Siapapun yang menggunakan panduan ini akan dapat mempertanggungkan hasil penilaiannya karena Panduan ini dikembangkan secara praktis, logis dan sistematis.

Adapun peraturan perundang-undangan yang dapat digunakan sebagai landasan hukum untuk penilaian substansi dokumen AMDAL adalah sebagai berikut:

a. Keputusan Menteri Negara LH No. 2 Tahun 2000 tentang Panduan Penilaian Dokumen AMDAL.

b. Keputusan Kepala Bapedal No. 056 Tahun 1994 tentang Pedoman Mengenai Ukuran Dampak Penting.

c. Keputusan Kepala Bapedal No. 9 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL.

d. Keputusan Kepala Bapedal Nomor 08 Tahun 2000 tentang Keterlibatan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi dalam Proses AMDAL.

e. Keputusan Menteri Negara LH No. 4 Tahun 2000 tentang Panduan Penyusunan AMDAL Kegiatan Pembangunan di Daerah Lahan Basah.

f. Keputusan Kepala Bapedal No. 299/BAPEDAL/11/96 tentang Pedoman Teknis Kajian Aspek Sosial dalam AMDAL.

g. Keputusan Kepala Bapedal No. Kep-124/12/1997 tentang Panduan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat dalam AMDAL.

Eko-efisiensi

Menurut Diana Puspita Sari (2012), eko-efisiensi merupakan strategi yang menggabungkan konsep efisiensi ekonomi dan konsep efisiensi ekologi berdasarkan prinsip efisiensi penggunaan Sumber Daya Alam. Eko-efisiensi menurut Kamus Lingkungan Hidup dan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia didefinisikan sebagai suatu konsep efisiensi yang memasukkan aspek sumber daya alam dan energi atau suatu proses produksi yang meminimalkan penggunaan bahan baku dari alam (misalnya air dan energi) serta meminimalkan dampak lingkungan akibat proses produksi.

Eko-efisiensi dapat diartikan sebagai suatu strategi yang menghasilkan suatu produk dengan kinerja yang lebih baik, dengan menggunakan sedikit energi dan sumber daya alam yang diambil. Eko-efisiensi merupakan kombinasi efisiensi ekonomi dan efisiensi ekologi, dan pada dasarnya “*doing more with less*”, artinya memproduksi lebih banyak barang dan jasa dengan lebih sedikit energi dan sumber daya alam (Environment Australia, 1999). Sehingga dapat disimpulkan bahwa eko-efisiensi adalah konsep gabungan antara konsep efisiensi ekonomi dan efisiensi ekologi, dimana penggunaan Sumber Daya Alam seminimal mungkin untuk hasil yang maksimal dan ekologi tetap terjaga keseimbangannya.

Tujuan eko-efisiensi adalah untuk mengurangi dampak lingkungan akibat adanya proses produksi maupun konsumsi. Ada tujuh faktor kunci dalam eko-efisiensi menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Diana Puspita Sari (2004), yaitu: mengurangi jumlah penggunaan bahan, mengurangi jumlah penggunaan energi, mengurangi pencemaran, memperbesar daur ulang bahan, memaksimalkan penggunaan sumber daya alam (SDA) yang dapat diperbarui, memperpanjang umur pakai produk dan meningkatkan intensitas pelayanan. Sedangkan menurut Zaenuri, dkk. (2011), keefisiensi menjamin keberlanjutan ketersediaan sumber daya alam (materi dan energi).

Baik dalam dunia industri maupun dalam berbagai aspek, perwujudan prinsip atau konsep eko-efisiensi dapat diterapkan dengan melaksanakan 4R, yaitu *Reduction/ Reduce, Reuse, Recycling*, dan *Recovery*. *Reduce* adalah mengurangi SDA yang diambil dari lingkungan guna meminimalisir limbah dan juga dalam rangka menghemat SDA agar generasi masa depan masih bisa memanfaatkannya. *Reuse* berarti menggunakan kembali segala sesuatu yang berasal dari SDA yang sudah tidak digunakan, misalnya menggunakan kertas bekas untuk mengeprint materi yang digunakan untuk belajar pribadi. *Recycling* adalah upaya untuk mendaur ulang sampah, misalnya membuat kerajinan dari sampah plastik. *Recovery* adalah perbaikan segala sesuatu agar lebih efisien, misalnya memperbaiki proses maupun produk jadi menjadi lebih berniali guna dan awet sehingga tidak mengambil SDA dalam jangka waktu yang relatif singkat.



Ekoefisiensi artinya semua bentuk pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan harus dengan meminimalkan resiko.

Prinsip Ekoefisiensi dalam Pemanfaatan Hutan

Pemanfaatan hutan harus menggunakan prinsip keefisiensi. Penebangan hutan secara liar (illegal logging) harus dihentikan. Penebangan hutan hendaknya dilakukan dengan prinsip keefisiensi dengan melakukan pembibitan, sistem tebang pilih, dan reboisasi.



Tujuan reboisasi dan rehabilitasi hutan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kelestarian hutan, tanah, dan air
2. Memperluas persediaan sumber bahan baku yang berharga bagi masyarakat.
3. Menyelamatkan hasil usaha pembangunan di bidang pengairan.

Usaha pelestarian hutan di antaranya sebagai berikut :

1. Penebangan pohon bersifat selektif serta mengganti pohon dengan pohon yang mempunyai peranan penting bagi lingkungan hidup dan ekonomi
2. Hendaknya diusahakan keseimbangan antara penebangan dan penghijauan kembali
3. Penebangan fungsi hutan sebagai pengawet sumber air, tanah, dan tempat rekreasi perlu digalakkan.

Prinsip Ekoefisiensi dalam Pemanfaatan Lahan Pertanian

Pengolahan lahan untuk pertanian dilakukan dengan cara antara lain pemupukan, rotasi tanaman, dan pengolahan lahan lainnya.



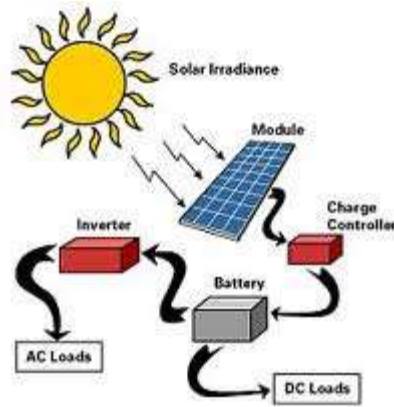
Prinsip Ekoefisiensi dalam Pemanfaatan Tambang

Barang tambang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Prinsip ekoefisiensi pemanfaatan tambang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penghematan dalam pemakaian dengan selalu mengingat generasi penerus
 2. Melakukan ekspor bahan tambang sebagai barang jadi atau setengah jadi
-

3. Mengadakan penyelidikan dan penelitian untuk menemukan daerah penambangan baru
4. Diusahakan bahan pengganti. Misalnya pemakaian BBM diganti dengan tenaga surya, gas atau alkohol



Prinsip Ekoefisiensi dalam Pemanfaatan Air

Usaha pelestarian air dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mempertahankan keberadaan hutan agar mata air tidak kering, terutama hutan di daerah hulu sungai
2. Menjaga air sungai agar tidak tercemar. Pembuangan limbah industri ke sungai harus dinetralkan terlebih dahulu
3. Mengusahakan air sumur agar tetap bersih. Misalnya, menjaga jarak antara sumur dan tempat pembuangan kotoran minimal 10 meter
4. Mencegah pembuangan limbah nuklir atau limbah cair industri secara langsung ke laut. Menghindari kebocoran pada kapal tanker pengangkut minyak. Menghindari kecerobohan laut, seperti tabrakan antar kapal tanker dan tidak membuang limbah dan sampah ke laut

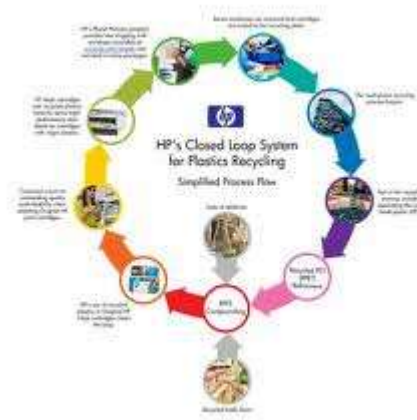


Prinsip Ekoefisiensi dalam Industri

Bahan dan energi yang tidak termanfaatkan dalam suatu sistem proses produksi akan terbuang menjadi limbah dan menyebabkan meningkatnya social cost untuk proses lanjutannya.

Oleh karena itu, perlu penerapan prinsip ekoefisiensi dalam industri sebagai berikut :

1. Meminimalkan penggunaan bahan baku dan energi
 2. Meminimalkan pelepasan limbah beracun ke lingkungan
 3. Menghasilkan produk yang dapat didaur ulang
 4. Pemanfaatan SDA yang dapat diperbaharui (renewable resources)
 5. Mampu menghasilkan produk yang tahan lama
-



Prinsip Ekoefisiensi dalam Memenuhi Kebutuhan Sumber Energi

Berbagai aktivitas manusia membutuhkan energi seperti batu bara, minyak bumi, geothermal, hidro karbon, air, sinar matahari, angin, dan ombak. Permasalahan global saat ini adalah semakin berkurangnya cadangan minyak bumi dunia, sementara kebutuhan bahan bakar harus selalu tersedia. Penerapan prinsip ekoefisiensi dalam memenuhi kebutuhan bahan bakar antara lain : penggunaan sumber energi alternatif yang dapat diperbaharui seperti tenaga angin, sinar matahari, air, biomassa, dan bahan-bahan organik.



Ekoefisiensi artinya semua bentuk pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan harus dengan meminimalkan resiko.

Prinsip Ekoefisiensi dalam Pemanfaatan Hutan

Pemanfaatan hutan harus menggunakan prinsip ekoefisiensi. Penebangan hutan secara liar (illegal logging) harus dihentikan. Penebangan hutan hendaknya dilakukan dengan prinsip ekoefisiensi dengan melakukan pembibitan, sistem tebang pilih, dan reboisasi.



Tujuan reboisasi dan rehabilitasi hutan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kelestarian hutan, tanah, dan air
2. Memperluas persediaan sumber bahan baku yang berharga bagi masyarakat.
3. Menyelamatkan hasil usaha pembangunan di bidang pengairan.

Usaha pelestarian hutan di antaranya sebagai berikut :

1. Penebangan pohon bersifat selektif serta mengganti pohon dengan pohon yang mempunyai peranan penting bagi lingkungan hidup dan ekonomi

2. Hendaknya diusahakan keseimbangan antara penebangan dan penghijauan kembali
3. Penebangan fungsi hutan sebagai pengawet sumber air, tanah, dan tempat rekreasi perlu digalakkan.

Prinsip Ekoefisiensi dalam Pemanfaatan Lahan Pertanian

Pengolahan lahan untuk pertanian dilakukan dengan cara antara lain pemupukan, rotasi tanaman, dan pengolahan lahan lainnya.

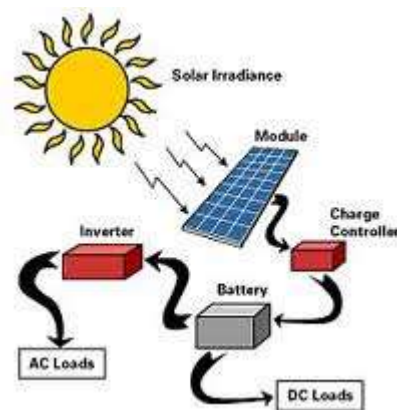


Prinsip Ekoefisiensi dalam Pemanfaatan Tambang

Barang tambang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Prinsip ekoefisiensi pemanfaatan tambang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penghematan dalam pemakaian dengan selalu mengingat generasi penerus
2. Melakukan ekspor bahan tambang sebagai barang jadi atau setengah jadi
3. Mengadakan penyelidikan dan penelitian untuk menemukan daerah penambangan baru
4. Diusahakan bahan pengganti. Misalnya pemakaian BBM diganti dengan tenaga surya, gas atau alkohol



Prinsip Ekoefisiensi dalam Pemanfaatan Air

Usaha pelestarian air dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mempertahankan keberadaan hutan agar mata air tidak kering, terutama hutan di daerah hulu sungai

2. Menjaga air sungai agar tidak tercemar. Pembuangan limbah industri ke sungai harus dinetralkan terlebih dahulu
3. Mengusahakan air sumur agar tetap bersih. Misalnya, menjaga jarak antara sumur dan tempat pembuangan kotoran minimal 10 meter
4. Mencegah pembuangan limbah nuklir atau limbah cair industri secara langsung ke laut. Menghindari kebocoran pada kapal tanker pengangkut minyak. Menghindari kecerobohan laut, seperti tabrakan antar kapal tanker dan tidak membuang limbah dan sampah ke laut

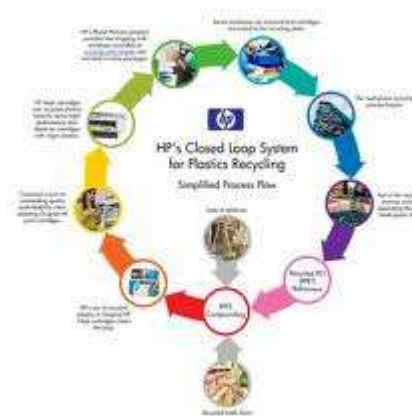


Prinsip Ekoefisiensi dalam Industri

Bahan dan energi yang tidak dimanfaatkan dalam suatu sistem proses produksi akan terbangun menjadi limbah dan menyebabkan meningkatnya social cost untuk proses lanjutannya.

Oleh karena itu, perlu penerapan prinsip ekoefisiensi dalam industri sebagai berikut :

1. Meminimalkan penggunaan bahan baku dan energi
2. Meminimalkan pelepasan limbah beracun ke lingkungan
3. Menghasilkan produk yang dapat didaur ulang
4. Pemanfaatan SDA yang dapat diperbaharui (renewable resources)
5. Mampu menghasilkan produk yang tahan lama



Prinsip Ekoefisiensi dalam Memenuhi Kebutuhan Sumber Energi

Berbagai aktivitas manusia membutuhkan energi seperti batu bara, minyak bumi, geothermal, hidro karbon, air, sinar matahari, angin, dan ombak. Permasalahan global saat ini adalah semakin berkurangnya cadangan minyak bumi dunia, sementara kebutuhan bahan bakar harus selalu tersedia. Penerapan prinsip ekoefisiensi dalam memenuhi kebutuhan bahan bakar antara lain : penggunaan sumber energi alternatif yang dapat diperbaharui seperti tenaga angin, sinar matahari, air, biomassa, dan bahan-bahan organik.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-----------------|---|
| MATA PELAJARAN | : GEOGRAFI |
| KELAS /SEMESTER | : XI /GANJIL |
| MATERI POKOK | :KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI |
| PENYUSUN | : BELLA NURANISARI |
| NIM | : 14405241045 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|---|
| Madrasah | : MAN 2 Yogyakarta |
| Mata pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI/1 |
| Materi Pokok | : Ketahanan Pangan, Industri Dan Energi |
| Alokasi Waktu | : 12 X 45' (4 X Pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalamilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih
 - 1.3.1 Mengamalkan ajaran agama dengan mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih
- 2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternative.
 - 2.3.2 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk penyediaan bahan industri,
 - 2.3.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk energi alternative.
- 3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternative
 - 3,3,4 Menganalisis Potensi geografis untuk penyediaan bahan industri
 - 3.3.5 Menganalisis Potensi geografis untuk energi alternative Indonesia
- 4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.

- 4.3.2 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat penyediaan bahan industri dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep
- 4.3.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Menganalisis Potensi batubara untuk penyediaan bahan industri
2. Menganalisis Potensi minyak bumi untuk penyediaan bahan industri
3. Menganalisis Potensi tembaga untuk penyediaan bahan industri
4. Menganalisis Potensi panas bumi untuk energi alternative PLTP
5. Menganalisis Potensi Air permukaan untuk energi alternative PLTP
6. Menganalisis Potensi biootlntuk energi alternative PLTP

D. Materi Pokok

1. Potensi geografis Indonesia untuk penyediaan bahan industri
2. Potensi geografis Indonesia untuk energi alternative

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientifict approach*)

Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi

- Metode : 1. Ceramah Plus
2. Curah Pendapat
 3. Inquiri
 4. Pemecahan Masalah
 5. Diskusi

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Laptop, CPU
- b. LCD Projector
- c. Film/Video
- d. Gambar/Foto
- e. Peta Geografis Indonesia
- f. Tabel/Diagram

2. Sumber Belajar

- a. Indah Purnamasari dan Tri Haryanto. 2014. Pegangan Guru PR Geografi Kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.
- b. Indah Purnamasari dan Tri Haryanto. 2014. PR Geografi Kelas XI Semester 1. Klaten: Intan Pariwara.
- c. Kekayaan Sumber Daya Indonesia (Masalah dan Pengelolaannya), Era Pustaka Utama. **184** (RPP)
- d. Buku Ajar Geografi XI Fokus CV Sindunata
- e. Koran, jurnal, dan majalah.
- f. Lingkungan sekolah dan rumah.
- g. Perpustakaan.

M. Langkah Langkah Pembelajaran

5. Pertemuan Pertama: (3 JP)

- Indikator
- 3,3,4 Menganalisis Potensi geografis untuk penyediaan bahan industri
- 3.3.5 Menganalisis Potensi geografis untuk energi alternative Indonesia
- 4.3.2 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat penyediaan bahan industri dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep
- 4.3.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi waktu |
|---|---------------|
| <p>D. Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none">• Apresepsi (presensi, doa) (<i>religious</i>)• Mengkondisikan suasana kelas• Pemberian motivasi menggunakan tayangan dan pertanyaan yang berhubungan dengan langkah penelitian.• Penyampaian tujuan pembelajaran tentang bahan industri dan energy alternatif | 15 menit |
| <p>E. Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal geografi (<i>Literacy</i>)• Peserta didik ditugasi membaca buku teks geografi yang membahas tentang bahan industri dan energy alternatif (<i>Literacy</i>) <p><i>Menanya:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang bahan industri dan energy alternatif (<i>Rasa ingin tahu dan critical thinking</i>)• Melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang potensi geografis penyediaan bahan industri (<i>Innovation, collaboration</i>) <p><i>Mengeksperimen/meneksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk mengklasifikasi persebaran bahan industri dan sumber daya yang dapat dijadikan energy alternative (<i>bertanggungjawab, aktif dan collabotation</i>) <p><i>Mengasosiasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang potensi geografis penyediaan bahan industry dan sumber daya energy alternative. <p><i>Mengkomunikasikan:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kesimpulan tentang potensi geografis penyediaan bahan industry dan sumber daya energy alternative. (<i>Communication</i>) | 105 menit |
| <p>F. Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa membuat kesimpulan pengertian penelitian studi geografi dan langkah-langkah penelitian geografi• Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan pertanyaan:<ul style="list-style-type: none">- <i>LOTS: pengertian energy alternative</i> | 15 menit |

| | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - <i>HOTS: berdasarkan sebarannya bahan galian di Indonesia, apa sajakah yang dimaksud dengan bahan galian golongan A?</i> • Post test berupa tes tertulis potensi geografis penyediaan bahan industry dan sumber daya energy alternative. | |
|---|--|

N. Penilaian Pembelajaran
7. Jenis dan Teknik Penilaian

Tugas:

Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada disekitar sekolah

Observasi:

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta ketika membuat media publikasi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain.

Tes Tulis:

Menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai konseo tentang studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi.

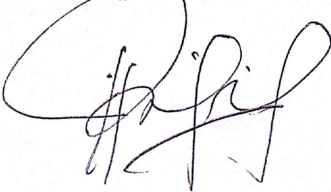

Dalam bentuk:

- Pilihan ganda dan
- Uraian

8. Bentuk Penilaian dan Penskoran

| Penilaian | Teknik Penilaian | Rubrik Penilaian | Instrumen Penilaian | Remedial (< KKM) | Pengayaan (>KKM) |
|--------------|------------------|------------------|---------------------|---|--------------------------------|
| Sikap | : Observasi | Terlampir | | 13) Pembelajaran ulang | 10) Belajar kelompok |
| Pengetahuan | :Tes tertulis | | | 14) Pemberian bimbingan secara khusus | 11) Belajar mandiri |
| Keterampilan | :Unjuk kerja | | | 15) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus | 12) Pembelajaran berbasis tema |
| | | | | 16) Pemanfaatan tutor sebaya | |

Yogyakarta, 3 November 2017

| | |
|---|---|
| <p>Guru pembimbing,</p>  <p>Retno Wulandari S.Si NIP. 198006192011012002</p> | <p>Mahasiswa</p>  <p>Bella Nuranisari NIM. 14405241045</p> |
|---|---|

LAMPIRAN:

PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

10. Tes Praktek (Penilaian Kinerja-Praktikum)

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Kinerja :
Alokasi Waktu :
Nama :
Kelas : X

| No. | Aspek Yang Dinilai | Penilaian | | | |
|-----|---------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengamatan | | | | |
| 2 | Data yang diperoleh | | | | |
| 3 | Kesimpulan | | | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|---------------------|---|--------------------------------------|--|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengamatan | Pengamatan sangat tidak cermat | Pengamatan tidak cermat | Pengamatan cermat, tetapi mengandung interpretasi | Pengamatan cermat dan bebas interpretasi |
| Data yang diperoleh | Data sangat tidak lengkap | Data tidak lengkap | Data lengkap, tetapi tidak terorganisir, atau ada yang salah tulis | Data lengkap, terorganisir dan ditulisa dengan benar |
| Kesimpulan | Sangat tidak benar atau tidak sesuai tujuan | Tidak benar atau tidak sesuai tujuan | Sebagain kesimpulan ada yang salah atau tidak sesuai tujuan | Semua benar atau sesuai tujuan |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

10. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
11. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
12. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

11. Tes Praktek (Unjuk Kerja)

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Unjuk Kinerja:
Alokasi Waktu :
Nama :
Kelas : X

| No | Langkah-langkah Kinerja | Penilaian | | | |
|----|-------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|--------------------|-----------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | | |
| | | | | |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

10. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
11. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
12. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

12. Tes Praktek (Produk)

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Produk :
Alokasi Waktu :
Nama :
Kelas : X

| No. | Tahapan | Skor (1-4) |
|------------|--|------------|
| 1. | Tahapan Perencanaan Bahan | |
| 2. | Tahapan proses Pembuatan j. Perisapan alat dan bahan k. Teknik pengelolaan l. K3 (Keselamatan Kerja, Keamanan dan Kebersihan) | |
| 3. | Tahap Akhir (Hasil Produk) g. Bentuk fisik h. Inovasi | |
| Total Skor | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|----------------------------|---|---|---|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Tahap Bahan | Bahan-bahan yang akan digunakan sangat tidak terencana | Bahan-Bahan yang akan digunakan tidak terencana | Bahan yang akan digunakan benar, tetapi ada beberapa bahan yang tidak penting digunakan | Bahan-bahan yang akan digunakan benar, benar-benar penting. |
| Tahap Proses Pembuatan | Persiapan bahan, teknik, pengolahan, dan K3 sangat tidak diperhatikan | Perispan bahan, teknik, pengolahan, dan K3 tidak diperhatikan | Persiapan bahan, teknik, pengolahan dan K3 diperhatikan kurang terinci | Persiapan bahan, teknik, pengolahan, dan K3 diperhatikan dan terinci |
| Tahap Akhir (Hasil Produk) | Hasil Produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sangat tidak muncul | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi tidak muncul | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sudah mulai muncul tetapi belum sempurna | Hasil produk dalam bentuk fisik maupun inovasi sudah mulai muncul belum sempurna |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

19. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
 20. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
 21. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

22. Tes Praktek (Presentasi)

Mata Pelajaran : Geografi
 Nama Produk :
 Alokasi Waktu :
 Nama :
 Kelas : X

| No. | Komponen | Skor (1-4) |
|------------|--|------------|
| 1 | Penguasaan Materi j. Kemampuan konseptualisasi k. Kemampuan menjelaskan l. Kemampuan berargumentasi | |
| 2 | Penyajian g. Sistematika Penyajian h. Visualisasi | |
| 3 | Komunikasi Verbal g. Penggunaan Verbal h. Intonasi dan Tempo | |
| Total Skor | | |

| Aspek dinilai | yang | Penilaian | | | |
|-------------------|------|--|---|--|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penguasaan Materi | | Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai | Kemampuan konseptualisa sa, menjelaskan dan berargumenta si tidak menguasai | Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah | Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus dan sudah terarah |
| Penyajian | | Sistematika penyajian dan visualisasai sangat tidak tersaji | Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tersaji | Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasai bagus tetapi belum menemukan konsep yang jelas | Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus dan konsepnya jelas |
| Komunikasi Verbal | | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik | Penggunaan bahsa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan jaan yang benar | Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik dan menggunakan ejaan yang benar |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

10. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
11. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
12. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

23. Penilaian Proyek

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Proyek :
Alokasi Waktu : 2 minggu
Nama :
Kelas : X

Rumusan Tugas

| No. | Komponen | Skor (1-4) |
|------------|---|------------|
| 1 | Perencanaan g. Persiapan h. Rumusan Judul | |
| 2 | Pelaksanaan p. Sistematika Penulisan q. Keakuratan Sumber Data/ Informasi r. Kuantitas Sumber Data s. Anlisis Data t. Penarikan Kesimpulan | |
| 3 | Laporan Proyek g. Performans h. Presentasi/Penguasaan | |
| Total Skor | | |

| Aspek yang dinilai | Penilaian | | | |
|--------------------|---|--|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Perencanaan | Persiapan dan perumusan judul sangat tidak terencana | Persiapan dan perumusan judul tidak terencana | Perencanaan yang berupa persiapan dan perumusan judul sudah terencana tapi belum tersistematis | Perencanaan yang berupa persiapan dan perumusan judul sudah terencana dan tersusun secara sistematis |
| Pelaksanaan | Keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sangat tidak terlaksana | Keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan tidak terlaksana | Pelaksanaan berupa keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sudah terlaksana tetapi belum maksimal | Pelaksanaan berupa keakuratan sumber data, kuantitas sumber data, analisis data dan penarikan kesimpulan sudah terlaksana secara maksimal |
| Laporan Proyek | Laporan proyek sangat tidak sempurna | Laporan proyek tidak sempurna | Laporan proyek sempurna tetapi bahasanya belum baku | Laporan proyek sempurna serta menggunakan bahasa yang sudah baku |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No. | Nama Siswa | Skor Aspek yang dinilai | | | | Jumlah Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|-----|------------|-------------------------|---|---|---|-------------|-------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | |

10. Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlag kriteria
11. Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
12. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi peringkat sebagi berikut:

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

24. Penilaian PortoFolio

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Proyek :
Alokasi Waktu :
Nama :
Kelas : X

| No. | KI/KD/Indikator | Waktu | Kriteria | | | | | Ket |
|-----|-----------------|-------|----------|--|--|--|--|-----|
| | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Keterangan :

1. Untuk setiap karya peserta didik dikumpulkan dalam satu file sebagai bukti pekerjaan yang masuk dalam portofolio
2. Skor yang digunakan menggunakan rentang antara 0 – 10 atau 10 – 100
3. Kolom keterangan diisi untuk menggambarkan karakteristik yang menonjol dari hasil kerja tersebut

PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

13. Tes Tulis (Pilihan Ganda/Benar Salah/Menjodohkan)

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor |
|----|------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan :

Nilai = (Skor Perolehan : skor maksimal) x 100

14. Tes Tulis (Uraian/Isian/Jawaban Singkat)

| No. | Nama Siswa | Nomor Soal Uraian | | | | | | | | | | Σ Skor |
|-----|------------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |

Pedoman Penskoran

| No. | Jawaban | Skor Maksimum |
|---------------|---------|---------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |
| Skor Maksimal | | 100 |

15. Tes Lisan

| No. | Nama Siswa | Nomor Pertanyaan | | | | | | | | | | Σ Skor |
|-----|------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |

Daftar Pertanyaan

| No. | Pertanyaan | Skor |
|-----|------------|------|
|-----|------------|------|

| | | |
|---------------|--|-----|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |
| Skor Maksimal | | 100 |

16. Penugasan

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Tugas :
KD/Indikator :

| No. | Pelaksanaan Tugas | | Materi Penugasan | Jenis Tugas | | Rentan Waktu Penugasan |
|-----|----------------------------|----------------------|------------------|-------------|----------|------------------------|
| | Selama Proses Pembelajaran | Pembelajaran Mandiri | | Individu | Kelompok | |
| | | | | | | |

PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP

16. Observasi

Mata Pelajaran : Geografi
Alokasi Waktu :
Kelas : X

| No | Nama Siswa | Skor untuk Sikap | | | | | | | Σ Skor | Nilai | Predikat |
|----|------------|------------------|----------|----------------|--------|--------|-----------|----------|--------|-------|----------|
| | | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | Peduli | Santun | Responsif | Proaktif | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | |

Skor Maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlah criteria.

Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| Kriteria | Skor | Indikator | Rentan Nilai |
|------------------|------|---------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 4 | Selalu | 91-100 |
| B (Baik) | 3 | Sering | 75-90 |
| C (Cukup) | 2 | Kadang-Kadang | 60-74 |
| K (Kurang) | 1 | Tidak Pernah | ≤ 59 |

17. Penilaian Diri

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta

Mata Pelajaran: Geografi

Nama :

Kelas : X

| No. | Pernyataan | Alternatif | |
|------------|--|------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar mendapat ridho-Nya dalam belajar | | |
| 2 | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh | | |
| 3 | Saya optimis bisa meraih prestasi | | |
| 4 | Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita | | |
| 5 | Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat | | |
| 6 | Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan | | |
| 7 | Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku | | |
| 8 | Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan | | |
| 9 | Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara | | |
| 10 | Saya berusaha menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab | | |
| Total Skor | | | |

Rekapitulasi Nilai Penilaian Diri

| No | Nama Siswa | Skor untuk Perntayaan nomor | | | | | | | | | | Σ Skor | Nilai | Predikat |
|----|------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |

- Jumlah Skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
- Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100
- Pemberian skor : YA = 2, TIDAK = 1
- Nilai sikap penilaian diri dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| Kriteria | Rentan Nilai |
|------------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

18. Penilaian Teman Sejawat

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Nama :
Kelas : X
Waktu :
Nama Pengamat :

| No. | Perilaku/Sikap | Muncul/Dilakukan | |
|------------|---|------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Mau menerima pendapat teman | | |
| 2 | Suka membantu teman yang mengalami kesulitan | | |
| 3 | Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan | | |
| 4 | Dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial, suku, dan agama | | |
| 5 | Saling menghormati sesame teman | | |
| 6 | Suka membaca | | |
| 7 | Suka berdiskusi | | |
| 8 | Tidak suka menunda masalah | | |
| 9 | Suka berkerja sama | | |
| 10 | Bersikap bijaksana | | |
| Total Skor | | | |

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

| No | Nama Siswa | Penga mat | Skor untuk Perntayaan nomor | | | | | | | | | | Σ Skor | Nilai Sikap | Predikat |
|----|------------|-----------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------------|----------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | |

- Jumlah Skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2
- Nilai Sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100

3. Pemberian skor : YA = 2, TIDAK = 1

4. Nilai sikap penilaian diri dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

| Kriteria | Rentan Nilai |
|------------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

19. Penilaian Jurnal/Catatan Guru

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Nama :

Kelas : X

| Kompetensi Sikap | Deskripsi Sikap | |
|----------------------|------------------------|-------------------------|
| | Kekuatan Peserta Didik | Kelemahan Peserta Didik |
| | | |
| Simpulan/Kesan/Saran | | |
| | | |

Keterangan:

| Kriteria | Rentan Nilai |
|------------------|--------------|
| SB (Sangat Baik) | 91-100 |
| B (Baik) | 75-90 |
| C (Cukup) | 60-74 |
| K (Kurang) | ≤ 59 |

20. Program Remedial

Sekolah : MAN 2 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Jenis Remedial :

KKM Mata Pelajaran : 63

Materi :

[illegible]

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

PROGRAM PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Rencana Pengayaan :
KKM Mata Pelajaran : 63

| NO. | NAMA SISWA | BENTUK PENGAYAAN |
|-----|------------|---------------------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

PENILAIAN PENGETAHUAN

4. PEDOMAN PENSKORAN

EVALUASI

- Sebutkan 5 tahap dalam penelitian ilmiah geografi ?
- Jelaskan unsur-unsur pokok dalam penelitian dan penyusunan karya tulis
- Sebutkan 8 sifat studi geografi?
- Sebutkan pendekatan dalam geografi?
- Sebutkkan 2 tujuan penelitian geografi

JAWABAN

1. 5 tahap dalam penelitian ilmiah geografi
 - a. Merumuskan masalah; dengan mengajukan pertanyaan yang bersumber dari teori atau fakta di lapangan.
 - b. Mengkaji teori atau berfikir rasional untuk menentukan jawaban sementara (hipotesis)
 - c. Mencari data di lapangan untuk membuktikan kebenaran hipotesis
 - d. Mengolah data dan menguji kebenaran jawaban sementara
 - e. Menarik kesimpulan, yaitu menetapkan apakah jawaban sementara pada langkah kedua diterima atau tidak
2. Unsur-unsur pokok dalam penelitian geografi
 - a. perumusan masalah
 - b. kajian teori dan pengajuan hipotesis
 - c. pengumpulan data untuk menguji kebenaran hipotesis
 - d. penggunaan sampel
 - e. teknik analisis geografi
 - f. perumusan kesimpulan dan saran
3. Studi kependudukan:
 - Studi lingkungan:
 - Studi Sosial ;
 - Studi geografi dalam Bidang Pertanian :
 - Studi Geografi dalam bidang Industri.
 - Studi Geografi dalam bidang transportasi dan komunikasi.
 - Studi geografi dalam Bidang Sumber Daya
 - Studi Geografi dalam bidang permukiman.
4. Pendekatan yang khas pada geografi adalah pendekatan keruangan.
5. 2 tujuan penelitian geografi
 - menerapkan hasil penelitian geografi bagi kepentingan pemecahan masalah
 - menerapkan hasil penelitian geografi bagi kepentingan hidup manusia masa kini dan masa yang akan datang

EVALUASI II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda (v)

| No | Kemampuan yang diharapkan | Sudah mampu | Belum mampu |
|----|---|-------------|-------------|
| 1 | Dapat menjelaskan sifat studi geografi | | |
| 2 | Dapat menjelaskan gejala-gejala litosfer, atmosfer, dan hidrosfer dengan pendekatan geografis | | |
| 3 | Dapat menjelaskan unsur-unsur pokok dalam penelitian dan penyusunan karya tulis geografis | | |
| 4 | Dapat mengolah data-data dengan metode statistik Atau dengan telaah kepustakaan | | |
| 5 | Menyajikan karya tulis sesuai dengan format, kaidah yang berlaku dengan bahasa yang benar | | |
| 6 | Dapat menyajikan penelitian geografi | | |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | dengan makalah ilmiah | | |
| 7 | Dapat mengaplikasikan hasil penelitian geografi | | |

BAHAN AJAR

BAB 4 KETAHANAN PANGAN, BAHAN INDUSTRI DAN ENERGI TERBARUKAN

Bahan industri

Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Bahan mentah adalah semua bahan yang didapat dari sumber daya alam dan/atau yang diperoleh dari usaha manusia untuk dimanfaatkan lebih lanjut, misalnya kapas untuk inddustri tekstil, batu kapur untuk industri semen, biji besi untuk industri besi dan baja.

Bahan baku industri adalah bahan mentah yang diolah atau tidak diolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri, misalnya lembaran besi atau baja untuk industri pipa, kawat, konstruksi jembatan, seng, tiang telpon, benang adalah kapas yang telah dipintal untuk industri garmen (tekstil), minyak kelapa, bahan baku industri margarine.

Barang setengah jadi adalah bahan mentah atau bahan baku yang telah mengalami satu atau beberapa tahap proses industri yang dapat diproses lebih lanjut menjadi barang jadi, misalnya kain dibuat untuk industri pakaian, kayu olahan untuk industri mebel dan kertas untuk barang-barang cetakan.

Barang jadi adalah barang hasil industri yang sudah siap pakai untuk konsumsi akhir ataupun siap pakai sebagai alat produksi, misalnya industri pakaian, mebel, semen, dan bahan bakar.

Rancang bangun industri adalah kegiatan industri yang berhubungan dengan perencanaan pendirian industri/pabrik secara keseluruhan atau bagian-bagiannya.

Perekayasaan industri adalah kegiatan industri yang berhubungan dengan perancangan dan pembuatan mesin/peralatan pabrik dan peralatan industri lainnya.

C. Dampak Pembangunan Industri

Dampak positif:

- 1. Terbukanya lapangan kerja
- 2. Terpenuhinya berbagai kebutuhan masyarakat

3. Pendapatan/kesejahteraan masyarakat meningkat
4. Menghemat devisa negara
5. Mendorong untuk berfikir maju bagi masyarakat
6. Terbukanya usaha-usaha lain di luar bidang industri
7. Penundaan usia nikah

Dampak negatif:

1. Terjadi pencemaran lingkungan
2. Konsumerisme
3. Hilangnya kepribadian masyarakat
4. Terjadinya peralihan mata pencaharian
5. Terjadinya urbanisasi di kota-kota
6. Terjadinya permukiman kumuh di kota-kota

D. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung:

1. Indonesia kaya bahan mentah
2. Jumlah tenaga kerja tersedia cukup banyak
3. Tersedia pasar dalam negeri yang banyak
4. Iklim usaha yang menguntungkan untuk orientasi kegiatan industri
5. Tersedia berbagai sarana maupun prasarana untuk industri
6. Stabilitas politik yang semakin mantap
7. Banyak melakukan berbagai kerjasama dengan negara-negara lain dalam hal permodalan,
alih teknologi, dll.
8. Letak geografis Indonesia yang menguntungkan
9. Kebijakan pemerintah yang menguntungkan
10. Tersedia sumber tenaga listrik yang cukup

faktor penghambat:

1. Penguasaan teknologi masih perlu ditingkatkan
2. Mutu barang yang dihasilkan masih kalah bersaing dengan negara-negara lain
3. Promosi di pasar internasional masih sangat sedikit dilakukan
4. Jenis-jenis barang tertentu bahan bakunya masih sangat tergantung dengan negara lain
5. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan belum merata di seluruh Indonesia
6. Modal yang dimiliki masih relatif kecil

E. Klasifikasi industri

Jenis / macam-macam industri berdasarkan tempat bahan baku

1. Industri ekstraktif
-

Industri ekstraktif adalah industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar.

- Contoh : pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain lain.

2. Industri nonekstaktif

Industri nonekstaktif adalah industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.

3. Industri fasilitatif

Industri fasilitatif adalah industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya.

- Contoh : Asuransi, perbankan, transportasi, ekspedisi, dan lain sebagainya.

C. Golongan / macam industri berdasarkan besar kecil modal

1. Industri padat modal

adalah industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya

2. Industri padat karya

adalah industri yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

D. Jenis-jenis / macam industri berdasarkan klasifikasi atau penjenisannya

= berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986 =

1. Industri kimia dasar

contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dsb

2. Industri mesin dan logam dasar

misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dll

3. Industri kecil

Contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah, dll

4. Aneka industri

misal seperti industri pakaian, industri makanan dan minuman, dan lain-lain.

E. Jenis-jenis / macam industri berdasarkan jumlah tenaga kerja

1. Industri rumah tangga

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.

2. Industri kecil

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.

3. Industri sedang atau industri menengah

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.

4. Industri besar

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

F. Pembagian / penggolongan industri berdasarkan pemilihan lokasi

1. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (market oriented industry)

Adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen.

Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.

2. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja / labor (man power oriented industry)

Adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja / pegawai untuk lebih efektif dan efisien.

3. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (supply oriented industry)

Adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

G. Macam-macam / jenis industri berdasarkan produktifitas perorangan

1. Industri primer

adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu

Contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.

2. Industri sekunder

industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali.

Misalnya adalah pemintalan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.

3. Industri tersier

Adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa.

Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Energi terbarukan

Semua bentuk energi yang berpotensi untuk menggantikan energi konvensional serta menghindari kerusakan lingkungan.

Jenis energi terbarukan

1. Angin

Angin merupakan salah satu sumber energi yang tak pernah ada habisnya. Selama bumi ini masih ada, maka angin akan tetap ada selamanya karena ketersediaannya tidak terbatas. Angin sendiri seringkali dimanfaatkan dalam teknologi kincir angin, khususnya di negara dengan intensitas angin sangat banyak. Angin ini nantinya akan mendorong turbin dari kincir angin yang bisa menghasilkan energi listrik.

2. Matahari

Matahari merupakan sumber energi paling penting dalam kehidupan manusia. Sumber energi panas dari matahari juga banyak digunakan untuk berbagai macam aktivitas, seperti fotosintesis buatan, listrik tenaga surya, menjemur pakaian dan lain sebagainya.

3. Air Laut Pasang

Pemanfaatan air laut pasang atau gelombang dari air laut ini kian dijadikan sebagai sumber energi terbarukan untuk menghasilkan listrik.

4. Panas Bumi

Sumber energi panas bumi atau geothermal sendiri merupakan energi panas dari kerak bumi. Energi geothermal ini diperoleh akibat peluruhan radioaktif dan juga pelepasan kalor atau panas secara terus menerus di dalam bumi.

5. Tumbuhan

Produk yang dihasilkan dari tanaman atau tumbuhan ini sebenarnya bisa diolah untuk kebutuhan produk yang lain, misalnya kertas, kayu bakar hingga produk lainnya yang bisa dimanfaatkan. Akan tetapi, kekurangan dari energi terbarukan ini adalah bisa mengakibatkan beragam bencana alam apabila digunakan secara terus menerus tetapi tidak diimbangi dengan pelestarian tumbuhan tersebut.

6. Biofuel

Macam-macam sumber energi terbarukan berikutnya adalah biofuel. Biofuel merupakan bahan bakar hayati yang dihasilkan dari bahan-bahan organik. Sumber dari energi terbarukan ini adalah tanaman yang memiliki kandungan gula tinggi seperti tebu dan sorgum serta tanaman yang memiliki kandungan minyak nabati tinggi seperti kelapa sawit, ganggang dan jarak.

7. Air

Selain air laut pasang, energi air juga energi alternatif yang dapat digunakan sebagai pengganti bahan bakar fosil. Sumber energi yang satu ini didapatkan dengan

memanfaatkan energi potensial dan energi kinetik yang dimiliki oleh air Di Indonesia sendiri sudah terdapat puluhan PLTA untuk menghemat sumber daya tak terbarukan.

8. Biomassa

Biomassa merupakan energi terbarukan yang mengacu pada bahan biologis yang berasal dari organisme yang masih hidup ataupun yang belum lama mati. Sumber utama dari energi biomassa sendiri adalah limbah, alkohol dan juga bahan bakar kayu. Saat ini di Indonesia juga sudah terdapat pembangkit listrik biomassa salah satunya yaitu PLTBM Pulubala di Gorontalo yang memanfaatkan tongkol jagung.

Klasifikasi Industri

KLASIFIKASI INDUSTRI

A. Jenis / Macam-Macam Industri Berdasarkan Tempat Bahan Baku

· Industri Ekstraktif

Industri ekstraktif adalah industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar.

Contoh : pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain lain.

Industri ekstraktif dapat dipisahkan menjadi dua, yaitu :

a. Industri Reproduksi → adalah industri yang mengambil bahan bakunya dari alam, tetapi selalu menggantinya kembali setelah mengambilnya. Misalnya pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan.

b. Industri Manufaktur → adalah industri yang mengolah bahan baku dan menjadikannya barang lain yang dapat digunakan oleh industri lain lagi. Contohnya industri mie instan.

· Industri Non Ekstaktif

Industri non ekstaktif adalah industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.

· Industri Fasilitatif

Industri fasilitatif adalah industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya.

Contoh : Asuransi, perbankan, transportasi, ekspedisi, dan lain sebagainya.

B. Golongan / Macam Industri Berdasarkan Besar Kecilnya Modal

· Industri Padat Modal

Adalah industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya.

· Industri Padat Karya

Adalah industri yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

C. Jenis-jenis / Macam Industri Berdasarkan Klasifikasi atau Penjenisannya

_ Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986 _

· Industri Kimia Dasar

Contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dan sebagainya.

· Industri Mesin dan Logam Dasar

Misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dan lain-lain.

· Industri Kecil

Contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah, dan lain-lain.

- Aneka Industri

Misal seperti industri pakaian, industri makanan dan minuman, dan lain-lain.

D. Jenis-jenis / Macam Industri Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

- Industri Rumah Tangga

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.

- Industri Kecil

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.

- Industri Sedang atau Industri Menengah

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.

- Industri Besar

Adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

E. Pembagian / Penggolongan Industri Berdasarkan Pemilihan Lokasi

- Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (market oriented industry)

Adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen.

Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.

- Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja / labor (man power oriented industry)

Adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja / pegawai untuk lebih efektif dan efisien.

- Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (supply oriented industry)

Adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

F. Macam-Macam / Jenis Industri Berdasarkan Produktifitas Perorangan

- Industri Primer

Adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu.

Contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.

- Industri Sekunder

Industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali.

Misalnya adalah pemintalan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.

- Industri Tersier

Adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa.

Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

G. Penggolongan Industri Menurut Departemen Perindustriannya

- Industri Hulu

Adalah industri yang menghasilkan mesin-mesin, logam dasar atau kimia dasar.

Industri dasar berorientasi pada pertumbuhan ekonomi dan penguatan struktur ekonomi. Industri mesin dan logam dasar meliputi industri mesin dan peralatan pabrik, mesin pertanian, alat-alat besar, alat-alat konstruksi, mesin-mesin listrik, kendaraan bermotor, kereta api, kapal, pesawat terbang, besi-besi konstruktif, besi baja dan industri kimia dasar.

- Industri Hilir

Adalah industri yang menggunakan teknologi tepat guna, teknologi maju dan teknologi teruji; umumnya tidak menyerap banyak tenaga kerja.

Industri hilir berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi.

- Industri Kecil

Adalah industri yang menggunakan teknologi madya, teknologi sederhana dan bersifat padat karya. Misalnya industri makanan dan susu, pengawetan buah-buahan, ikan, daging, udang, kacang-kacangan dan industri rokok.

LAMPIRAN 7
KALENDER AKADEMIK

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Lampiran Keputusan Kepala MAN Yogyakarta II nomor 158.1 tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Dokumen Kurikulum dan Kalender Pendidikan tahun pelajaran 2017/2018

| JULI 2017 | | | | | | | AGUSTUS 2017 | | | | | | | SEPTEMBER 2017 | | | | | | | OKTOBER 2017 | | | | | | | NOVEMBER 2017 | | | | | | | DESEMBER 2017 | | | | | | |
|-----------|---|---|----|----|----|----|--------------|---|----|----|----|----|--------|----------------|---|----|----|----|--------|---|--------------|----|----|----|--------|---|----|---------------|----|----|--------|---|---|----|---------------|----|----|--|--|--|--|
| AHAD | | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | AHAD | | 6 | 13 | 20 | 27 | AHAD | | 3 | 10 | 17 | 24 | AHAD | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | AHAD | | 5 | 12 | 19 | 26 | AHAD | | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | | | |
| SENIN | | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | SENIN | | 7 | 14 | 21 | 28 | SENIN | | 4 | 11 | 18 | 25 | SENIN | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | SENIN | | 6 | 13 | 20 | 27 | SENIN | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | | | |
| SELASA | | 4 | 11 | 18 | 25 | | SELASA | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | SELASA | | 5 | 12 | 19 | 26 | SELASA | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | SELASA | | 7 | 14 | 21 | 28 | SELASA | | 5 | 12 | 19 | 26 | | | | | |
| RABU | | 5 | 12 | 19 | 26 | | RABU | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | RABU | | 6 | 13 | 20 | 27 | RABU | 4 | 11 | 18 | 25 | | RABU | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | RABU | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | | | |
| KAMIS | | 6 | 13 | 20 | 27 | | KAMIS | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | KAMIS | | 7 | 14 | 21 | 28 | KAMIS | 5 | 12 | 19 | 26 | | KAMIS | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | KAMIS | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | | | |
| JUMAT | | 7 | 14 | 21 | 28 | | JUMAT | 4 | 11 | 18 | 25 | | JUMAT | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | JUMAT | 6 | 13 | 20 | 27 | | JUMAT | 3 | 10 | 17 | 24 | | JUMAT | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | | | |
| SABTU | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | SABTU | 5 | 12 | 19 | 26 | | SABTU | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | SABTU | 7 | 14 | 21 | 28 | | SABTU | 4 | 11 | 18 | 25 | | SABTU | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | | | |

| JANUARI 2018 | | | | | | | FEBRUARI 2018 | | | | | | | MARET 2018 | | | | | | | APRIL 2018 | | | | | | | MEI 2018 | | | | | | | JUNI 2018 | | | | | | |
|--------------|---|----|----|----|----|--|---------------|---|----|----|----|----|--------|------------|----|----|----|----|--------|---|------------|----|----|----|--------|---|----|----------|----|----|--------|---|---|----|-----------|----|--|--|--|--|--|
| AHAD | | 7 | 14 | 21 | 28 | | AHAD | | 4 | 11 | 18 | 25 | AHAD | | 4 | 11 | 18 | 25 | AHAD | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | AHAD | | 6 | 13 | 20 | 27 | AHAD | | 3 | 10 | 17 | 24 | | | | | |
| SENIN | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | SENIN | | 5 | 12 | 19 | 26 | SENIN | | 5 | 12 | 19 | 26 | SENIN | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | SENIN | | 7 | 14 | 21 | 28 | SENIN | | 4 | 11 | 18 | 25 | | | | | |
| SELASA | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | SELASA | | 6 | 13 | 20 | 27 | SELASA | | 6 | 13 | 20 | 27 | SELASA | 3 | 10 | 17 | 24 | | SELASA | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | SELASA | | 5 | 12 | 19 | 26 | | | | | |
| RABU | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | | RABU | | 7 | 14 | 21 | 28 | RABU | | 7 | 14 | 21 | 28 | RABU | 4 | 11 | 18 | 25 | | RABU | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | RABU | | 6 | 13 | 20 | 27 | | | | | |
| KAMIS | 4 | 11 | 18 | 25 | | | KAMIS | 1 | 8 | 15 | 22 | | KAMIS | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | KAMIS | 5 | 12 | 19 | 26 | | KAMIS | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | KAMIS | | 7 | 14 | 21 | 28 | | | | | |
| JUMAT | 5 | 12 | 19 | 26 | | | JUMAT | 2 | 9 | 16 | 23 | | JUMAT | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | JUMAT | 6 | 13 | 20 | 27 | | JUMAT | 4 | 11 | 18 | 25 | | JUMAT | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | | | | | |
| SABTU | 6 | 13 | 20 | 27 | | | SABTU | 3 | 10 | 17 | 24 | | SABTU | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | SABTU | 7 | 14 | 21 | 28 | | SABTU | 5 | 12 | 19 | 26 | | SABTU | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | | | | | |

| JULI 2018 | | | | | | |
|-----------|---|----|----|----|----|--|
| AHAD | 1 | 8 | 15 | 22 | 29 | |
| SENIN | 2 | 9 | 16 | 23 | 30 | |
| SELASA | 3 | 10 | 17 | 24 | 31 | |
| RABU | 4 | 11 | 18 | 25 | | |
| KAMIS | 5 | 12 | 19 | 26 | | |
| JUMAT | 6 | 13 | 20 | 27 | | |
| SABTU | 7 | 14 | 21 | 28 | | |

JUMLAH MINGGU EFEKTIF KBM :
 SEMESTER 1 : 18 MINGGU
 SEMESTER 2 : 18 MINGGU

Keterangan :

- Hari pertama masuk
- Matsama (17 - 22 Juli 2017)
- Libur Awal Ramadhan
- Libur Akhir Ramadhan & Idul Fitri
- Libur Umum
- Libur Semester
- Libur Khusus (HGN)
- Penilaian Akhir Semester
- Penilaian Akhir Kenaikan Kelas
- A. PTS Gasal 4 - 16 Sept
- B. PTS Genap 26/2 - 10/3
- C. Ujian Praktik Kls XII 26/2-10/3:
- Tes Lisan (B.Ind, B.Ingg, B.Jawa)
- Praktik Ibadah
- Ujian Seni Teater
- Olahraga (7/3)

- Ujian PD dan PPKKT
- UM-USBN-UAMBN (19/3 - 29/3)
- Kelas XI IIK Mubaligh Hijrah
- Kls X Kemah
- UN Utama
- Kelas X Manasik Haji
- Kelas XI Studi Tour
- Penerimaan LHPP/Raport
- Pesantren Ramadhan
- Workshop KTSP
- Career Day & Wisata Kampus Kls XII tgl 11, 12, 16 Des 2017
- Parent Day Tengah Semester
- Bazaar dan Pameran karya Siswa
- tgl 17/3 jam 08.00 - 11.00

- Berpakaian tradisional pada tgl '31/8, 7/10, 13/2
- Upacara PHBN/D/L pada tgl 17/8, 1/10, 7/10, 28/10, 10/11, 21/4, 2/5, 20/5, 1/6, 3/1
- PHBI
- 14 April - Peringatan Isra Mi'raj
- Lomba Keagamaan
- Doa Bersama Jelang Ujian Kls XII 17/3 jam 11.00 - selesai
- Kls X tgl 24/11 dan 14/5
- 30 Sept Pencanangan Bulan Bahasa
- 28 Okt Malam Apresiasi

- NB :
- Jadwal Ujian Madrasah/UAMBN dan Ujian Nasional masih bisa berubah menyesuaikan Keputusan Pemerintah
 - Jadwal workshop / uji publik dan kegiatan guru lainnya tidak dicantumkan dalam

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Kepala

In Amunah

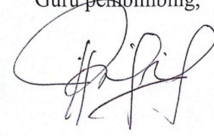
LAMPIRAN 8
PROGRAM TAHUNAN

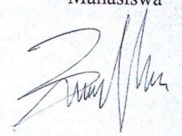
PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
SEKOLAH : MAN II YOGYAKARTA
KELAS : X / IPS
TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018

| Sem. | Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar | Alokasi | Ket. |
|------------|--|--|---------|------|
| SEMESTER 1 | 3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan | 3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. | 16 JP | |
| | | 4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik. | | |
| | | 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem. | 16 JP | |
| | | 4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik. | | |
| | | 3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. | 16 JP | |
| | | 4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. | | |
| | | 3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia | 16 JP | |

| | | | | |
|-------------------------|--|---|-------|--|
| | | 4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia. | | |
| JUMLAH SEMESTER 1 | | | 64 | |
| SEMESTER 2 | 3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan | 3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan. 4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar | 21 JP | |
| | | 3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran. 4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional. | 21 JP | |
| | | 3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern. 4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut. | 22 JP | |
| | | JUMLAH SEMESTER 2 | | |
| JUMLAH SEMESTER 1 DAN 2 | | | 128 | |

Guru pembimbing,

Retno Wulandari S.Si
NIP. 198006192011012002

Mahasiswa

Bella Nuranisari
NIM. 14405241045

LAMPIRAN 9
PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
SEKOLAH : MAN II YOGYAKARTA
KELAS : XI
SEMESTER : 1 (GASAL)
TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018

| No | Kompetensi Dasar | Bulan | Juli | | | | Agustus | | | | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | | Desember | | | |
|----|---|---------|------------------|---|---|---|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|-----------------|----------------|----------|----------------|---|---|
| | | Jmh Jam | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 3.8 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. | 15 | WISUDA KELAS XII | | 4 | 4 | 4 | | | | | PTS | | | | | | | | | | | UJIAN PD & PKKT | UJIAN SEMESTER | REMEDIAL | LIBUR SEMESTER | | |
| 2 | 3.9 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem. | 15 | | | | | 3 | 4 | 4 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 3.10 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. | 15 | | | | | | | | | | | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 3.11 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan | 15 | | | | | | | | | | | | | | | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | | | | | | | |

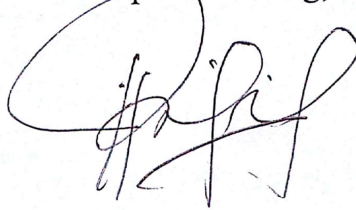
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
SEKOLAH : MAN II YOGYAKARTA
KELAS : XI
SEMESTER : 2 (GENAP)
TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018

| No | Kompetensi Dasar/ Standar Kompetensi | Bulan | Januari | | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | | Juni | | | | Ket |
|----|---|---------|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|-------|-------|---|---|-------|----|---|---|-----|---|---|-----|----------|-------|---|---|---|-----|
| | | Jmh Jam | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | 3.12 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan. | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | | PTS | UAMBN | | | | UN | | | | | | UKK | REMEDIAL | LIBUR | | | | |
| 2 | 3.13 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan. | 20 | | | | | | 3 | 4 | 4 | | | | | 4 | 4 | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|----|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|---|---|--|---|---|---|---|---|--|--|--|
| 4 | 3.14 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern. | 20 | | | | | | | | | | | | | | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | | | |
| 4 | Ulangan Harian | 4 | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | 2 | | | |
| | JUMLAH | 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 4 | 4 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | |


Yogyakarta, 15 Oktober 2017

Guru pembimbing,



Retno Wulandari S.Si
NIP. 198006192011012002

Mahasiswa



Bella Nuranisari
NIM. 14405241045

LAMPIRAN 12
REKAP NILAI

DAFTAR NILAI MAN II YOGYAKARTA

X IPS 1

| No | Nama | Nilai | Total |
|----|-----------------------------------|---------|-------|
| | | Tugas 1 | |
| 1 | AIKHO MAHARANI | 80 | 80 |
| 2 | AKBAR PRABAWA MUKTI | 70 | 70 |
| 3 | ANISA NURUL PRATIWI | 80 | 80 |
| 4 | ANTIG AZIZAH DWI TRI UTAMI | 80 | 80 |
| 5 | ARKAN IRHAB NIRWASITA | 70 | 70 |
| 6 | AURELLIA YAMA AUGUSTA | 80 | 80 |
| 7 | DIANTY NOVIEANINGRUM | 80 | 80 |
| 8 | FABIAN FADLURROHMAN HARISA | 75 | 75 |
| 9 | FAIZAL AKBAR HIDAYAT | 70 | 70 |
| 10 | FARAH AMALIA HAURA | 80 | 80 |
| 11 | FARIDA NURUL HUSNA | 75 | 75 |
| 12 | GERDY NANDITA PRAMESTHU | 80 | 80 |
| 13 | HANIFTA RAHMAWATI | 80 | 80 |
| 14 | MUHAMMAD KHAIRULLAH NADHIF KHALID | 70 | 70 |
| 15 | MUHAMMAD ALDI KURNIAWAN | 70 | 70 |
| 16 | MUHAMMAD REZA AT-DARUQUTNI | 70 | 70 |
| 17 | MUHAMMAD ZHIDAN IZZULA | 70 | 70 |
| 18 | MUNA ZULFA PRANNOMO PUTRI | 80 | 80 |
| 19 | MUTIA NANDA AMELIA | 80 | 80 |
| 20 | NURI NURAINI | 80 | 80 |
| 21 | NURUL WAHYU RAHMATUL AKBAR | 80 | 80 |
| 22 | QUR'ANANTO DUAD RUKMANA | 75 | 75 |
| 23 | RIA ANGGRAENI NOVITASARI | 80 | 80 |
| 24 | SAFIRA ALYA MAHARANI | 80 | 80 |
| 25 | SINTOWATI SEKARTAJI | 75 | 75 |
| 26 | USAMAH UMAR AHMAD AL-MISRI | 70 | 70 |
| 27 | VARA DELA DENIS SAPUTRI | 80 | 80 |
| 28 | VENIA TRIDA ISLAMMANDA | 80 | 80 |

X IPS 3

| No | Nama | Nilai | Total |
|----|----------------------------|---------|-------|
| | | Tugas 1 | |
| 1 | ADITYA SEPTIAN NUGRAHA | 70 | 70 |
| 2 | AGUNG FAKHRI PRATAMA | 70 | 70 |
| 3 | ALMIRA ZULFA KHOIRIYAH | 75 | 75 |
| 4 | AMIRUL MUKMIN | 75 | 75 |
| 5 | ANNISA SHALIHATUN KHASANAH | 75 | 75 |
| 6 | ASDHICA FAJAR IRMANSYAH | 70 | 70 |
| 7 | BINTANG SATRIA ARIA WIJAYA | 75 | 75 |
| 8 | FADHIL MUHAMMAD REZA | 75 | 75 |

| | | | |
|----|--------------------------------|----|----|
| 9 | FAIHA ADZRA ZAININA | 75 | 75 |
| 10 | HANINDYA PUTRI SALSABILA | 80 | 80 |
| 11 | LUNETA ADINDA AURA | 80 | 80 |
| 12 | M. SUKRON HIDAYATULLOH | 75 | 75 |
| 13 | M. TARSAN | 80 | 80 |
| 14 | MIFTAHUL FAUZIAH | 75 | 75 |
| 15 | MUHAMMAD FARIZQI ALFIANSYAH | 75 | 75 |
| 16 | MUHAMMAD RIZQI PRASETYO WIBOWO | 75 | 75 |
| 17 | MUHAMMAD ZUHDI PRASOJO | 75 | 75 |
| 18 | NABILA AZZAHRA | 80 | 80 |
| 19 | NAMIRA MARETI PUTRI | 80 | 80 |
| 20 | NARESWARI ASTIKA SYAFI | 80 | 80 |
| 21 | NIDYA HERMAN SAPUTRI | 80 | 80 |
| 22 | PUTRI NURAHENI | 75 | 75 |
| 23 | RAHMATIKA ARDINI | 80 | 80 |
| 24 | SAYIDATI ZAKIA AFKAROH | 80 | 80 |
| 25 | SEPTIA WIJAYATI | 80 | 80 |
| 26 | WENI SWANDHARI | 80 | 80 |
| 27 | WULAN FITRI ASIH | 80 | 80 |
| 28 | ZURAIDAH RIZKA PERMATA | 80 | 80 |

XI IPS 1

| No | Nama | Nilai | | Total | Rata-rata |
|----|-----------------------------------|---------|---------|-------|-----------|
| | | Tugas 1 | Tugas 2 | | |
| 1 | ADHISTY ALYA RUTBA | 70 | 80 | 150 | 75 |
| 2 | ALFI NURLAENI UTOMO PUTRI | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 3 | ALFINA NUR ATIKA | 70 | 80 | 150 | 75 |
| 4 | ANANDA JUNIQUE LAURENZA AGHITTARA | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 5 | ARTIC CITRA ANNISA | 78 | 80 | 158 | 79 |
| 6 | CAHYA KURNIAWAN | 77 | 80 | 157 | 78,5 |
| 7 | DEWI SRI WAHYUNINGSIH | 77 | 80 | 157 | 78,5 |
| 8 | ERLINDA FADLILA AGUSTIN | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 9 | ERLINDA RAHMAWATI | 70 | 80 | 150 | 75 |
| 10 | HAFIDZ NUR OCKTA KUSTIYANTO | 70 | 80 | 150 | 75 |
| 11 | HASAN MUHAMMAD | 70 | 80 | 150 | 75 |
| 12 | ISNA OKTI NUR KHASANAH | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 13 | KHOFIFAH NGULANDARI | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 14 | KHRISNALDY ARJUNANTO | 70 | 80 | 150 | 75 |
| 15 | MUHAMMAD HILMY ARIB | 70 | 80 | 150 | 75 |
| 16 | MUHAMMAD ARIFADI NUGROHO | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 17 | MUHAMMAD HAFIZ FAUZAN | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 18 | NADIA KARINA ZALFA NAZHIRA | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 19 | NILNA IFFA AFIFATIA FASYA | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 20 | NOOR RAISYA PRATIWI WHIDYATMANA | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 21 | RAKKA ICHZA PERMANA | 70 | 80 | 150 | 75 |
| 22 | RIHAN MUHAMMAD HASAL PAHLEVI | 70 | 80 | 150 | 75 |

| | | | | | |
|----|---------------------------|----|----|-----|------|
| 23 | RIVANI ANDALA SARI | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 24 | RR INGGIL SAFHIRA FEROZHA | 77 | 80 | 157 | 78,5 |
| 25 | SIFFARA AZWURINDA ZAHRO | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 26 | SYEILA SABRINA ZANJABILA | 75 | 80 | 155 | 77,5 |
| 27 | TIARA NELA SAKINDATAMA | 70 | 80 | 150 | 75 |
| 28 | YANUAR RISKI PANGESTU | 70 | 80 | 150 | 75 |

XI IPS 2

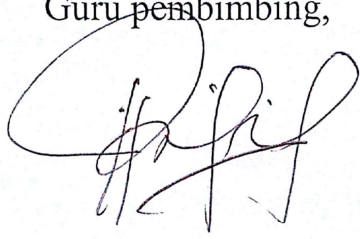
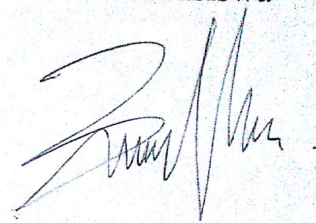
| No | Nama | Nilai | | Total | Rata-rata |
|----|-----------------------------|---------|---------|-------|-----------|
| | | Tugas 1 | Tugas 2 | | |
| 1 | ADHEL PRADITA SUGITO | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 2 | ALISZA NADHIFA FAHMA NINDA | 80 | 90 | 170 | 85 |
| 3 | AMAR RIZAL FIRDAUS | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 4 | ANDI ALFISA AZZAHRA RAHMAN | 80 | 90 | 170 | 85 |
| 5 | ASYRAF RAYHAN | 85 | 90 | 175 | 87,5 |
| 6 | DEWANTA WIDAGDO UTOMO | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 7 | DIVA ARETA GAISANI | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 8 | FAHRIZAL SATRIARGA | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 9 | FATIMA RIDAWANTI HARAHAP | 85 | 90 | 175 | 87,5 |
| 10 | HANIFAH NUR FEBRIANA | 85 | 80 | 165 | 82,5 |
| 11 | ICA QONITA | 85 | 85 | 170 | 85 |
| 12 | KHONSA NUR ARESTYA | 85 | 85 | 170 | 85 |
| 13 | LABITTA ANJANI MUSTIKA RINI | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 14 | MUFIDAH NUR SALAMAH | 85 | 85 | 170 | 85 |
| 15 | MUHAMMAD RASYID RIDHA | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 16 | MUHAMMAD SYAHID HUSAIN | 85 | 85 | 170 | 85 |
| 17 | MUSTIKA AZZAHRA | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | NUR ALIFAH KURNIATI | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 19 | OKTA ARMELIA | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 20 | PUTRI ALIYYA | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 21 | RIO KUSUMA AFIAT PUTRA | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 22 | RIZKI CIPTA GUNAWAN | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 23 | SALSHA MUTHIA AMADA | 85 | 90 | 175 | 87,5 |
| 24 | SHADA ATHAYA NAFISAH | 85 | 80 | 165 | 82,5 |
| 25 | TAFAINA SALMA AZZAHRA | 85 | 85 | 170 | 85 |
| 26 | TEGAR ARDETA | 85 | 80 | 165 | 82,5 |
| 27 | YOVY NUR CAHYA | 80 | 80 | 160 | 80 |
| 28 | ZAHRA AULIA FADHILA | 80 | 85 | 165 | 82,5 |

XI IPS 3

| No | Nama | Nilai | Total |
|----|----------------------------|---------|-------|
| | | Tugas 1 | |
| 1 | ABDURRAHMAN SALEH SETIAWAN | 80 | 80 |
| 2 | AHNAF WIJDAN BAIHAQI | 80 | 80 |

| | | | |
|----|------------------------------|----|----|
| 3 | ANNISA NUR HIDAYATI | 80 | 80 |
| 4 | BUNGA SYIFA NUUR FATHALAA | 80 | 80 |
| 5 | DHAYINTA SASADARA | 80 | 80 |
| 6 | EKA PUTRI METEMKO | 80 | 80 |
| 7 | FANNY NABILA PUTRI | 80 | 80 |
| 8 | GHINA ADELLIA SURYANI | 80 | 80 |
| 9 | HERWINA FARHAH RAFISYAH | 80 | 80 |
| 10 | KEVIN RAFELLY | 80 | 80 |
| 11 | LUKMAN WILLY NAUFAL | 80 | 80 |
| 12 | MAHJUDIN MAHBEN | 80 | 80 |
| 13 | MOHAMMAD FAUZAN RISWANDI | 80 | 80 |
| 14 | MUTHIA KARIMA | 80 | 80 |
| 15 | MUTIARA RATRININGTYAS | 80 | 80 |
| 16 | NABILA HASNA QUTRATU;AIN | 80 | 80 |
| 17 | REYDA AQILA | 80 | 80 |
| 18 | RIFA ISNAINI NURZAIN | 80 | 80 |
| 19 | RR BUNGA PERTIWI | 80 | 80 |
| 20 | SEPTI NUR SAFITRI | 80 | 80 |
| 21 | SETO AHMAD PAMUNGKAS | 80 | 80 |
| 22 | SHERINA ANNIS DEWI SAPUTRI | 80 | 80 |
| 23 | SITI FATIMAH | 80 | 80 |
| 24 | TITA MELANI | 80 | 80 |
| 25 | ZAID MUHAMMAD ABUDZAR | 80 | 80 |
| 26 | ZAKY RAIHAN ARIA SANJAYA | 80 | 80 |
| 27 | HAULATA JOYANDA | 80 | 80 |
| 28 | MARFUAH DEWI CHANDRA PUSPITA | 80 | 80 |

Yogyskrts, 11 November 2017

| | |
|---|---|
| <p>Guru pembimbing,</p>  <p><u>Retno Wulandari S.Si</u> NIP. 198006192011012002</p> | <p>Mahasiswa</p>  <p><u>Bella Nuranisari</u> NIM. 14405241045</p> |
|---|---|

LAMPIRAN 14
LAPORAN KEUANGAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F03

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : MAN 2 Yogyakarta NAMA MAHASISWA : Bella Nuranisari
ALAMAT SEKOLAH : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 130, Yogyakarta NO. MAHASISWA : 14405241045
GURU PEMBIMBING : Retno Wulandari S.Si FAK/JUR/PR.STUDI : Ilmu Sosial/ Pendidikan Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Respati SS, M. Si

| No. | Nama Kegiatan | Hasil Kuantitatif/Kualitatif | Serapan Dana (Dalam Rupiah) | | | | |
|-----|--------------------------------|--|-----------------------------|-----------|--------------------|-----------------------------|-----------|
| | | | Swadaya/Sekolah /Lembaga | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | Sponsor/ Lembaga Lain | Jumlah |
| 1 | Membuat RPP | Mencetak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.3 Kelas XI | | Rp9.000,- | | | Rp9.000,- |
| 2 | Membuat Minggu Efektif, Prota, | Mencetak Administrasi pembelajaran berupa minggu efektif, prota, dan | | Rp4.000,- | | | Rp4.000,- |

| | | | | | | | |
|--------------|-------------------------|--|--|-----------|--|--|------------------|
| | Prosem | prosem | | | | | |
| 3 | Membuat RPP dan Silabus | Mencetak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.3 Kelas X dan Silabus | | Rp8.000,- | | | Rp8.000,- |
| 4 | Membuat RPP | Mencetak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.4 Kelas XI | | Rp6.500,- | | | Rp6.500,- |
| 5 | Membuat RPP | Mencetak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.4 Kelas X | | Rp4.000,- | | | Rp4.000,- |
| 6 | Membuat Soal | Mencetak Soal latihan ekstra Geografi | | Rp22.500 | | | Rp22.500 |
| 7 | Membuat Soal | Mencetak Soal latihan olimpiade Geografi | | Rp11.000 | | | Rp11.000 |
| 5 | Menyusun Laporan PLT | Mencetak laporan hasil PLT UNY 2017 di MAN 2 Yogyakarta. | | Rp50.000 | | | Rp50.000 |
| Total | | | | | | | Rp115.500 |

Keterangan:Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

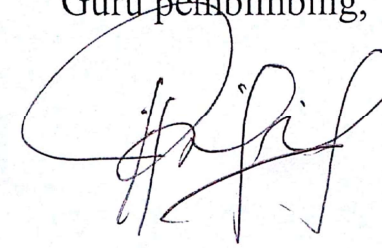
Yogyakarta, 17 November 2017

Dosen pembimbing,



Dr. Dyah Respati SS, M. Si
NIP. 196502252000032001

Guru pembimbing,



Retno Wulandari S.Si
NIP. 198006192011012002

Mahasiswa



Bella Nuranisari
NIM. 14405241045

LAMPIRAN 15

KARTU BIMBINGAN



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : MAN 2 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah : JL. KH. AHMAD DAHLAN NO 130
Nama DPL PLT : Dr. Diah Respati Suryosuminar
Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FIS
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

| No | Tgl. Kehadiran | Jml Mhs | Materi Bimbingan | Keterangan | Tanda Tangan DPL PLT |
|----|---------------------|---------|--------------------|------------|----------------------|
| 1. | 16 - Oktober - 2017 | 1 | RAP dan Bahan Ajar | | |
| 2. | 28 - Oktober - 2017 | 2 | Pengelolaan Kelas | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. H. A. Ardiyana, MA
NIP. 19660419 199603 1 001

Ketua Kelompok PLT

Su'wely Khairul Anwar

LAMPIRAN 13
DOKUMENTASI

DOKUMENTASI















